

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan pada PT Kompas Gramedia yang berkedudukan di Jl. Palmerah Sel. No.22-26 Unit 2 Lantai 2, RT.4/RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Selama kerja magang ditempatkan di *Corporate Comptroller pada Accounting, Tax, and Financial System Division, sebagai Accounting and Tax Intern di Accounting and Tax Division*. Pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dibimbing oleh Ibu Meidy Theana selaku *Accounting and Tax Analyst*.

#### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tugas yang dilakukan selama periode kerja magang berkaitan dengan *accounting & tax* perusahaan PT Kompas Gramedia sebagai berikut:

##### 3.2.1 Menginput Faktur Pajak PPN Masukan Menggunakan *BB Desktop*

PPN adalah pungutan atau pajak yang dikenakan dalam setiap proses distribusi maupun produksi. Faktur pajak adalah bukti pungutan yang digunakan oleh PKP (Pengusaha Kena Pajak) dalam melakukan transaksi terhadap BPK (Barang Kena Pajak) dan JKP (Jasa Kena Pajak). Tujuan dilakukannya penginputan atas faktur pajak PPN masukan menggunakan *BB Desktop* untuk mendokumentasikan seluruh pelaporan PPN yang telah dilakukan serta untuk memenuhi permintaan kantor pelayanan pajak (KPP) dalam rangka pengkreditan pajak pertambahan nilai yang harus disetorkan ke Negara. Penginputan faktur pajak PPN dilakukan setiap hari sebagai pekerjaan rutin yang dilakukan. Dokumen faktur pajak PPN Masukan diterima dalam bentuk *hardcopy* akan diinput ke dalam sistem *BB Desktop*. Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 9000 PPN masukan dalam 30 unit usaha yang telah di input PPN Masukannya. Adapun 30 unit usaha tersebut:

PT G	PT GM	PT MEN
PT GMU	PT UB	PT SKG

PT KMN	PT BMT	PT VCBL
PT J	PT ASJ	PT KIN
PT TDO	PT KCM	PT TB
PT TBO	PT SMS	PT P
PT BOBO	PT AI	PT M
PT RS	PT DPKG	PT I
PT YKS	PT N	PT YBR
PT T	PT MMG	PT AIN

Tabel 3.1 30 Unit Usaha Yang Diinput PPN  
Sumber: Data Perusahaan

Berikut langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan penginputan PPN Masukan:

1. Menerima *hardcopy* faktur pajak PPN Masukan dari bagian Arsip dalam bentuk *Hardcopy*.

**Faktur Pajak**

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak: 04002500253573235 **1**

Pengusaha Kena Pajak:


Nama : PT MMSS **2**  
 Alamat : DKI JAKARTA  
 NPWP : 22.122.321.3-667.999


Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak:

Nama : PT AGU **3**  
 Alamat : DKI JAKARTA  
 NPWP : 01.234.567.8-910.111  
 NIK : -  
 Nomor Paspor : -  
 Identitas Lain : -  
 Email :

No.	Kode Barang/Jasa	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin (Rp)
1	000000	Elle Indonesia April, May, June, July And Elle Special Edition Vol.4/2025 I Rp 3.495.946,00 x 1,00 Lainnya Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	3.495.946,00
Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin			3.495.946,00 <b>4</b>
Dikurangi Potongan Harga			0,00
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima			
Dasar Pengenaan Pajak			3.204.617,00 <b>5</b>
Jumlah PPN (Pajak Pertambahan Nilai)			384.554,00 <b>6</b>
Jumlah PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah)			0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

 **KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, 15 Agustus 2025** **7**

  
 Ditandatangani secara elektronik,  
**HARTONO**

Pemberitahuan: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang membuat Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP.

1 dari 1

Gambar 3.1 Faktur Pajak PPN Masukan  
 Sumber: Data Perusahaan

Pada gambar 3.1 menunjukkan dokumen faktur pajak PPN Masukan yang akan diinput dengan keterangan sebagai berikut:

1. Menunjukkan nomor faktur pajak pada contoh dokumen diatas contoh nomor faktur pajak adalah “04002500253573235”

2. Menunjukkan identitas wajib pajak yang akan memungut. Pada contoh dokumen nama identitas wajib pajak yang akan memungut pajak adalah "PT MMSS" dengan NPWP/NIK "22.122.321..3-667.999" dan beralamat di "DKI Jakarta"
  3. Menunjukkan identitas wajib pajak yang akan dipungut. Pada contoh dokumen di atas nama identitas wajib pajak yang akan dipungut pajak adalah "PT AGU" dengan NPWP/NIK "01.234.567.8-910.111" dan beralamat di "DKI Jakarta"
  4. Menunjukkan nilai Harga jual barang / jasa. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan nilai DPP adalah sebesar Rp 3.495.946
  5. Menunjukkan nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yaitu harga DPP yang sudah di kalikan dengan 11/12 sesuai dengan peraturan yang berlaku di tahun 2025. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan nilai DPP adalah sebesar Rp 3.204.554
  6. Menunjukan nilai PPN yang dipungut yaitu sebesar Rp 384.554 yang akan dihasilkan dari Rp 3.204.554 dikalikan dengan 12%
  7. Menunjukan tanggal pajak. Pada contoh dokumen diatas tanggal pajak adalah untuk 15 Agustus 2025.
2. Menerima kode list Perusahaan Kompas Gramedia dalam bentuk *hardcopy*:





Nama perusahaan	kode
PT JAN	000
PT FEB	111
PT MAR	222
PT APR	333
PT MEI	444
PT JUN	555
PT JUL	666
PT AGU	777
PT SEP	888
PT OKT	999
PT NOV	121
PT DES	122

Gambar 3.2 Kode Perusahaan  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.2 menampilkan kode list perusahaan Kompas Gramedia. Pada contoh dokumen di atas nama perusahaan yang akan diinput adalah PT AGU dengan kode perusahaan "777". Kode tersebut akan digunakan dalam proses penginputan bukti PPN masukan.

3. Membuka aplikasi *BB Desktop*.



Gambar 3.3 Aplikasi BB Desktop  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.3 merupakan tampilan *shortcut* aplikasi *BB Desktop* yang sudah terinstal di komputer perusahaan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

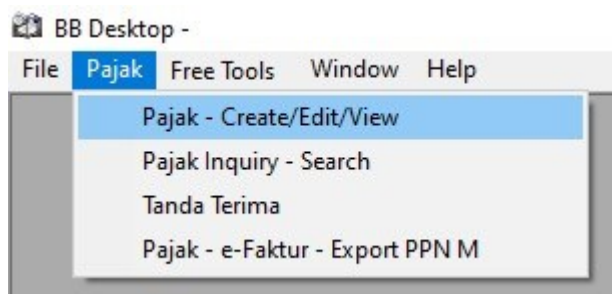
4. Akan muncul tampilan “*Log On*” setelah melakukan klik pada aplikasi *BB Desktop*



Gambar 3.4 Tampilan *Log On* pada  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.4 merupakan tampilan menu *Log On* aplikasi *BB Desktop*. Pada tampilan tersebut terdapat “*User ID*” dan “*password*” yang harus diisi sesuai “*User ID*” dan “*password*” yang sudah diberikan oleh perusahaan. Pada contoh di atas “*User ID*” adalah 39959 dan “*password*” kemudian klik “*OK*”.

5. Selanjutnya ketika sudah melalui menu “*Log On*” akan menampilkan menu awal *BB Desktop*.



Gambar 3.5 Menu “*Pajak*” dan “*Pajak –Create/Edit/View*”  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.5 menampilkan menu awal *BB Desktop*, Kemudian klik menu “*Pajak*” lalu klik “*Pajak – Create/Edit/View*” untuk melakukan input.

6. Setelah di klik pada “*Pajak – Create/Edit/View*” maka akan muncul tampilan *menu* untuk melakukan penginputan sebagai berikut:

Gambar 3.6 dashboard awal dari halaman *input* aplikasi *BB Desktop*

Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.6 menampilkan tampilan awal dari halaman *input* aplikasi *BB Desktop* yang menampilkan keterangan sebagai berikut:

1. Menampilkan tipe pajak yang akan diisi dengan jenis pajak yang akan diinput
2. Menampilkan kolom Pajak Dari Client (WaBa/PPN M) dan *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak) yang harus di *klik*.
3. Menampilkan kode unit usaha yang akan diisi sesuai dengan gambar 3.2
4. Menampilkan nama unit usaha yang akan terisi otomatis apabila kode unit usaha telah terisi
5. Menampilkan NPWP unit usaha yang akan diisi sesuai dengan nomor NPWP pembeli BKP/JKP yaitu PT AGU
6. Menampilkan tanggal pajak yang akan diisi sesuai dengan dokumen faktur pajak
7. Menampilkan masa pajak yang akan diisi sesuai dengan periode pelaporan pajak
8. Menampilkan nomor seri pajak yang akan diisi sesuai dengan dokumen faktur pajak

9. Menampilkan nama klien yang akan diisi sesuai dengan NPWP pada dokumen faktur pajak
  10. Menampilkan NPWP klien yang akan diisi sesuai dengan NPWP pada dokumen faktur pajak
  11. Menampilkan uraian pajak yang dipilih sesuai dengan jenis pajak yang diinput
  12. Menampilkan kolom bruto yaitu kolom untuk mengisi DPP
  13. Menampilkan kolom *Netto* (DPP) yang diisi sesuai dengan DPP setelah dikenakan pemotongan harga atau uang muka
  14. Menampilkan tarif % yang berisi persentase pajak yang dikenakan
  15. Menampilkan Amount Pajak yang merupakan perhitungan dari DPP (12) dikali dengan persentase (13)
  16. Menampilkan tombol "Add" yang berguna untuk menambahkan item
7. Mengisi *form* pajak sesuai dengan informasi yang telah diberikan pada dokumen faktur pajak PPN (Gambar 3.1) dan kode perusahaan yang sudah terlampir pada Gambar 3.2

The screenshot shows a 'Pajak' form with the following fields and values:

- Pajak ID: 1669234
- PPN: 2
- Tipe Pajak: PPN :: PPN :: PPN ::
- Unit Usaha: 777
- PT AGU
- 22.122.321.3-667.999
- Tanggal Pajak: 15-Aug-2021
- Masa Pajak (max 3 bin): Aug-2025
- No Seri Pajak: 04002500253573235
- Client (Kena Pajak): 0
- PT MMSS
- 01.234.567.8-910.111
- Client Address 1 & 2:
- Keterangan:
- Kode Dokumen: Faktur Pajak
- Amount Pajak Total: 384,554
- Amount DPP Total: 3,495,946
- Terbilang: Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Empat Rupiah
- Client:
- DN:
- BKP / JKP: BKP
- Uraian Pajak: 1: Uraian (PPN)
- Sub Uraian: <None>
- Brutto: 3,495,946
- Disc Rp (-): 0
- Uang Muka (-): 0
- Netto %: 100
- Netto (DPP): 3,495,946
- Tarif %: 11
- Amount Pajak: 384,554
- Add button

Gambar 3.7 Tampilan BB Desktop yang sudah di input  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.7 Menampilkan tampilan aplikasi *BB Desktop* yang sudah di input sesuai dengan data dari hardcopy PPN Masukan yang telah diberikan oleh perusahaan dengan keterangan sebagai berikut:

1. Pada kolom Tipe Pajak diisi dengan “PPN”.
2. Klik kolom Pajak Dari Client (WaBa/PPN M) dan *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak).
3. Kode Unit Usaha akan sesuai dengan dokumen yang telah didapatkan sesuai dengan Gambar 3.2 yaitu “777” lalu enter.
4. Nama Unit Usaha akan terisi apabila Kode Unit Usaha telah terisi, pada contoh diatas nama unit usaha adalah ”PT AGU”.
5. Kolom “NPWP Unit” akan terisi dengan NPWP dari PT AGU yaitu “22.122.321.3-667.999”.
6. Tanggal Pajak adalah tanggal “15 Agustus 2025” sesuai dengan Gambar 3.1
7. Masa/Periode pajak adalah untuk bulan “Agu-2025” sesuai dengan masa pajak yang sedang berlaku (*Max. 3 Bulan*) dimana jika dokumen *Hardcopy* pajak Agustus maka masa pajak maksimal adalah bulan Oktober.
8. Pada kolom “No Seri Pajak” masukkan nomor “04002500253573235” sesuai dengan Gambar 3.1.
9. Nama Perusahaan Client (Kena Pajak) adalah ”PT MMSS”.
10. NPWP Perusahaan Client (Kena Pajak) adalah ”01.234.567.8-910.111” sesuai dengan Gambar 3.1
11. Uraian pajak akan diisi PPN sesuai dengan jenis pajak akan diisi dengan ”Uraian (PPN)” sesuai dengan gambar 3.1
12. Menampilkan jumlah bruto diisi sesuai dengan harga jual barang yaitu Rp 3.495.945
13. Menampilkan Netto (DPP) yaitu harga bruto yang telah dikurangi dengan diskon, pada contoh diatas Netto (DPP) adalah sebesar Rp 3.495.945
14. Menampilkan Tarif Pajak PPN yaitu sebesar 11% (Penyesuaian dengan DPP yang belum dikalikan dengan 11/12)

15. Menunjukkan Amount Pajak sebesar Rp 384.554 yang dihasilkan dari Rp 3.495.945 dikalikan dengan 11/12 dan dikalikan dengan 12% sesuai dengan peraturan yang berlaku
16. Klik “Add” untuk menambahkan *line item*.
- 8) Setelah klik “Add” maka akan muncul tampilan *item line* yang sudah terisi, kemudian klik “Save” untuk menyimpan data PPN Masukan PT AGU.

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct
1	1	3,495,946	11	384,554	Uraian		3,495,946	0	0	100

Gambar 3.8 Tampilan Setelah “Add” pada *BB Desktop*  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.7 menunjukkan nominal yang sudah terinput dalam aplikasi *BB Desktop*. Pada kolom “Brutto” masukkan nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP) sebesar Rp 3.495.946 dan pada kolom tarif akan secara otomatis terisi sebesar “11%” serta pada kolom “Amount Pajak” pula secara otomatis terisi sebesar Rp 394.554 sesuai dengan nilai “Jumlah PPN (pajak pertambahan nilai)”

- 9) Setelah klik “Save” maka akan muncul nomor ID Pajak yang akan dicatat pada dokumen faktur pajak PPN.

Information

Data berhasil disimpan Nomor ID Pajak = 1669234

OK

Gambar 3.9 Tampilan Informasi Nomor ID Pajak  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.9 menampilkan tampilan *BB Desktop* yang telah disimpan dan akan muncul Nomor ID Pajak yaitu “1669234” yang kemudian akan dicatat pada pokok kanan atas dokumen faktur pajak PPN.



- 10) Setelah mencatat Nomor ID Pajak di pojok kanan atas pada *hardcopy* PPN masukan PT AGU.



Gambar 3.10 Tampilan Faktur Pajak yang sudah dituliskan  
Nomor ID Pajak  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.10 menampilkan hasil pencatatan nomor ID Pajak yang diperoleh setelah menyimpan Gambar 3.9 pada pojok kanan atas dokumen faktur pajak PPN. Nomor ID Pajak yang diperoleh adalah “1669234”

### 3.2.2 Menginput Faktur Pajak PPh Pasal 23 Menggunakan *BB Desktop*

PPh Pasal 23 adalah pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan yang berupa jasa, modal, ataupun hadiah yang diterima oleh Wajib Pajak (WP) dalam negeri atau Badan Usaha Tetap (BUT). PPh Pasal 23 dipotong oleh pihak pemberi penghasilan pada saat pembayaran kepada pihak pemberi jasa dilakukan. Penginputan PPh Pasal 23 dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh pelaporan PPh Pasal 23 yang telah dilakukan, mempermudah penyusunan pelaporan PPh Pasal 23 serta untuk memenuhi administrasi perpajakan dalam rangka pengkreditan pajak yang harus disetorkan ke Negara. Penginputan faktur pajak PPh Pasal 23 menggunakan *BB Desktop* dilakukan setiap hari sebagai pekerjaan rutin yang dilakukan. Dokumen faktur pajak Wajib Bayar (WABA) PPh Pasal 23 yang diterima dalam bentuk *hardcopy* akan diinput ke dalam sistem *BB Desktop*. Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 12.000 PPh Pasal 23 dalam 30 unit usaha yang telah di input dokumen pajak Wajib Bayar (WABA) PPh Pasal 23 nya. Adapun 30 unit usaha tersebut:

PT G	PT GM	PT MEN
PT GMU	PT UB	PT SKG

PT KMN	PT BMT	PT VCBL
PT J	PT ASJ	PT KIN
PT TDO	PT KCM	PT TB
PT TBO	PT SMS	PT P
PT BOBO	PT AI	PT M
PT RS	PT DPKG	PT I
PT YKS	PT N	PT YBR
PT T	PT MMG	PT AIN

Tabel 3.2 30 Unit Usaha Yang Diinput PPh Pasal 23  
Sumber: Data Perusahaan

Berikut langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan penginputan PPh Pasal 23:

- 1) Menerima *hardcopy* faktur pajak Wajib Bayar (Waba) PPh Pasal 23 dari bagian Arsip.

**KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**BUKTI PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh  
UNIFIKASI BERFORMAT STANDAR**

**BPPU**

<b>1</b>	NOMOR 2504GZ1LZ	<b>2</b>	MASA PAJAK 09-2025	<b>3</b>	SIFAT PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh TIDAK FINAL	<b>4</b>	STATUS BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN NORMAL
----------	--------------------	----------	-----------------------	----------	--	----------	---

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG DAN/ATAU DIPUNGUT PPh ATAU PENERIMA PENGHASILAN**

<b>3</b>	A.1	NPWP / NIK	11.222.333.4-555.000
	A.2	NAMA	PT SEP
	A.3	NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU)	0012201999100000

**B. PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh**

B.1 Jenis Fasilitas : Tanpa Fasilitas

**4** B.2 Jenis PPh : Pasal 23

KODE OBJEK PAJAK B.3	OBJEK PAJAK B.4	DPP (Rp) B.5	TARIF (%) B.6	PAJAK PENGHASILAN (Rp) B.7
24-104-34	Jasa Penyediaan Tempat dan/atau Waktu Dalam Media Massa, Media Luar Ruang Atau Media Lain Untuk Penyampaian Informasi, dan/atau Jasa Periklanan	13.855.077	2	377.322

B.8 Dokumen Dasar Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi atau Dasar Pemberian Fasilitas  
Jenis Dokumen : Faktur Pajak  
Tanggal : 26 Agustus 2025


B.9 Nomor Dokumen : \_\_\_\_\_

B.10 Untuk Instansi Pemerintah, Pembayaran PPh Menggunakan : \_\_\_\_\_

B.11 Nomor SP2D : \_\_\_\_\_

**C. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh**

<b>9</b>	C.1	NPWP / NIK	22.333.444.5-666.000
	C.2	NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU) / SUBUNIT ORGANISASI	0001829183100000
	C.3	NAMA PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh	PT AI
	C.4	TANGGAL	03 September 2025 10
	C.5	NAMA PENANDATANGAN	BUDI
	C.6	PERNYATAAN WAJIB PAJAK	Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangi secara elektronik.

  
 Dandatangani secara elektronik

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini.

Pembayaran: Bukti Potong ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

Gambar 3.11 Faktur Pajak PPh Pasal 23  
Sumber: Data Perusahaan

Pada gambar 3.11 menunjukkan dokumen faktur pajak PPh Pasal 23 yang akan diinput dengan keterangan sebagai berikut:

1. Menunjukkan nomor faktur pajak pada contoh dokumen diatas contoh nomor faktur pajak Adalah “2504GZ1LZ“
2. Menunjukkan masa pajak. Pada contoh dokumen diatas masa pajak adalah untuk bulan September 2025

3. Menunjukkan identitas wajib pajak yang akan dipungut. Pada contoh dokumen di atas nama identitas wajib pajak yang akan dipungut adalah "PT SEP" dengan NPWP/NIK "11.222.333.4-555.000" dan nomor identitas tempat kegiatan usaha (NITKU) adalah "0012201999100000"
  4. Menunjukkan jenis pajak yang akan dipungut. Pada contoh dokumen diatas jenis pajak yang akan dipungut adalah PPh Pasal 23.
  5. Menunjukkan Objek Pajak yang dikenakan kepada perusahaan. Pada contoh dokumen di atas adalah Pajak PPh Pasal 23 atas Jasa Penyedia Tempat dan/atau Waktu Dalam Media Massa, Media Luar Ruangan Atau Media Lain Untuk Penyampaian Informasi, dan/atau Jasa Periklanan.
  6. Menunjukkan nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Pada contoh dokumen diatas menunjukan nilai DPP adalah sebesar Rp 18.866.077.
  7. Menunjukkan tarif PPh Pasal 23 yang akan dipungut. Pada contoh dokumen diatas tarif yang dipungut adalah sebesar 2%
  8. Menunjukkan nilai pajak penghasilan yang dipungut yaitu sebesar Rp 377.322 yang akan dihasilkan dari Rp 18.866.077 dikalikan dengan 2%
  9. Menunjukkan identitas wajib pajak pemungut. Pada contoh dokumen di atas nama identitas wajib pajak yang akan dipungut adalah "PT AI" dengan NPWP/NIK "22.333.444.5-666.000" dan nomor identitas tempat kegiatan usaha (NITKU) adalah "0001829183100000"
  10. Menunjukkan tanggal dipungutnya pajak. Pada contoh dokumen diatas menunjukan tanggal pemungutan pajak pada 3 September 2025.
- 2) Menerima kode list Perusahaan Kompas Gramedia dalam bentuk *hardcopy*:

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Nama perusahaan	kode
PT JAN	000
PT FEB	111
PT MAR	222
PT APR	333
PT MEI	444
PT JUN	555
PT JUL	666
PT AGU	777
PT SEP	888
PT OKT	999
PT NOV	121
PT DES	122

Gambar 3.12 Kode Perusahaan  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.12 menampilkan kode list perusahaan Kompas Gramedia. Pada contoh dokumen di atas nama perusahaan yang akan diinput adalah PT SEP dengan kode perusahaan "888". Kode tersebut akan digunakan dalam proses penginputan bukti PPN masukan.

3) Membuka Aplikasi *BB Desktop* dengan mengklik aplikasi *BB Desktop*



Gambar 3.13 Aplikasi BB Desktop  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.13 merupakan tampilan *shortcut* aplikasi *BB Desktop* yang sudah terinstal di komputer perusahaan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

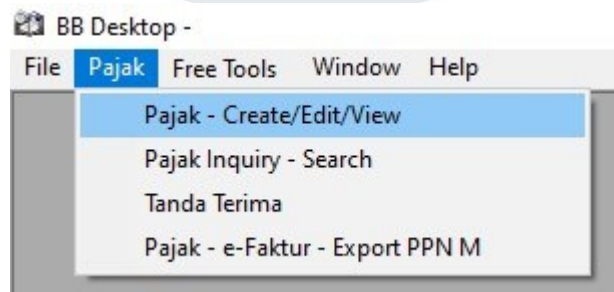
- 4) Akan muncul tampilan "Log-On" setelah melakukan klik pada aplikasi *BB Desktop*.



Gambar 3.14 Tampilan *Log On* pada  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.14 menunjukkan Menu *Log-On BB Desktop*, lalu masukkan "User ID" dan "Password" yang telah diberikan pada contoh di atas "User ID" adalah 39959 dan "Password" lalu selanjutnya klik "OK".

- 5) Selanjutnya ketika sudah melalui menu "Log On" akan menampilkan menu awal *BB Desktop*.



Gambar 3.15 Menu "Pajak" dan "Pajak - Create/Edit/View"  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.15 menampilkan menu awal *BB Desktop*, Kemudian klik menu "Pajak" lalu klik "Pajak - Create/Edit/View" untuk melakukan input.

- 6) Setelah melakukan klik "Pajak - Create/edit/view" akan muncul tampilan menu untuk melakukan penginputan



The screenshot shows the 'Pajak' (Tax) input form in the BB Desktop application. The form is divided into several sections:

- Top Section:** Includes 'Pajak ID', 'PPh' (highlighted with callout 2), 'Pajak Dari Client (WaBa/PPN M)', and 'NPWP Unit'.
- Client Information:** Includes 'Unit Usaha' (highlighted with callout 3), 'Tanggal Pajak' (highlighted with callout 6), 'Masa Pajak (max 3 bln)' (highlighted with callout 7), 'Input Manual Data Client (Pengusaha Kena Pajak)' (highlighted with callout 4), 'No Seri Pajak' (highlighted with callout 8), 'Client (Kena Pajak)' (highlighted with callout 9), and 'NPWP Client' (highlighted with callout 10).
- Financial Fields:** Includes 'Amount Pajak Total', 'Amount DPP Total', 'Terbilang', and 'KTP / Paspor'.
- Input Detail Pajak:** Includes 'Uraian Pajak' (highlighted with callout 11), 'Sub Uraian', 'Tarif Lebih (Tanpa NPWP)', 'Rincian/Notes', and a table for tax items.
- Table:** The table has columns: 'Line\_No', 'Uraian\_No', 'Netto\_DPP', 'Tarif\_Pct', 'Amount\_Pajak', 'Uraian\_Pajak', 'Notes', 'Brutto', 'Disc\_Rp', 'Uang\_Muka\_Rp', and 'Netto\_Pct'. The first row is highlighted with callout 12.
- Buttons:** 'New', 'Edit', 'Save', 'Delete', and 'Close' are at the bottom.

Gambar 3.16 dashboard awal dari halaman *input* aplikasi BB Desktop

Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.16 menampilkan tampilan awal dari halaman *input* aplikasi BB Desktop yang menampilkan keterangan sebagai berikut:

1. Menampilkan tipe pajak yang akan diisi dengan jenis pajak yang akan diinput
2. Menampilkan kolom Pajak Dari Client (WaBa/PPN M) dan *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak) yang harus di *klik*.
3. Menampilkan kode unit usaha yang akan diisi sesuai dengan gambar 3.12
4. Menampilkan nama unit usaha yang akan terisi otomatis apabila kode unit usaha telah terisi
5. Menampilkan NPWP unit usaha yang akan diisi sesuai dengan nomor NPWP pembeli BKP/JKP yaitu PT SEP
6. Menampilkan tanggal pajak yang akan diisi sesuai dengan dokumen faktur pajak
7. Menampilkan masa pajak yang akan diisi sesuai dengan periode pelaporan pajak

8. Menampilkan nomor seri pajak yang akan diisi sesuai dengan dokumen faktur pajak
  9. Menampilkan nama klien yang akan diisi sesuai dengan NPWP pada dokumen faktur pajak
  10. Menampilkan NPWP klien yang akan diisi sesuai dengan NPWP pada dokumen faktur pajak
  11. Menampilkan uraian pajak yang dipilih sesuai dengan jenis pajak yang diinput
  12. Menampilkan kolom bruto yaitu kolom untuk mengisi DPP
  13. Menampilkan kolom *Netto* (DPP) yang diisi sesuai dengan DPP setelah dikenakan potongan harga atau uang muka
  14. Menampilkan tarif % yang berisi persentase pajak yang dikenakan
  15. Menampilkan Amount Pajak yang merupakan perhitungan dari DPP (12) dikali dengan persentase (13)
  16. Menampilkan tombol "*Add*" yang berguna untuk menambahkan item
- 7) Mengisi *form* pajak sesuai dengan informasi yang telah diberikan pada dokumen faktur pajak PPh Pasal 23 (Gambar 3.11) dan kode Perusahaan pada Gambar 3.12



The screenshot shows a software interface for PPh 23 recapitulation. The form is titled 'Pajak'. It contains various input fields for tax details. Red boxes and numbers 1-16 highlight specific fields: 1. Tipe Pajak (PPh 23), 2. Pajak Dari Client (WaBa/PPN M), 3. Unit Usaha (888), 4. PT SEP, 5. NPWP Unit (11.222.333.4-555.000), 6. Tanggal Pajak (03-Sep-2025), 7. Masa Pajak (max 3 bln) Sep-2025, 8. No Seri Pajak (2504GZ ILZ), 9. Client (Kena Pajak) (4612 PT AI), 10. NPWP Client (22.333.444.5-666.000), 11. Uraian Pajak (13: 1) (PPh 23), 12. Brutto (18,866,077), 13. Netto (DPP) (18,866,077), 14. Tarif % (2), 15. Amount Pajak (377,322), 16. Add button.

Gambar 3.17 Tampilan BB Desktop yang sudah di input  
Sumber: Data Perusahaan

Pada gambar 3.17 Menunjukkan hasil dari rekapitulasi PPh 23 yang telah diisi sesuai dengan informasi yang didapatkan sesuai dengan keterangan berikut

1. Pada kolom Tipe Pajak diisi dengan “PPh 23”.
2. Klik kolom Pajak Dari Client (WaBa/PPN M) dan *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak).
3. Kode Unit Usaha akan sesuai dengan dokumen yang telah didapatkan sesuai dengan Gambar 3.12 yaitu “888” lalu enter.
4. Nama Unit Usaha akan terisi apabila Kode Unit Usaha telah terisi, pada contoh diatas nama unit usaha adalah ”PT SEP”.
5. Kolom “NPWP Unit” akan terisi dengan NPWP dari PT SEP yaitu “11.222.333.4-555.000”.
6. Tanggal Pajak adalah tanggal “03 September 2025” sesuai dengan Gambar 3.11
7. Masa/Periode pajak adalah untuk bulan “Sep-2025” sesuai dengan masa pajak yang sedang berlaku (*Max. 3 Bulan*) dimana jika dokumen *Hardcopy* pajak Agustus maka masa pajak maksimal adalah bulan Oktober.

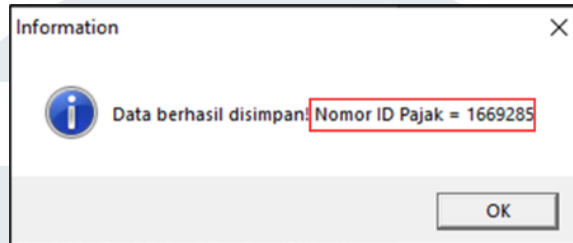
8. Pada kolom “No Seri Pajak” masukkan nomor “2504GZ1LZ” sesuai dengan Gambar 3.11.
  9. Nama Perusahaan Client (Kena Pajak) adalah ”PT AI”.
  10. NPWP Perusahaan Client (Kena Pajak) adalah ”22.333.444.5-666.000” sesuai dengan Gambar 3.11
  11. Uraian pajak akan diisi PPh 23 sesuai dengan jenis pajak akan diisi dengan jenis jasanya yaitu ”Jasa Penyedia Tempat dan/atau Waktu Dalam Media Massa, Media Luar Ruangan Atau Media Lain Untuk Penyampaian Informasi, dan/atau Jasa Periklanan” sesuai dengan gambar 3.11
  12. Menampilkan jumlah bruto diisi sesuai dengan harga jual barang yaitu Rp 18.866.077
  13. Menampilkan Netto (DPP) yaitu harga bruto yang telah dikurangi dengan diskon, pada contoh diatas Netto (DPP) adalah sebesar Rp 18.866.077
  14. Menampilkan Tarif Pajak PPh 23 yaitu sebesar 2%
  15. Menunjukan Amount Pajak sebesar Rp 377.322 yang dihasilkan dari Rp 18.866.077 dikalikan dengan 2% sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  16. Klik “Add” untuk menambahkan *line item*.
- 8) Setelah klik “Add” maka akan muncul tampilan *item line* yang sudah terisi, kemudian klik “Save” untuk menyimpan data PPh 23 PT SEP.

Brutto	Disc_Rp (-)	Uang_Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
18,866,077	0	0	100	18,866,077	2	377,322

Gambar 3.18 Tampilan Setelah “Add” pada BB Desktop  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.18 menunjukkan nominal yang sudah terinput dalam aplikasi *BB Desktop*. Pada kolom “Brutto” masukkan nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP) sebesar Rp 18.866.077 dan pada kolom tarif akan secara otomatis terisi sebesar “2%” serta pada kolom “Amount Pajak” pula secara otomatis terisi sebesar Rp 377.322 sesuai dengan nilai “Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut”

- 9) Setelah klik “Save” maka akan muncul nomor ID Pajak yang akan dicatat pada dokumen faktur pajak PPh Pasal 23.



Gambar 3.19 Tampilan Informasi Nomor ID Pajak  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.19 menampilkan tampilan *BB Desktop* yang telah disimpan dan akan muncul Nomor ID Pajak yaitu “1669234” yang kemudian akan dicatat pada pokok kanan atas dokumen faktur pajak PPh 23.

- 10) Setelah mencatat Nomor ID Pajak di pojok kanan atas pada *hardcopy* PPh 23 PT SEP.



Gambar 3.20 Tampilan Faktur Pajak yang sudah dituliskan  
Nomor ID Pajak  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.20 menampilkan hasil pencatatan nomor ID Pajak yang diperoleh setelah menyimpan Gambar 3.19 pada pojok kanan atas dokumen faktur pajak PPh 23. Nomor ID Pajak yang diperoleh adalah “1669285”

### 3.2.3 Menginput PPh Pasal 4 Ayat 2 ke Dalam Sistem *BB Desktop*

PPh Pasal 4 Ayat 2 adalah pajak penghasilan yang bersifat final yang dikenakan atas penghasilan tertentu, seperti bunga deposito, sewa tanah atau bangunan, hadiah undian, transaksi penjualan saham, serta jasa konstruksi, di mana pajaknya langsung dipotong dan tidak dapat dikreditkan pada perhitungan pajak tahunan. Tujuan dilakukannya penginputan atas faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2

menggunakan *BB Desktop* untuk mendokumentasikan seluruh pajak PPh Pasal 4 Ayat 2 yang telah dibayarkan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan kantor pelayanan pajak (KPP) dalam rangka pelaporan pajak tahunan. Penginputan faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2 dilakukan setiap hari sebagai pekerjaan rutin yang dilakukan. Dokumen faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2 diterima dalam bentuk *hardcopy* akan diinput ke dalam sistem *BB Desktop*. Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 2000 PPh Pasal 4 Ayat 2 dalam 23 unit usaha yang telah di input PPh Pasal 4 Ayat 2 nya. Adapun 23 unit usaha tersebut:

PT G	PT GM	PT MEN
PT GMU	PT UB	PT SKG
PT KMN	PT BMT	PT VCBL
PT J	PT ASJ	PT KIN
PT TDO	PT KCM	PT TB
PT TBO	PT SMS	PT AIN
PT YKS	PT AI	PT I
PT N	PT DPKG	


Tabel 3.3 23 Unit Usaha Yang Diinput PPh Pasal 4 Ayat 2  
Sumber: Data Perusahaan

Berikut langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan penginputan PPh Pasal 4 Ayat 2:

- 1) Menerima *hardcopy* faktur pajak Wajib Bayar (Waba) PPh Pasal 4 Ayat 2 dari bagian Arsip.



1668109



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**BUKTI PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh  
UNIFIKASI BERFORMAT STANDAR**

**BPPU**

1	NOMOR	MASA PAJAK	2	SIFAT PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh	STATUS BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN
	2504CXUC0	08-2025		FINAL	NORMAL

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG DAN/ATAU DIPUNGUT PPh ATAU PENERIMA PENGHASILAN**

3	A.1	NPWP / NIK	33.444.555.6-777.000
	A.2	NAMA	PT OKT
	A.3	NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU)	00981276300000

**B. PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPh**

B.1 Jenis Fasilitas : Tanpa Fasilitas

4 B.2 Jenis PPh : Pasal 4 Ayat 2

KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	DPP (Rp)	TARIF (%)	PAJAK PENGHASILAN (Rp)
B.3	B.4	B.5	B.6	B.7
28-403-02	5 Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	6 10.000.000	10 7	8 1.000.000

B.8 Dokumen Dasar Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi atau Dasar Pemberian Fasilitas : Jenis Dokumen : Faktur Pajak


B.9 Nomor Dokumen : Tanggal : 16 Juli 2025

B.10 Untuk Instansi Pemerintah, Pembayaran PPh Menggunakan :

B.11 Nomor SP2D :

**C. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh**

C.1	NPWP / NIK	55.666.777.8-999.000
C.2	NOMOR IDENTITAS TEMPAT KEGIATAN USAHA (NITKU) / SUBUNIT ORGANISASI	0001319112100000
C.3	NAMA PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh	PT CALM
C.4	TANGGAL	26 Agustus 2025 30
C.5	NAMA PENANDATANGAN	WATI
C.6	PERNYATAAN WAJIB PAJAK	<p>Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangi secara elektronik.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengakui bahwa Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Unifikasi ini.</p>



Ditandatangani secara elektronik

Pembuktian Bukti Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambar 3.21 Faktur Pajak PPh Pasal 4 Ayat 2  
Sumber: Data Perusahaan

Pada gambar 3.21 menunjukkan dokumen faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2 yang akan diinput dengan keterangan sebagai berikut:

1. Menunjukkan nomor faktur pajak pada contoh dokumen diatas contoh nomor faktur pajak Adalah “2504CXUC0”
2. Menunjukkan masa pajak. Pada contoh dokumen diatas masa pajak adalah untuk bulan Agustus 2025

3. Menunjukkan identitas wajib pajak yang akan dipungut. Pada contoh dokumen di atas nama identitas wajib pajak yang akan dipungut adalah "PT OKT" dengan NPWP/NIK "33.444.555.6-777.000" dan nomor identitas tempat kegiatan usaha (NITKU) adalah "00981276300000"
  4. Menunjukkan jenis pajak yang akan dipungut. Pada contoh dokumen diatas jenis pajak yang akan dipungut adalah PPh Pasal 4 Ayat 2.
  5. Menunjukkan Objek Pajak yang dikenakan kepada perusahaan. Pada contoh dokumen di atas adalah Pajak PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Persewaan Tanah dan Bangunan.
  6. Menunjukkan nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Pada contoh dokumen diatas menunjukan nilai DPP adalah sebesar Rp 10.000.000.
  7. Menunjukkan tarif PPh Pasal 4 Ayat 2 yang akan dipungut. Pada contoh dokumen diatas tarif yang dipungut adalah sebesar 10%
  8. Menunjukkan nilai pajak penghasilan yang dipungut yaitu sebesar Rp 1.000.000 yang akan dihasilkan dari Rp 10.000.000 dikalikan dengan 10%
  9. Menunjukkan identitas wajib pajak pemungut. Pada contoh dokumen di atas nama identitas wajib pajak yang akan dipungut adalah "PT AI" dengan NPWP/NIK "55.666.777.8-999.000" dan nomor identitas tempat kegiatan usaha (NITKU) adalah "0001319112100000"
  10. Menunjukkan tanggal dipungutnya pajak. Pada contoh dokumen diatas menunjukan tanggal pemungutan pajak pada 3 September 2025.
- 2) Menerima kode list Perusahaan Kompas Gramedia dalam bentuk *hardcopy*:

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Nama perusahaan	kode
PT JAN	000
PT FEB	111
PT MAR	222
PT APR	333
PT MEI	444
PT JUN	555
PT JUL	666
PT AGU	777
PT SEP	888
PT OKT	999
PT NOV	121
PT DES	122

Gambar 3.22 Kode Perusahaan  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.12 menampilkan kode list perusahaan Kompas Gramedia. Pada contoh dokumen di atas nama perusahaan yang akan diinput adalah PT OKT dengan kode perusahaan "999". Kode tersebut akan digunakan dalam proses penginputan bukti PPh Pasal 4 Ayat 2.

- 3) Membuka Aplikasi *BB Desktop* dengan mengklik aplikasi *BB Desktop*



Gambar 3.23 Aplikasi BB Desktop  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.23 merupakan tampilan *shortcut* aplikasi *BB Desktop* yang sudah terinstal di komputer perusahaan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

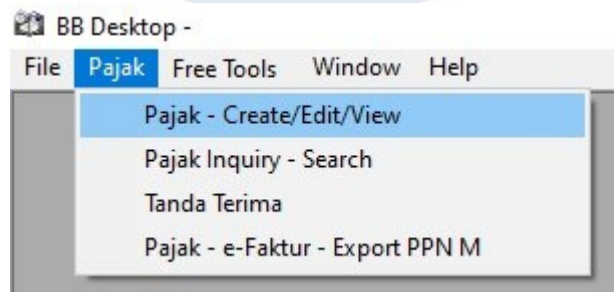
- 4) Akan muncul tampilan "Log-On" setelah melakukan klik pada aplikasi *BB Desktop*.



Gambar 3.24 Tampilan *Log On* pada  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.24 menunjukkan Menu *Log-On BB Desktop*, lalu masukkan "User ID" dan "Password" yang telah diberikan pada contoh di atas "User ID" adalah 39959 dan "Password" lalu selanjutnya klik "OK".

- 5) Selanjutnya ketika sudah melalui menu "Log On" akan menampilkan menu awal *BB Desktop*.



Gambar 3.25 Menu "Pajak" dan "Pajak –Create/Edit/View"  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.25 menampilkan menu awal *BB Desktop*, Kemudian klik menu "Pajak" lalu klik "Pajak – Create/Edit/View" untuk melakukan input.

- 6) Setelah melakukan klik "Pajak – Create/edit/view" akan muncul tampilan menu untuk melakukan penginputan

The screenshot shows the 'Pajak' (Tax) input form in the BB Desktop application. The form is divided into several sections with numbered callouts:

- 1**: Tax ID field.
- 2**: Tax Type dropdown menu.
- 3**: Unit field.
- 4**: Tax From Client (WaBa/PPN M) checkbox.
- 5**: NPWP Unit field.
- 6**: Tax Date field.
- 7**: Tax Period (max 3 bin) dropdown menu.
- 8**: Input Manual Data Client (Pengusaha Kena Pajak) checkbox.
- 9**: NPWP Client field.
- 10**: Client (Kena Pajak) field.
- 11**: Client Address 1 & 2 field.
- 12**: Keterangan (Description) field.
- 13**: Amount Pajak Total field.
- 14**: Amount DPP Total field.
- 15**: Deleted checkbox.
- 16**: Show Other Info checkbox.

Below the main form is a table for 'Input Detail Pajak' with columns: Line\_No, Uraian\_No, Netto\_DPP, Tarif\_Pct, Amount\_Pajak, Uraian\_Pajak, Notes, Brutto, Disc\_Rp, Uang\_Muka\_Rp, Netto\_Pct. The table is currently empty.

Gambar 3.26 dashboard awal dari halaman *input* aplikasi BB Desktop

Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.26 menampilkan tampilan awal dari halaman *input* aplikasi BB Desktop yang menampilkan keterangan sebagai berikut:

1. Menampilkan tipe pajak yang akan diisi dengan jenis pajak yang akan diinput
2. Menampilkan kolom Pajak Dari Client (WaBa/PPN M) dan *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak) yang harus di *klik*.
3. Menampilkan kode unit usaha yang akan diisi sesuai dengan gambar 3.22
4. Menampilkan nama unit usaha yang akan terisi otomatis apabila kode unit usaha telah terisi
5. Menampilkan NPWP unit usaha yang akan diisi sesuai dengan nomor NPWP pembeli BKP/JKP yaitu PT OKT
6. Menampilkan tanggal pajak yang akan diisi sesuai dengan dokumen faktur pajak
7. Menampilkan masa pajak yang akan diisi sesuai dengan periode pelaporan pajak
8. Menampilkan nomor seri pajak yang akan diisi sesuai dengan dokumen faktur pajak



9. Menampilkan nama klien yang akan diisi sesuai dengan NPWP pada dokumen faktur pajak
  10. Menampilkan NPWP klien yang akan diisi sesuai dengan NPWP pada dokumen faktur pajak
  11. Menampilkan uraian pajak yang dipilih sesuai dengan jenis pajak yang diinput
  12. Menampilkan kolom bruto yaitu kolom untuk mengisi DPP
  13. Menampilkan kolom *Netto* (DPP) yang diisi sesuai dengan DPP setelah dikenakan potongan harga atau uang muka
  14. Menampilkan tarif % yang berisi persentase pajak yang dikenakan
  15. Menampilkan Amount Pajak yang merupakan perhitungan dari DPP (12) dikali dengan persentase (13)
  16. Menampilkan tombol "Add" yang berguna untuk menambahkan item
- 7) Mengisi *form* pajak sesuai dengan informasi yang telah diberikan pada dokumen faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2 (Gambar 3.21) dan kode Perusahaan pada Gambar 3.22

Gambar 3.27 Tampilan *BB Desktop* yang sudah di input  
Sumber: Data Perusahaan



Pada gambar 3.27 Menunjukkan hasil dari rekapitulasi PPh Pasal 4 Ayat 2 yang telah diisi sesuai dengan informasi yang didapatkan sesuai dengan keterangan berikut

1. Pada kolom Tipe Pajak diisi dengan “PPh Pasal 4 Ayat (2) Sewa Gedung”.
2. Klik kolom Pajak Dari Client (WaBa/PPN M) dan *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak).
3. Kode Unit Usaha akan sesuai dengan dokumen yang telah didapatkan sesuai dengan Gambar 3.22 yaitu “999” lalu enter.
4. Nama Unit Usaha akan terisi apabila Kode Unit Usaha telah terisi, pada contoh diatas nama unit usaha adalah ”PT OKT”.
5. Kolom “NPWP Unit” akan terisi dengan NPWP dari PT OKT yaitu “33.444.555.6-777.000”.
6. Tanggal Pajak adalah tanggal “26 Agustus 2025” sesuai dengan Gambar 3.21
7. Masa/Periode pajak adalah untuk bulan “Agu-2025” sesuai dengan masa pajak yang sedang berlaku (*Max. 3 Bulan*) dimana jika dokumen *Hardcopy* pajak Agustus maka masa pajak maksimal adalah bulan Oktober.
8. Pada kolom “No Seri Pajak” masukkan nomor “2504CXUC0” sesuai dengan Gambar 3.21.
9. Nama Perusahaan Client (Kena Pajak) adalah ”PT CALM”.
10. NPWP Perusahaan Client (Kena Pajak) adalah ”55.666.777.8-999.000” sesuai dengan Gambar 3.21
11. Uraian pajak akan diisi PPh Pasal 4 Ayat 2 sesuai dengan jenis pajak dan sesuai dengan gambar 3.21
12. Menampilkan jumlah bruto diisi sesuai dengan harga jual barang yaitu Rp 10.000.000
13. Menampilkan Netto (DPP) yaitu harga bruto yang telah dikurangi dengan diskon, pada contoh diatas Netto (DPP) adalah sebesar Rp 10.000.000
14. Menampilkan Tarif Pajak PPh 23 yaitu sebesar 10%
15. Menunjukan Amount Pajak sebesar Rp 1.000.000 yang dihasilkan dari Rp 10.000.000 dikalikan dengan 10% sesuai dengan peraturan yang berlaku.

16. Klik “Add” untuk menambahkan *line item*.

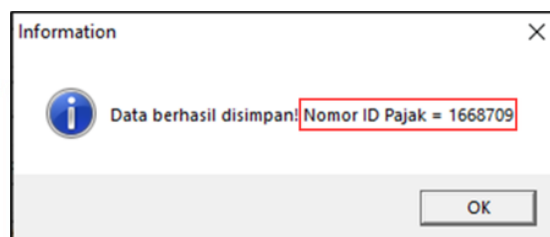
- 8) Setelah klik “Add” maka akan muncul tampilan *item line* yang sudah terisi, kemudian klik “Save” untuk menyimpan data pajak PPh Pasal 4 Ayat 2 PT OKT.

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct
1	1	10,000,000	10	1,000,000			10,000,000	0	0	100

Gambar 3.28 Tampilan Setelah “Add” pada *BB Desktop*  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.27 menunjukkan nominal yang sudah terinput dalam aplikasi *BB Desktop*. Pada kolom “Brutto” masukkan nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP) sebesar Rp 10.000.000 dan pada kolom tarif akan secara otomatis terisi sebesar “10%” serta pada kolom “Amount Pajak” pula secara otomatis terisi sebesar Rp 1.000.000 sesuai dengan nilai “Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut”

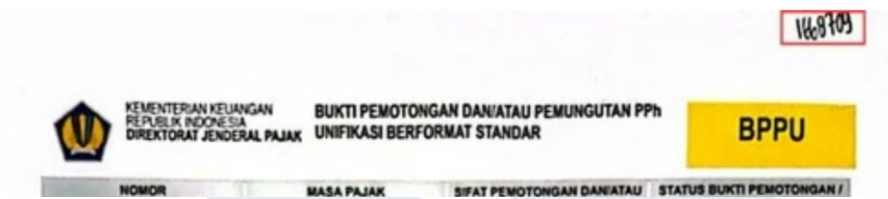
- 9) Setelah klik “Save” maka akan muncul nomor ID Pajak yang akan dicatat pada dokumen faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2.



Gambar 3.29 Tampilan Informasi Nomor ID Pajak  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.29 menampilkan tampilan *BB Desktop* yang telah disimpan dan akan muncul Nomor ID Pajak yaitu “1668709” yang kemudian akan dicatat pada pokok kanan atas dokumen faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2.

- 10) Setelah mencatat Nomor ID Pajak di pojok kanan atas pada *hardcopy* PPh Pasal 4 Ayat 2 PT OKT.



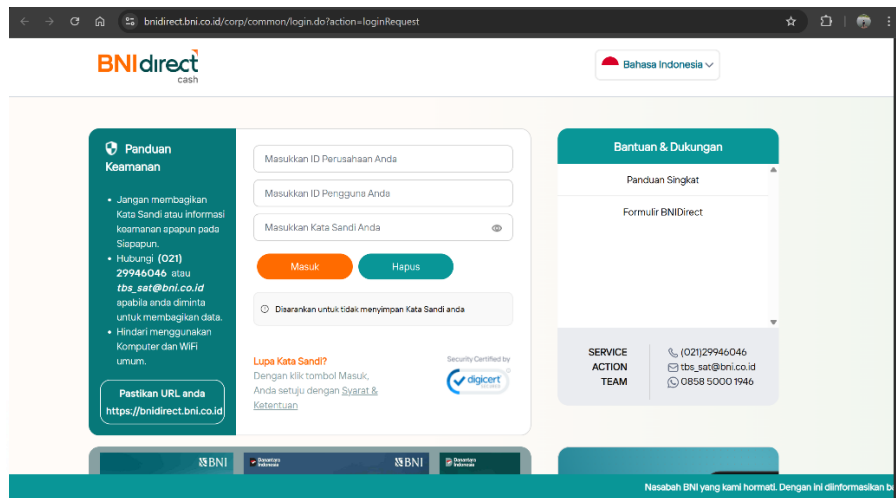
Gambar 3.30 Tampilan Faktur Pajak yang sudah dituliskan Nomor ID Pajak  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.30 menampilkan hasil pencatatan nomor ID Pajak yang diperoleh setelah menyimpan Gambar 3.29 pada pojok kanan atas dokumen faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2. Nomor ID Pajak yang diperoleh adalah “1668709”

### 3.2.4 Membuat *Filling bank*

*Filling bank* adalah tempat atau sistem penyimpanan dokumen dan arsip perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan administrasi, agar data mudah ditemukan, aman, dan tertata rapi saat diperlukan. Tujuan dilakukan *filling bank* adalah untuk memperoleh data yang diperlukan perusahaan dalam rangka keperluan penjurnalan dan pelaporan keuangan. *Filling bank* dilakukan setiap awal bulan setelah tutup buku bulanan yang dilakukan oleh pihak bank. Dokumen yang diterima kemudian diorganisir dan disimpan sesuai urutan agar memudahkan proses pencarian ketika diperlukan. Selama pelaksanaan kerja magang telah melakukan tarikan bank sebanyak 15 kali dalam 5 bulan yaitu bulan Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November yang terdiri 3 bank yaitu BNI, BRI dan CIMB Niaga. Berikut merupakan langkah yang digunakan dalam membuat *filling bank*:

- 1) Membuka *website* dari bank bersangkutan yaitu Bank BNI

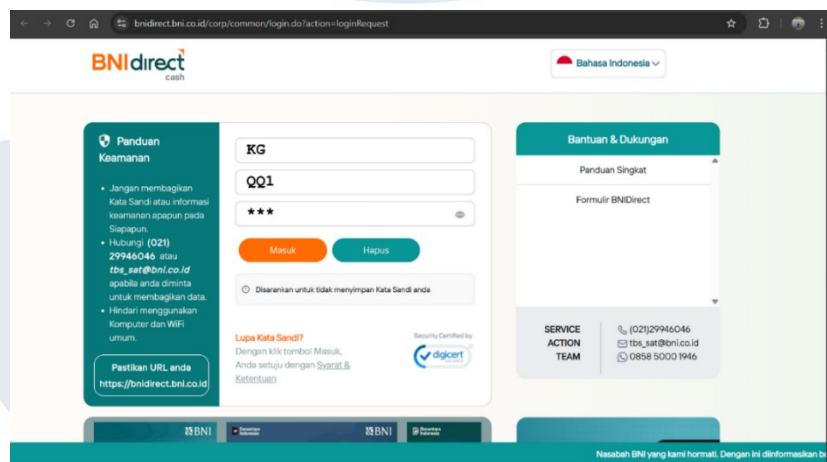


Gambar 3.31 Tampilan Website BNI Direct

Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

Gambar 3.31 menampilkan tampilan awal dari *website* BNI Direct yang diakses melalui <https://bnidirect.bni.co.id/corp/> dan akan diisi dengan “ID Perusahaan”, “ID Pengguna” dan kata sandi yang sudah diberikan oleh perusahaan.

- 2) Melakukan *login* dengan mengisi kolom “ID Perusahaan”, “ID Pengguna” dan kata sandi yang sudah diberikan oleh perusahaan kemudian klik masuk.

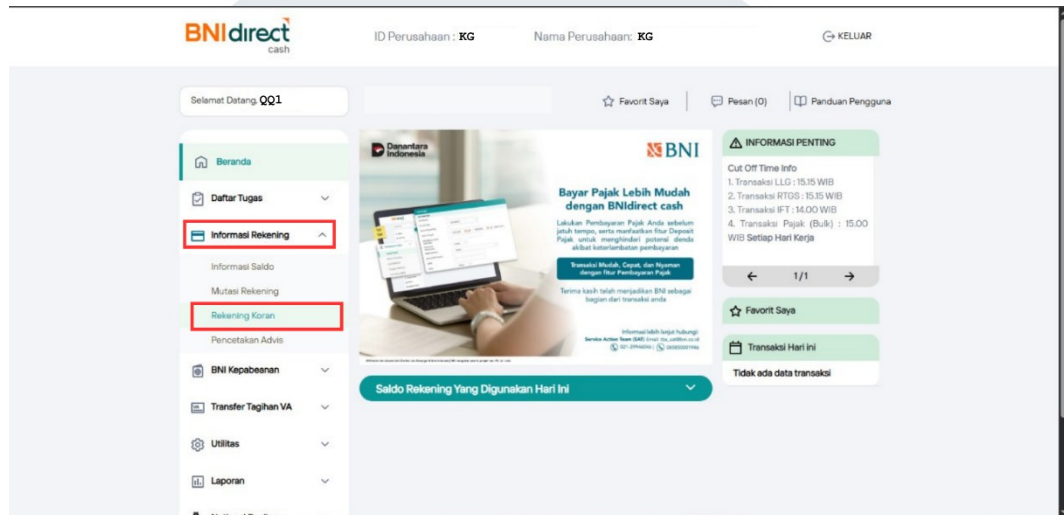


Gambar 3.32 Tampilan Website BNI Direct

Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

Gambar 3.32 menampilkan tampilan awal dari *website* BNI Direct yang sudah terisi dengan ID Perusahaan yang diisi dengan “KG”, ID Pengguna yang diisi dengan QQ1 dan kata sandi yang sudah diberikan oleh perusahaan, kemudian klik tombol “Masuk”.

- 3) Setelah melakukan *login* akan muncul tampilan sebagai berikut lalu klik menu “informasi rekening” kemudian “rekening koran”.

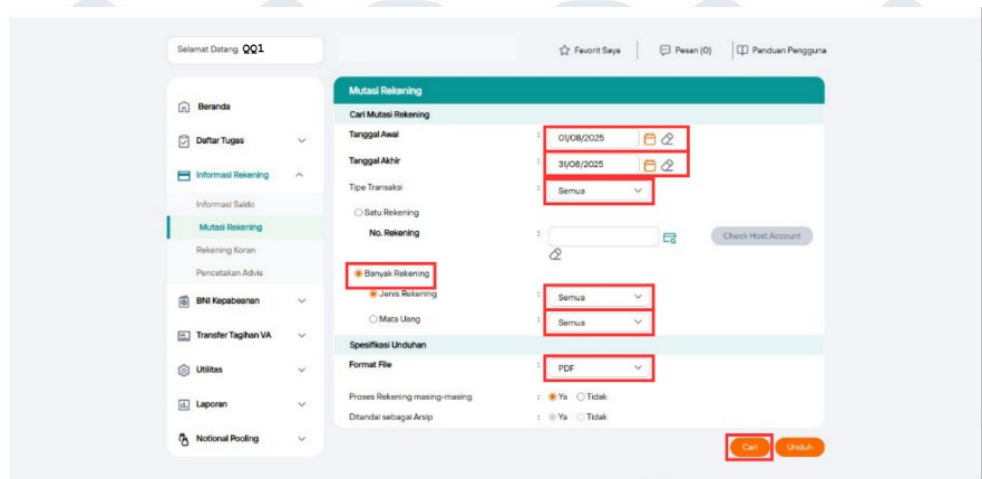


Gambar 3.33 Tampilan Website BNIdirect

Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

Gambar 3.33 menampilkan dashboard awal BNI direct setelah melakukan *log in* ke dalam *website*, kemudian *klik* “informasi rekening” kemudian “rekening koran”.

- 4) Setelah melakukan klik pada “rekening koran” akan muncul tampilan sebagai berikut



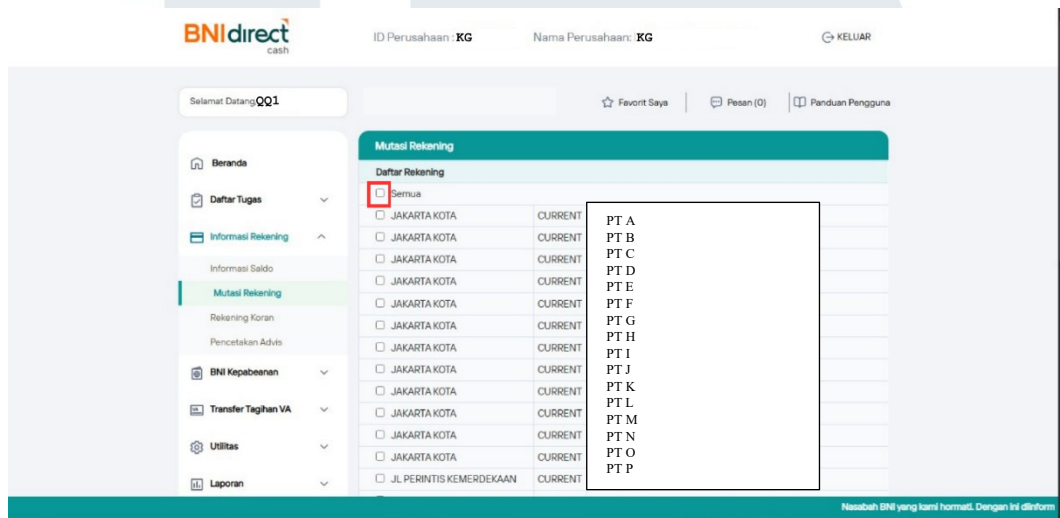
Gambar 3.34 Tampilan Website BNIdirect

Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

Gambar 3.34 menampilkan mengenai menu mutasi rekening yang harus disesuaikan dengan keperluan data yang diperlukan oleh Perusahaan. Pilih

tanggal awal dan akhir sesuai dengan bulan tutup buku misalkan 1-31 Agustus, *klik* tipe transaksi “Semua”, *klik* “Banyak Rekening”, *klik* Jenis Rekening “Semua” dan *klik* mata uang “semua”, Pilih format *file* “PDF” kemudian *klik* “Cari”.

- 5) Setelah melakukan *klik* “cari” maka akan muncul tampilan seluruh rekening perusahaan yang perlu dilakukan filling.

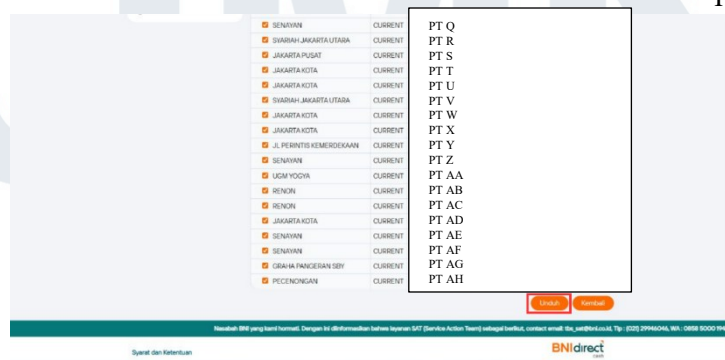


Gambar 3.35 Tampilan Website BNIdirect

Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

Gambar 3.35 Menampilkan hasil pencarian yang sudah dilakukan, pada gambar tersebut memuat informasi alamat dan perusahaan apa saja yang memiliki rekening pada bank BNI. Kemudian *klik* kolom ”semua”

- 6) Setelah *klik* “semua” maka *klik* “unduh” Gambar 3.36 menampilkan bahwa



Gambar 3.36 Tampilan Website BNIdirect

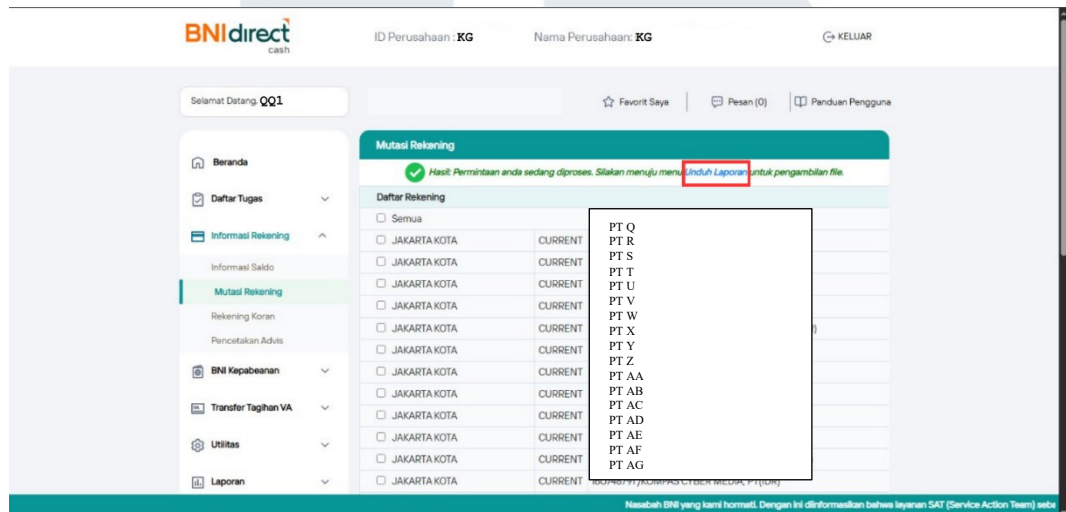
Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

seluruh *file* yang sudah tercentang dan siap untuk di unduh. Kemudian setelah



seluruh *file* tercentang maka klik ”unduh” untuk *mendownload* seluruh laporan perbankan perusahaan.

- 7) Setelah melakukan klik “unduh” maka selanjutnya adalah *klik* “Unduh Laporan”

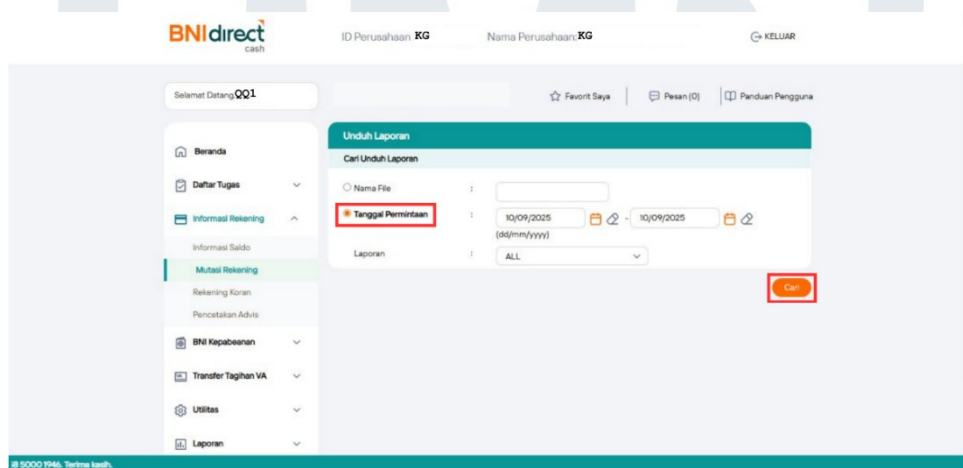


Gambar 3.37 Tampilan Website BNI Direct

Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

Gambar 3.37 Setelah melakukan klik ”unduh” maka *website* bank BNI akan menampilkan munculnya *linked* menu baru yaitu “Unduh Laporan” yang kemudian akan di *klik*.

- 8) Setelah melakukan *klik* ”Unduh laporan” kemudian *klik* “Tanggal permintaan” dan *klik* ”Cari”



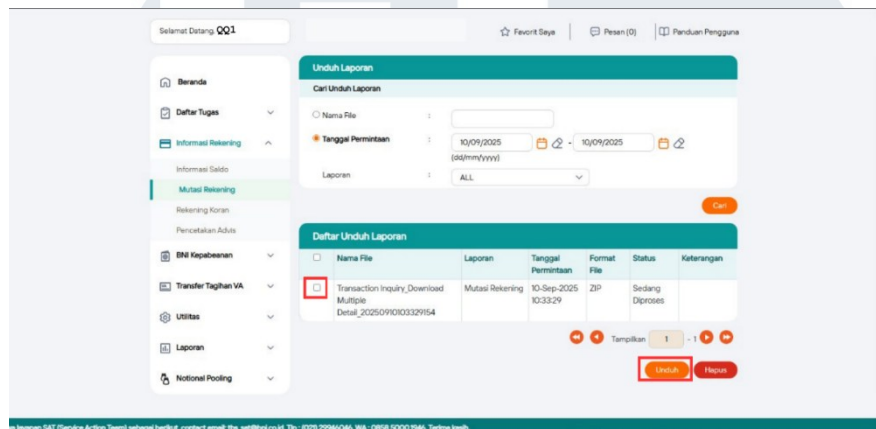
Gambar 3.38 Tampilan Website BNI Direct

Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

Gambar 3.38 setelah melakukan *klik* ”Unduh laporan” maka *website* akan memperlihatkan menu untuk melihat permintaan yang sudah dibuat sebelumnya

untuk mengunduh *file* rekening koran tersebut. kemudian lakukan *klik* “Tanggal permintaan” dan *klik* ”Cari”.

- 9) Setelah melakukan *klik* terhadap “cari” maka *klik* pada kolom “*Transaction Inquiry\_Download Multiple Detail\_20250910103329154*”



Gambar 3.39 Tampilan Website BNI direct

Sumber: <https://bnidirect.bni.co.id/corp/>

Gambar 3.39 menampilkan hasil pencarian yang sudah dilakukan, setelah melakukan *klik* pada tombol “cari” sehingga dapat di unduh dengan melakukan *klik* pada kolom “*Transaction Inquiry\_Download Multiple Detail\_20250910103329154*” kemudian *klik* “unduh”.

- 10) Setelah melakukan *klik* “unduh” maka *file* berformat .rar terunduh kemudian *extract file*

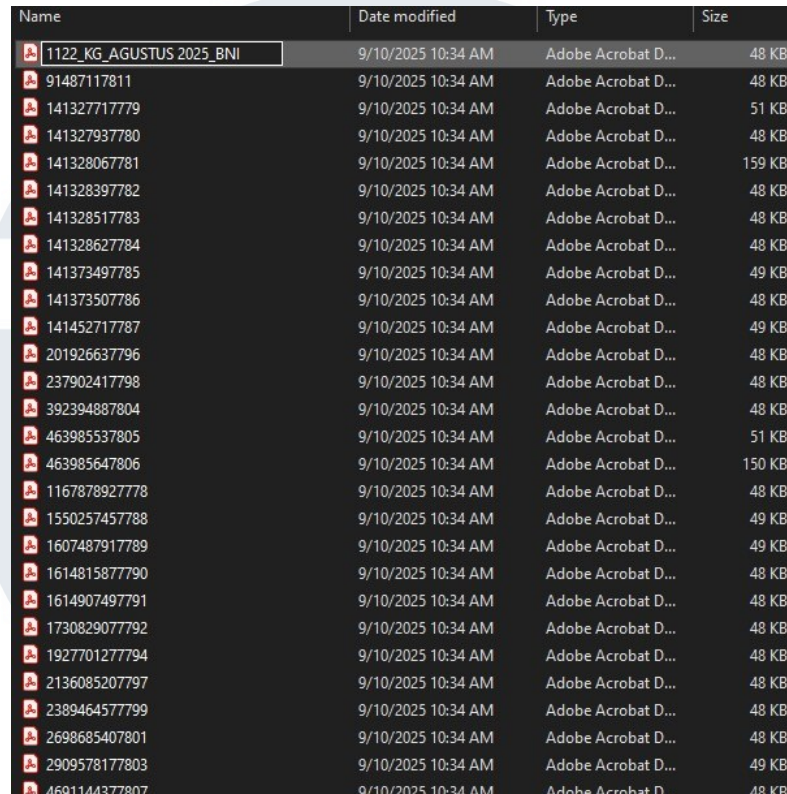


Gambar 3.40 Tampilan *File* Unduhan dari Website BNI

Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.40 menampilkan hasil *file* unduhan dari *website* BNI yang berbentuk .rar sehingga harus di *ekstrak* terlebih dahulu agar dapat di *rename* dan digunakan oleh penyusun.

- 11) Melakukan *Rename* dengan format “4 Angka terakhir rekening\_Nama Perusahaan\_Bulan Tahun\_Bank”.



Name	Date modified	Type	Size
1122_KG_AUGUSTUS 2025_BNI	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
91487117811	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
141327717779	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	51 KB
141327937780	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
141328067781	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	159 KB
141328397782	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
141328517783	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
141328627784	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
141373497785	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	49 KB
141373507786	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
141452717787	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	49 KB
201926637796	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
237902417798	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
392394887804	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
463985537805	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	51 KB
463985647806	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	150 KB
1167878927778	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
1550257457788	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	49 KB
1607487917789	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	49 KB
1614815877790	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
1614907497791	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
1730829077792	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
1927701277794	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
2136085207797	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
2389464577799	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
2698685407801	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB
2909578177803	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	49 KB
4691144377807	9/10/2025 10:34 AM	Adobe Acrobat D...	48 KB

Gambar 3.41 Tampilan *File* Unduhan dari Website BNI  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.41 menampilkan seluruh *file* data bank yang telah di unduh dan harus di *rename* dengan format “4 digit terakhir nomor rekening bank\_Nama Perusahaan\_Bulan dan Tahun Mutasi\_Nama Bank”.

- 12) Kemudian *file* yang sudah di *rename* tersebut diserahkan kepada senior melalui *share folder* “Pembukuan”



Gambar 3.42 *share folder* pembukuan  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.42 menampilkan *share folder* yang tersambung dengan perangkat para penyusun sehingga data yang telah dikerjakan dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh perusahaan dalam rangka keperluan penjurnalan dan pelaporan.

### 13) Hasil dari proses *filling bank* BNI



Gambar 3.43 hasil *rename* dalam *folder* pembukuan  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.43 menunjukkan sebagian dari hasil proses pekerjaan *filling bank* yang dilakukan sehingga data yang tersedia dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka keperluan penjurnalan dan pelaporan.

### 3.2.5 Melakukan Rekapitulasi Pajak Penghasilan PPh 21

PPh Pasal 21 adalah pajak yang dipungut atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak (WP) pribadi dan kegiatan yang dilakukan di dalam negeri. Pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan rekapitulasi atas surat pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan pasal 21. SPT PPh Pasal 21 merupakan SPT masa yang digunakan oleh pemotong pajak untuk melaporkan kewajiban pemotongan serta penyetoran pajak PPh Pasal 21. Tujuan dilakukannya rekapitulasi atas PPh Pasal 21 untuk mendokumentasikan seluruh pelaporan PPh Pasal 21 yang telah dilakukan serta untuk memenuhi permintaan kantor pelayanan pajak (KPP) untuk masa pajak yang dimintanya. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan rekapitulasi PPh Pasal 21 adalah *template* berupa *softcopy* rekapitulasi PPh pasal 21, *softcopy* SPT, *softcopy* bukti penerimaan elektronik (BPE) dan *softcopy* bukti penerimaan negara (BPN). Langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi PPh Pasal 21 sebagai berikut:

- 1) Menerima *template* rekapitulasi PPh Pasal 21 dalam bentuk excel. Berikut merupakan contoh *template* rekapitulasi PPh Pasal 21:

PT KMN Rekap PPh 21 2023										
1	2	3			4			5		
Masa	Deskripsi	Pegawai tetap 21-100-01			Tenaga Ahli 21-100-07			Bukan Pegawai Yg Berkesinambungan 21-100-08		
		Karyawan	Bruto	PPh	Karyawan	Bruto	PPh	Karyawan	Bruto	PPh
Bukan Pegawai Yg Tdk Berkesinambungan 21-100-09		Total			Kurang (lebih) disetor pada SPT yang dibenarkan		TOTAL Setor	Tanggal Setor	Tanggal lapor	
Karyawan	Bruto	PPh	Karyawan	Bruto	PPh					
6			7		8	9	10	11		

Gambar 3.44 *template* rekapitulasi PPh 21  
Sumber: Data Perusahaan

1. Masa pajak yaitu menampilkan periode pajak yang dilaporkan
2. Deskripsi merupakan jenis SPT yang digunakan, yaitu SPT normal atau SPT Pembetulan sesuai dengan status dari pajak yang dilaporkan
3. Kolom tersebut akan diisi dengan jumlah karyawan, bruto, dan PPh Pasal 21 untuk pegawai tetap dengan kode pada SPT yaitu 20-100-01
4. Kolom tersebut akan diisi dengan jumlah karyawan, bruto, dan PPh Pasal 21 untuk tenaga ahli dengan kode pada SPT yaitu 20-100-07
5. Kolom tersebut akan diisi dengan jumlah karyawan, bruto, dan PPh Pasal 21 untuk bukan karyawan dengan kode pada SPT yaitu 20-100-08
6. Kolom tersebut akan diisi dengan jumlah karyawan, bruto, dan PPh Pasal 21 untuk bukan pegawai dengan kode pada SPT yaitu 20-100-09
7. Total yaitu keseluruhan jumlah karyawan adalah keseluruhan dari jumlah karyawan perusahaan, penghasilan bruto adalah total dari penghasilan bruto yang telah dikeluarkan perusahaan untuk karyawan, serta total PPh 21 adalah hasil penjumlahan dari seluruh PPh 21 yang telah dipungut oleh perusahaan sesuai dengan nomor 3 hingga 6
8. Kurang (Lebih) disetor pada SPT yang dibetulkan diisi apabila terdapat kurang (lebih) disetor pada SPT yang dibetulkan. Tahap ini hanya akan terisi pada SPT Masa jenis pembetulan karena terdapat selisih dari penyampaian sebelumnya
9. Total Setor menampilkan jumlah total yang telah disetorkan sesuai dengan SPT yang sudah dilaporkan



10. Tanggal Setor menampilkan tanggal saat Perusahaan melakukan penyetoran pajak ke negara
  11. Tanggal Laport menampilkan tanggal saat perusahaan melakukan pelaporan pajak ke negara.
- 2) Menerima SPT dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh SPT untuk masa pajak April 2024:

<b>1</b>	MASA PAJAK : [mm - yyyy] 04 - 2023	Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini	JUMLAH LEMBAR SPT TERMASUK LAMPIRAN : (DIBI OLEH PETUGAS)
	<input checked="" type="checkbox"/> SPT NORMAL <input type="checkbox"/> SPT PEMBEUTULAN KE-	2	<input type="checkbox"/> SPT <input type="checkbox"/> SPT

**A. IDENTITAS PEMOTONG**

1. NPWP	: 01.222.111.6-777.000
2. NAMA	: PT KMN
3. ALAMAT	: DKI JAKARTA
4. NO. TELEPON	: 021-221221
5. EMAIL	: awan@gmail.com

**B. OBJEK PAJAK**

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>3</b>	1. PEGAWAI TETAP	21-100-01	717	18.211.790.072	2.461.788.611
	2. PENERIMA PENSIUN BERKALA	21-100-02	0	0	0
	3. PEGAWAI TIDAK TETAP ATAU TENAGA KERJA LEPAS	21-100-03	0	0	0
	4. BUKAN PEGAWAI:				
	4a. DISTRIBUTOR MULTILEVEL MARKETING (MLM)	21-100-04	0	0	0
	4b. PETUGAS DINAS LUAR ASURANSI	21-100-05	0	0	0
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
<b>4</b>	4d. TENAGA AHLI	21-100-07	1	25.000.000	625.000
<b>5</b>	4e. BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN	21-100-08	0	0	0
<b>6</b>	4f. BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG TIDAK BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN	21-100-09	160	672.558.447	17.098.993
	5. ANGGOTA DEWAN KOMISARI ATAU DEWAN PENGAWAS YANG TIDAK MERANGKAP SEBAGAI PEGAWAI TETAP	21-100-10	0	0	0
	6. MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11	0	0	0
	7. PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN DANA PENSIUN	21-100-12	0	0	0
	8. PESERTA KEGIATAN	21-100-13	0	0	0
	9. PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 TIDAK FINAL LAINNYA	21-100-99	0	0	0
	10. PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSIUN BERKALA SEBAGAI WABIS/PAUK LUAR NEGERI	27-100-99	0	0	0
<b>7</b>	11. JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D. 10)		878	18.909.348.519	2.479.512.604
	PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR				JUMLAH (Rp)
	12. STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (HANYA POKOK PAJAK)			0,01	0
	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 DARI:				
	13. MASA PAJAK :			0,02	0
	01 02 03 04 05 06 07 08 09 10 11 12 TAHUN KALENDER [yyyy]				
	14. JUMLAH (ANGKA 12 + ANGKA 13)			0,04	0
	15. PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 11 KOLOM 6 - ANGKA 14)			0,05	2.479.512.604
	LAKUKAN PENGISIAN PADA ANGKA 16 & 17 APABILA SPT PEMBEUTULAN DAN/ATAU PADA ANGKA 18 APABILA PPh LEBIH DISETOR				
	16. PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN (PINDAHAN DARI BAGIAN B ANGKA 15 DARI SPT YANG DIBETULKAN)			0,06	0
<b>8</b>	17. PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBEUTULAN (ANGKA 15 - ANGKA 16)			0,07	0
	18. KELEBIHAN SETOR PADA ANGKA 15 ATAU ANGKA 17 AKAN DIKOMPENSASIKAN KE MASA PAJAK (mm - yyyy)			0,08	-

Gambar 3.45 SPT Masa PPh 21 PT KMN  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan masa pajak yang dilaporkan oleh perusahaan yaitu masa April 2023.



2. Menginformasikan bahwa SPT tersebut merupakan SPT Normal dan bukan pembetulan.
  3. Pegawai tetap dengan kode 20-100-01 terdapat sebanyak 717 penerima penghasilan orang pribadi, dengan jumlah penghasilan bruto yaitu sebesar Rp 18.211.790.072 dan jumlah PPh pasal 21 yaitu sebesar Rp 2.461.788.611
  4. Tenaga ahli dengan kode 20-100-07 terdapat sebanyak 1 penerima penghasilan orang pribadi, dengan jumlah penghasilan bruto yaitu sebesar Rp 25.000.000 dan jumlah PPh pasal 21 yaitu sebesar Rp 625.000
  5. Bukan pegawai dengan kode 20-100-08 terdapat sebanyak 0 penerima penghasilan orang pribadi, dengan jumlah penghasilan bruto yaitu sebesar Rp 0 dan jumlah PPh pasal 21 yaitu sebesar Rp 0
  6. Bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkaitan dengan kode 20-100-09 terdapat sebanyak 160 penerima penghasilan orang pribadi, dengan jumlah penghasilan bruto yaitu sebesar Rp 672.558.447 dan jumlah PPh pasal 21 yaitu sebesar Rp 17.098.993
  7. Total keseluruhan jumlah penerima penghasilan adalah 878 orang pribadi dan memiliki jumlah penghasilan bruto sebanyak Rp 18.909.348.519 dengan total PPh pasal 21 yang dipotong adalah sebesar Rp 2.479.512.604
  8. Tidak terdapat PPh Pasal 21 yang kurang (lebih) disetorkan pada masa SPT yang dibetulkan karena SPT tersebut merupakan SPT berjenis SPT Normal
- 3) Menerima BPN dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh BPN untuk masa pajak April 2023:

**CIMB NIAGA**  
BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Nama Bank : PT. Bank CIMB Niaga, Tbk  
Penerimaan Pajak : Kementerian Keuangan

Data Pembayaran:  
 Tanggal dan Jam Bayar : 1 : 08/05/2023 16:00:38  
 Tanggal Buku : 09-May-2023  
 Kode Cabang Bank : 047007 - Internet Banking

Data Setoran:  
 Kode Billing : 0990102122  
 NPWP : 01.222.111.6-777.000  
 Nama Wajib Pajak : PT KMN  
 Alamat : DKI JAKARTA  
 Nomor Objek Pajak : 411121  
 Mata Anggaran : 401  
 Jenis Setoran : 04042023  
 Masa Pajak : 0000000000000000  
 Nomor Ketetapan : 2 : 43.102.963.00  
 Jumlah Setoran : Empat Puluh Tiga Juta Seratus Dua Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga  
 Terbilang : Mata Uang : IDR

This is a computer generated message and requires no signature  
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

Gambar 3.46 BPN April 2023 PT KMN  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.46 merupakan BPN dari PT KMN untuk masa pajak April 2023:

1. Pembayaran dilakukan pada tanggal 8 Mei 2023
  2. Nominal pembayaran yaitu sebesar Rp 43.102.963
- 4) Menerima BPE dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh BPE untuk masa pajak April 2023:

**Penyampaian SPT Elektronik**  
Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

---

Nama : PT KMN  
 NPWP : 01.222.111.6-777.000  
 Tahun Pajak : 2023  
 Masa Pajak : 04/04  
 Jenis SPT : SPT Masa PPh Pasal 21/26  
 Pembetulan ke : 0  
 Status SPT : Kurang Bayar  
 Nominal : 2479512604  
 Tanggal Penyampaian : 15/05/2023

Nomor Tanda Terima Elektronik : 129301023901291123

Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

Gambar 3.47 BPE April 2023 PT KMN  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.47 merupakan BPE PT KMN untuk masa pajak April 2023. Penyampaian dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023.

- 5) Memindahkan informasi dari dokumen pendukung yang sudah diterima ke *template* rekapitulasi PPh Pasal 21 yang sudah diberikan

PT KMN Rekap PPh 21 2023									
1	2	3			4			5	
Masa	Deskripsi	Pegawai tetap 21-100-01			Tenaga Ahli 21-100-07			Bukan Pegawai Tg Berkesinambungan 21-100-08	
April	Normal	Karyawan	Bruto	PPh	Karyawan	Bruto	PPh	Karyawan	PPh
		717	18.211.790.072	2.461.788.611	1	25.000.000	625	0	0
Bukan Pegawai Tg Tdk Berkesinambungan 21-100-09		Total			Kurang (lebih) disetor pada SPT yang dibenarkan		TOTAL Setor	Tanggal Setor	Tanggal lapor
Karyawan	Bruto	PPh	Karyawan	Bruto	PPh				
160	672.558.447	17.098.993	878	18.909.348.519	2.479.512.604	0	2.479.512.604	08/05/2023	15/05/2023

Gambar 3.48 *template* rekapitulasi PPh 21 yang sudah terisi  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.49 Merupakan hasil dari rekapitulasi yang berisikan informasi berupa dokumen pendukung, yaitu:

1. Masa Pajak berisikan bulan April sesuai dengan Gambar 3.45 Kotak nomor 1 yang menunjukkan bahwa periode pelaporan adalah bulan 4 (April)
2. SPT masa bulan April merupakan SPT Normal sesuai dengan Gambar 3.45 kotak nomor 2
3. Terdapat pegawai tetap dengan kode 20-100-01 sebanyak karyawan dengan nominal bruto yaitu sebanyak Rp 18.211.790.072 dan jumlah PPh yang dipotong sebesar Rp 2.461.788.611 sesuai dengan Gambar 3.45 kotak nomor 3
4. Terdapat tenaga ahli dengan kode 20-100-07 sebanyak karyawan dengan nominal bruto yaitu sebanyak Rp 25.00.000 dan jumlah PPh yang dipotong sebesar Rp 625.000 sesuai dengan Gambar 3.45 kotak nomor 4
5. Bukan pegawai yang berkesinambungan dengan kode 20-100-08 sebanyak karyawan dengan nominal bruto yaitu sebanyak Rp 0 dan jumlah PPh yang dipotong sebesar Rp 0 sesuai dengan Gambar 3.44 kotak nomor 4
6. Terdapat bukan pegawai yang tidak berkesinambungan dengan kode 20-100-09 sebanyak 160 karyawan nominal bruto yaitu sebanyak Rp

672.558.447 dan jumlah PPh yang dipotong sebesar Rp 17.098.993 sesuai dengan Gambar 3.45 kotak nomor 6

7. Total karyawan keseluruhan adalah 878 orang dengan nominal bruto yaitu sebanyak Rp 18.909.348.519 dan jumlah PPh yang dipotong sebesar Rp 2.479.512.604 sesuai dengan Gambar 3.45 kotak nomor 7
  8. Tidak terdapat kurang (lebih) setor pada SPT yang dibetulkan untuk masa pajak April sesuai dengan Gambar 3.45 kotak nomor 8
  9. Total setor masa pajak April adalah sebesar Rp 2.479.512.604 sesuai dengan Gambar 3.46
  10. Tanggal setor masa pajak April tercatat pada 8 Mei 2023 sesuai dengan Gambar 3.46
  11. Tanggal lapor masa pajak April 2023 tercatat pada 15 Mei 2023 sesuai dengan Gambar 3.47.
- 6) Mengirimkan hasil pekerjaan rekapitulasi kepada senior untuk dilakukan *review*.

### 3.2.6 Menginput PPh Pasal 22 ke Dalam Sistem *BB Desktop*

PPh Pasal 22 merupakan pajak penghasilan yang dipungut oleh pihak tertentu, seperti bendaharawan pemerintah dan badan usaha tertentu, atas kegiatan perdagangan barang sebagai pembayaran pajak di muka. Tujuan dilakukannya penginputan atas faktur pajak PPh Pasal 22 menggunakan *BB Desktop* untuk mendokumentasikan seluruh pajak PPh Pasal 22 yang telah dibayarkan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan kantor pelayanan pajak (KPP) dalam rangka pelaporan pajak tahunan. Penginputan faktur pajak PPh Pasal 22 dilakukan setiap hari sebagai pekerjaan rutin yang dilakukan. Dokumen faktur pajak PPh Pasal 22 diterima dalam bentuk *hardcopy* akan diinput ke dalam sistem *BB Desktop*. Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat 3000 PPh Pasal 22 dalam 16 unit usaha yang telah di input PPh Pasal 22 nya. Adapun 16 unit usaha tersebut:


PT G	PT GM	PT MEN
PT GMU	PT UB	PT SKG
PT KMN	PT BMT	PT VCBL

PT J	PT ASJ	PT YBR
PT TDO	PT KCM	PT AIN
PT TBO		

Tabel 3.4 16 Unit Usaha Yang Diinput PPh Pasal 22  
Sumber: Data Perusahaan

Berikut langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan penginputan PPh Pasal 22:

- 1) Menerima *hardcopy* faktur pajak Wajib Bayar (Waba) PPh Pasal 22 dari bagian Arsip.

**mandiri** **BUKTI PENERIMAAN NEGARA**  KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Penerimaan Bea dan Cukai

---

**Data Pembayaran**

Tanggal dan Jam Bayar : 11/06/2025 19:49:05 NTB/NTP :

**1** Tanggal Buku : 12/06/2025 **2** NTPN : 8601537EP710EOO6

Kode Cabang Bank :  STAN :

**Data Setoran**

Kode Billing :

Id Wajib Bayar :

Nama Wajib Bayar :

Jenis Dokumen :

Nomer Dokumen :

Tanggal Dokumen :

kode KPPBC :

Jumlah Setoran :

Terbilang :

Customer Reference Number : -

Remark : -

Invoice Number : -

Invoice Date : -

Extended Detail : -

---

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan.  
Rincian informasi atas setoran penerimaan negara ini dapat diperoleh melalui Portal MPN (mpn.kemenkeu.go.id)  
This is a computer-generated message and requires no signature.  
You can access the MPN Portal (mpn.kemenkeu.go.id) to obtain detailed information on state revenue payments.

Gambar 3.49 BPN PPh Pasal 22  
Sumber: Data Perusahaan



**PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

Kantor Pabean : KPU BEA DAN CUKAI TIPE C SOEKARNO-HATTA 050100 Halaman ke-1 dari 2  
 Nomor Pengajuan : 00002002914220250605098489 Tanggal Pengajuan : 11-06-2025

A. JENIS PIB : 1. 1. Biasa; 2. Berkala.  
 B. JENIS IMPOR : 1. 1. Untuk Dipakai; 2. Sementara; 5. Pelayanan Segera; 9. Gabungan 1 & 2.  
 C. CARA PEMBAYARAN : 1. 1. Biasa/Tunai; 2. Berkala; 3. Dengan Jaminan; 9. Lainnya

D. DATA

1. Nama, Alamat : KDNIG BAUER SHEETED AG CO KG DE 3. Nomor dan Tanggal Pendaftaran : 11-06-2025  
 FRIEDRICH-LIST-STRASSE 47 169578  
 9. Cara Pengangkutan : UDARA 4  
 10. Nama Sarana Pengangkutan & No. VoyFlight dan Bendera : FEDERAL EXPRESS CORPORATION US  
 FRIEDRICH-LIST-STRASSE 47 DE 11. Perkiraan Tanggal Tiba : 06-06-2025  
 12. Pelabuhan Muat : FRANKFURT/MAIN DEFRA  
 13. Pelabuhan Transit :  
 14. Pelabuhan Tujuan : CENGKARENG / SOEKARNO IDCGK

2. Identitas : 12.221.312.6-777.000  
 NITKU : 0001222211100000  
 3. Nama, Alamat : PT NOV  
 Palseol  
 4. Status : LAINNYA 5. NB : 812021607004

2a. Identitas : 12.221.312.6-777.000  
 NITKU : 0001222211100000  
 3a. Nama, Alamat : PT NOV  
 Palseol

6. NPWP : 12.333.111.2-111.000  
 NITKU : 0004523111100000  
 7. Nama, Alamat : IMP  
 DKJ

8. NP-PPJK :

19. Pemenuhan Persyaratan/Fasilitas Impor :  
 NO, null TGL, null null  
 20. Tempat Penimbunan :  
 TPS-TNS SKYPAK INT. (TNT) TB11  
 21. Valuta : EUR 22. NOPBM : 18598.06 5  
 EURO  
 23. Nilai : FOB 3,432.43 24. Asuransi/LDN : 17.55 25. Freight : 76.69  
 26. Nilai Pabean : 3,528.67 6  
 27. Nilai Pabean : 3,528.67 7  
 28. Nilai Pabean : 3,528.67 7  
 29. Berat Kotor (Kg) : 3.9000 30. Berat Bersih : 3.9000

27. Nomor, Ukuran, dan Tipe Pelat : 28. Jumlah, Jenis, dan Merek Kemasan : 29. Berat Kotor (Kg) : 3.9000 30. Berat Bersih : 3.9000  
 3 PACKAGE, SESUAI AWB

31. 32. - Pos Tarif HS : 33. Keterangan : 34. Tarif dan Fasilitas : 35. - Jumlah dan Jenis Satuan Barang : 36. - Nilai Pabean :  
 - Unsur Jenis Barang, Merek, Tipe, Spesifikasi Wajib - Fasilitas & No. Unit - Penyerahan & No. Unit - Berat Bersih (Kg) - Jumlah dan Jenis - Nilai yang Ditambahkan  
 - Negara Asal Barang

6 Jenis barang. Lihat lembar lanjutan

Jenis Pungutan	Dibayar	Ditanggung	Ditunda	Tidak Dipungut	Dibebaskan	Telah Dilunasi
37. BM	3,280,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
38. BM KITE	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
39. BMT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
40. Cukai	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
41. PPN	7,574,695.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
42. PPhBM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
43. PPh	1,721,450.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
44. TOTAL	12,576,145.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

F. Dengan ini saya menyatakan :

a. Bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini dan keabsahan dokumen pelengkap pabean yang menjadi dasar pembuatan dokumen ini ; dan  
 b. Sempurna menyerahkan dan menyerahkan barang impor untuk diperiksa, serta menandatangani pemeriksaan fisik. Dalam hal saya tidak memenuhi ketentuan ini dalam jangka waktu yang ditetapkan maka saya mengesakkannya kepada pengusaha Tempat Penimbunan Sementara tempat pemeriksaan atas risiko dan biaya saya.

E. UNTUK PEMBAYARAN DAN JAMINAN :

a. Pembayaran : 1. Bank 2. Post 3. Kantor Pabean  
 b. Jaminan : 1. Tunai 2. Bank Garansi  
 3. Customs Bond 4. Lainnya

	Nomor	Tanggal
a.		
b.		

PPJK

Rangkap ke-1/2/3/4 untuk Importir/Kantor Pabean/BPS/BI

Gambar 3.50 PIB PPh Pasal 22  
 Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.49 dan 3.50 menunjukkan dokumen faktur pajak PPh Pasal 22 yang akan diinput dengan keterangan sebagai berikut:



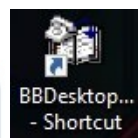
1. Menunjukkan tanggal buku pembayaran pajak PPh Pasal 22 pada contoh dokumen diatas contoh tanggal buku pembayaran adalah “12/06/2025”
  2. Menunjukkan NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara). Pada contoh dokumen NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara) adalah ”8601537EP7I0EOO6”
  3. Menunjukkan identitas importir atau wajib pajak yang akan dipungut. Pada contoh dokumen di atas nama identitas wajib pajak yang akan dipungut adalah ”PT NOV” dengan NPWP/NIK ”12.221.312.6-777.000” dan NITKU ”0001222211100000”.
  4. Menunjukkan identitas wajib pajak pemungut. Pada contoh dokumen di atas nama identitas wajib pajak yang akan dipungut adalah ”PT IMP” dengan NPWP/NIK ”12.333.111.2-111.000” dan NITKU ”0001222211100000”
  5. Menunjukkan NDPBM (Nilai Dasar Penghitungan Bea Masuk) atau nilai tukar mata uang asal impor kepada rupiah. Pada contoh dokumen diatas NDPBM yang tercantum adalah Rp18.596,06
  6. Menunjukan nilai pabean dari barang yang diimpor. Pada contoh dokumen di atas nilai pabean yang atas barang yang diimpor oleh perusahaan adalah sebesar 3.526,67
  7. Menunjukkan nominal rupiah yang diimpor oleh perusahaan hasil perkalian dari nilai pabean dan NDPBM. Pada contoh dokumen diatas nominal impor yang tercantum adalah Rp 65.582.166,92
  8. Menunjukkan total seluruh biaya yang harus dibayarkan perusahaan kepada negara dalam rangka melakukan impor barang dari luar negeri. Pada contoh dokumen di atas atas impor yang dilakukan Perusahaan harus membayarkan bea masuk sebesar Rp 3.280.000, PPN sebesar Rp 7.574.695, dan PPh Pasal 22 sebesar Rp 1.721.450 sehingga jika ditotalkan maka perusahaan harus membayarkan sebanyak Rp 12.576.145 ke negara.
- 2) Menerima kode list Perusahaan Kompas Gramedia dalam bentuk *hardcopy*:

Nama perusahaan	kode
PT JAN	000
PT FEB	111
PT MAR	222
PT APR	333
PT MEI	444
PT JUN	555
PT JUL	666
PT AGU	777
PT SEP	888
PT OKT	999
PT NOV	121
PT DES	122

Gambar 3.51 Kode Perusahaan  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.51 menampilkan kode list perusahaan Kompas Gramedia. Pada contoh dokumen di atas nama perusahaan yang akan diinput adalah PT NOV dengan kode perusahaan "121". Kode tersebut akan digunakan dalam proses penginputan bukti PPh Pasal 22.

3) Membuka Aplikasi *BB Desktop* dengan mengklik aplikasi *BB Desktop*



Gambar 3.52 Aplikasi BB Desktop  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.52 merupakan tampilan *shortcut* aplikasi *BB Desktop* yang sudah terinstal di komputer perusahaan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

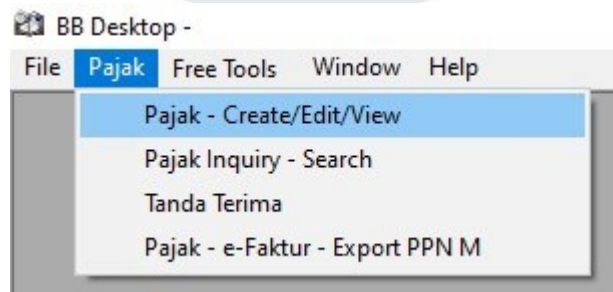
- 4) Akan muncul tampilan "Log-On" setelah melakukan klik pada aplikasi *BB Desktop*.



Gambar 3.53 Tampilan *Log On* pada  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.53 menunjukkan Menu *Log-On BB Desktop*, lalu masukkan "User ID" dan "Password" yang telah diberikan pada contoh di atas "User ID" adalah 39959 dan "Password" lalu selanjutnya klik "OK".

- 5) Selanjutnya ketika sudah melalui menu "Log On" akan menampilkan menu awal *BB Desktop*.



Gambar 3.54 Menu "Pajak" dan "Pajak - Create/Edit/View"  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.54 menampilkan menu awal *BB Desktop*, Kemudian klik menu "Pajak" lalu klik "Pajak - Create/Edit/View" untuk melakukan input.

- 6) Setelah melakukan klik "Pajak - Create/edit/view" akan muncul tampilan menu untuk melakukan penginputan

Gambar 3.55 dashboard awal dari halaman *input* aplikasi BB Desktop  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.55 menampilkan tampilan awal dari halaman *input* aplikasi BB Desktop yang menampilkan keterangan sebagai berikut:

1. Menampilkan tipe pajak yang akan diisi dengan jenis pajak yang akan diinput
2. Menampilkan kolom Pajak Dari Client (WaBa/PPN M) dan *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak) yang harus di *klik*.
3. Menampilkan kode unit usaha yang akan diisi sesuai dengan Gambar 3.51
4. Menampilkan nama unit usaha yang akan terisi otomatis apabila kode unit usaha telah terisi
5. Menampilkan NPWP unit usaha yang akan diisi sesuai dengan nomor NPWP pembeli BKP/JKP yaitu PT NOV
6. Menampilkan tanggal pajak yang akan diisi sesuai dengan dokumen faktur pajak
7. Menampilkan masa pajak yang akan diisi sesuai dengan periode pelaporan pajak

8. Menampilkan nomor seri pajak yang akan diisi sesuai dengan dokumen faktur pajak
  9. Menampilkan nama klien yang akan diisi sesuai dengan NPWP pada dokumen faktur pajak
  10. Menampilkan NPWP klien yang akan diisi sesuai dengan NPWP pada dokumen faktur pajak
  11. Menampilkan uraian pajak yang dipilih sesuai dengan jenis pajak yang diinput
  12. Menampilkan kolom bruto yaitu kolom untuk mengisi DPP
  13. Menampilkan kolom *Netto* (DPP) yang diisi sesuai dengan DPP setelah dikenakan potongan harga atau uang muka
  14. Menampilkan tarif % yang berisi persentase pajak yang dikenakan
  15. Menampilkan Amount Pajak yang merupakan perhitungan dari DPP (12) dikali dengan persentase (13)
  16. Menampilkan tombol "Add" yang berguna untuk menambahkan item
- 7) Mengisi *form* pajak sesuai dengan informasi yang telah diberikan pada dokumen faktur pajak PPh Pasal 22 (Gambar 3.50) dan kode Perusahaan pada Gambar 3.51

The screenshot shows a 'Pajak' form with the following fields and controls highlighted with red boxes and numbers:

- 1. Pajak ID: 1666002
- 2. PPh: 2
- 3. Tipe Pajak: PPh 22 :: PPh 22 :: PPh 22
- 4. Pajak Dari Client (WaBa/PPN M): NPWP Unit
- 5. NPWP Unit: 12.221.312.6-777.000
- 6. Tanggal Pajak: 12-Jun-2025
- 7. Masa Pajak (max 3 bln): Jun-2025
- 8. No Seri Pajak: 8601537EP710EO06
- 9. Client (Kena Pajak): PT IMP
- 10. NPWP Client: 12.333.111.2-111.000
- 11. Uraian Pajak: 06: Uraian (PPh 22)
- 12. Brutto: 68,860,863
- 13. Netto (DPP): 68,860,863
- 14. Tarif %: 0
- 15. Amount Pajak: 1,721,450
- 16. Add button

Gambar 3.56 Tampilan BB Desktop yang sudah di input  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.56 Menunjukkan hasil dari penginputan PPh Pasal 22 yang telah diisi sesuai dengan informasi yang didapatkan sesuai dengan keterangan berikut:

1. Pada kolom Tipe Pajak diisi dengan “PPh Pasal 22”.
2. Klik kolom Pajak Dari Client (WaBa/PPN M) dan *Input Manual Data Client* (Pengusaha Kena Pajak).
3. Kode Unit Usaha akan sesuai dengan dokumen yang telah didapatkan sesuai dengan Gambar 3.51 yaitu “121” lalu enter.
4. Nama Unit Usaha akan terisi apabila Kode Unit Usaha telah terisi, pada contoh diatas nama unit usaha adalah ”PT NOV”.
5. Kolom “NPWP Unit” akan terisi dengan NPWP dari PT NOV yaitu “12.221.312.6-777.000”.
6. Tanggal Pajak adalah tanggal “12 Juni 2025” sesuai dengan Gambar 3.49
7. Masa/Periode pajak adalah untuk bulan “Jun-2025” sesuai dengan masa pajak yang sedang berlaku (*Max. 3 Bulan*) dimana jika dokumen *Hardcopy* pajak Agustus maka masa pajak maksimal adalah bulan Oktober.
8. Pada kolom “No Seri Pajak” masukkan nomor NTPN yaitu “8601537EP7I0E006” sesuai dengan Gambar 3.49.
9. Nama Perusahaan Client (Kena Pajak) adalah ”PT IMP”.
10. NPWP Perusahaan Client (Kena Pajak) adalah ”12.333.111.2-111.000” sesuai dengan Gambar 3.50
11. Uraian pajak akan diisi PPh Pasal 22 sesuai dengan jenis pajak dan sesuai dengan Gambar 3.50
12. Menampilkan jumlah bruto diisi sesuai dengan harga impor barang yaitu Rp 65.582.166,92 ditambahkan dengan Bea Masuk sebesar Rp 3.280.000 serta dilakukan pembulatan sehingga jumlah bruto yang diisi adalah sebesar Rp 68.860.863
13. Menampilkan Netto (DPP) yaitu harga bruto yang telah dikurangi dengan diskon, pada contoh diatas Netto (DPP) adalah sebesar Rp 68.860.863

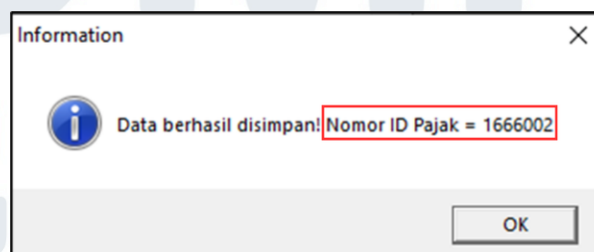


14. Menampilkan Tarif Pajak PPh Pasal 22 yaitu sebesar 0% hal tersebut dikarenakan terkhusus untuk PPh Pasal 22 harus diinput secara manual dikarenakan ada perbedaan tarif antara API dan Non-API yaitu 2,5% dan 7,5%
15. Menunjukkan Amount Pajak sebesar Rp 1.721.450 (sesuai dengan Gambar 3.50) yang dihasilkan dari Rp 68.860.863 dikalikan dengan tarif PPh Pasal 22 dengan API yaitu 2,5%.
16. Klik “Add” untuk menambahkan *line item*.
- 8) Setelah klik “Add” maka akan muncul tampilan *item line* yang sudah terisi, kemudian klik “Save” untuk menyimpan data pajak PPh Pasal 22 PT NOV.

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct
1	1	10,000,000	10	1,000,000	10,000,000		10,000,000	0	0	100

Gambar 3.57 Tampilan Setelah “Add” pada BB Desktop  
Sumber: Data Perusahaan

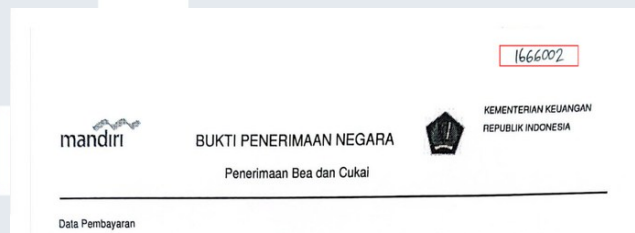
- Gambar 3.57 menunjukkan nominal yang sudah terinput dalam aplikasi BB Desktop. Pada kolom “Brutto” masukkan nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP) sebesar Rp 68.860.863 dan pada kolom tarif akan secara otomatis terisi sebesar “0%” maka pada kolom “Amount Pajak” harus diisi secara manual sebesar Rp 1.721.450 sesuai dengan nilai “Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut”.
- 9) Setelah klik “Save” maka akan muncul nomor ID Pajak yang akan dicatat pada dokumen faktur pajak PPh Pasal 22.



Gambar 3.58 Tampilan Informasi Nomor ID Pajak  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.58 menampilkan tampilan *BB Desktop* yang telah disimpan dan akan muncul Nomor ID Pajak yaitu “1666002” yang kemudian akan dicatat pada pokok kanan atas dokumen faktur pajak PPh Pasal 22.

- 10) Setelah mencatat Nomor ID Pajak di pojok kanan atas pada *hardcopy* PPh Pasal 22 PT NOV.



Gambar 3.59 Tampilan Faktur Pajak yang sudah dituliskan Nomor ID Pajak  
Sumber: Data Perusahaan

Pada Gambar 3.59 menampilkan hasil pencatatan nomor ID Pajak yang diperoleh setelah menyimpan Gambar 3.29 pada pojok kanan atas dokumen faktur pajak PPh Pasal 4 Ayat 2. Nomor ID Pajak yang diperoleh adalah “1668709”.

### 3.2.7 Melakukan Rekapitulasi Pajak Penghasilan Pertambahan Nilai (PPN)

PPN adalah pungutan atau pajak yang dikenakan dalam setiap proses distribusi maupun produksi. Faktur pajak adalah bukti pungutan yang digunakan oleh PKP (Pengusaha Kena Pajak) dalam melakukan transaksi terhadap BPK (Barang Kena Pajak) dan JKP (Jasa Kena Pajak). Pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan rekapitulasi atas surat pemberitahuan (SPT) PPN. SPT PPN merupakan SPT masa yang digunakan oleh pemotong pajak untuk melaporkan kewajiban atas pemungutan PPN dan pembelian barang yang terkena PPN sehingga dapat dikreditkan. Tujuan dilakukannya rekapitulasi atas PPN untuk mendokumentasikan seluruh pelaporan PPN yang telah dilakukan serta untuk memenuhi permintaan kantor pelayanan pajak (KPP) untuk masa pajak yang dimintanya. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan rekapitulasi PPN adalah *template* berupa *softcopy* rekapitulasi PPN, *softcopy* SPT, *softcopy* bukti penerimaan elektronik

(BPE) dan *softcopy* bukti penerimaan negara (BPN). Langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi PPN sebagai berikut:

- 1) Menerima *template* rekapitulasi PPN dalam bentuk excel. Berikut merupakan contoh *template* rekapitulasi PPN:

PT GA Rekap PPN 2023											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Masa	Status	DPP	PPN-K	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	TOTAL	PPN	PPN-M Dikreditkan (B1+B2)
PPN-M Tidak Dapat Dikreditkan (B3)	PPN	SETOR /KOMPENSASI	KOMPENSASI	TOTAL Setor	Tanggal Setor	Tanggal Laporan					
DPP											
3	4	5	10	11	12	13					

Gambar 3.60 *template* rekapitulasi PPN  
Sumber: Data Perusahaan

1. Masa pajak yaitu menampilkan periode pajak yang dilaporkan
2. Status merupakan jenis SPT yang digunakan, yaitu SPT normal atau SPT Pembetulan sesuai dengan status dari pajak yang dilaporkan
3. Kolom tersebut akan diisi dengan jumlah DPP dan PPN atas PPN-K atau yang telah dipungut dari penjualan BKP/JKP
4. Kolom tersebut akan diisi dengan jumlah DPP dan PPN atas PPN-K Pemungut yaitu PPN yang dikenakan atas penjualan BKP/JKP tetapi langsung dipotong oleh Pemungut itu sendiri (BUMN dan Pemerintahan)
5. Kolom tersebut akan diisi dengan jumlah DPP dan PPN atas PPN Dibebaskan
6. Total yaitu keseluruhan jumlah DPP dan PPN yang telah dipungut oleh perusahaan sesuai dengan nomor 3 hingga 5.
7. PPN-M Dikreditkan (B1+B2) adalah PPN Masukan yang dapat dikreditkan sehingga mengurangi pembayaran PPN.
8. PPN-M Tidak dapat Dikreditkan adalah PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan sehingga tidak mengurangi pembayaran PPN.
9. Setor/(Kompensasi) merupakan hasil dari Total (6) – (7) sehingga mendapatkan hasil PPN yang harus dikompensasi pada masa tersebut.
10. Kompensasi merupakan hasil dari lebih bayar PPN pada masa sebelumnya.

11. Total setor merupakan hasil dari penyesuaian dari (9) dan (10) sehingga mendapatkan hasil bahwa perusahaan perlu menyetorkan PPN masa tersebut ataupun tidak
  12. Tanggal Setor menampilkan tanggal saat Perusahaan melakukan penyetoran pajak ke negara
  13. Tanggal Laporan Menampilkan tanggal saat perusahaan melakukan pelaporan pajak ke negara.
- 2) Menerima SPT dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh SPT untuk masa pajak Januari 2024:

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu diisi)	
NAMA/PPID : PT GA NPWP : 11121212 - 222 - 000		MASA : 01 01 - 2023 (mm-mm-yyyy) Pembetulan Ke : 2 ( dua )	<div>1</div> <div>2</div> <div>3</div>
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
<b>I. Rekapitulasi Penyerahan</b>			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/JKP	A.1	0,00	
<b>B. Penyerahan Dalam Negeri</b>			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	A.2	60.622.625.125,00	6.668.488.692,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung		0,00	0,00
<b>C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri</b>			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 01, 04, 05 dan 09 ditambah I.B.2)	1	44.526.591.744,00	4.897.925.025,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	2	8.913.237.117,00	980.456.083,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya tidak dipungut (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 07)	3	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 08)	4	7.182.796.264,00	790.107.584,00
<b>II. Rekapitulasi Perolehan</b>			
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean yang PM-nya Dapat Dikreditkan	B.1	0,00	0,00
B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	B.2	39.481.494.982,00	4.237.479.396,00
C. Impor atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan yang Mendapat Fasilitas	B.3	5.794.755.822,00	637.423.137,00
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B.2 + II.C)		45.276.250.804,00	4.874.902.533,00
<b>III. Penghitungan PM Yang Dapat Dikreditkan</b>			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan ( II.A + II.B )		4.237.479.396,00	
<b>B. Pajak Masukan Lainnya</b>			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		1.082.144.101,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak null - null (mm-yyyy)		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (III.B.1 + III.B.2 + III.B.3)		1.082.144.101,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan (III.A + III.B.4)	5	5.319.623.497,00	

Gambar 3.61 SPT Masa PPN PT GA  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menginformasikan bahwa SPT masa tersebut merupakan SPT masa PT GA dengan NPWP 11121212-222.000.
2. Menampilkan masa pajak yang dilaporkan oleh perusahaan yaitu masa Januari 2024.
3. Menginformasikan bahwa SPT tersebut merupakan SPT Pembetulan ke-2.

4. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri yaitu PPN yang dipungut oleh Perusahaan saat melakukan penyerahan BKP/JKP pada contoh dokumen tersebut jumlah DPP sebesar Rp 44.526.591.744 dan jumlah PPN yaitu sebesar Rp 4.897.925.025
  5. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya dipungut oleh pemungut PPN yaitu PPN yang langsung dipungut oleh pemungut PPN (BUMN dan Instansi Pemerintah) pada saat melakukan penyerahan BKP/JKP pada contoh dokumen tersebut jumlah DPP sebesar Rp 8.913.237.117 dan jumlah PPN yaitu sebesar Rp 980.456.083
  6. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPnBM dengan jumlah DPP sebesar Rp 7.182.796.264 dan jumlah PPN yaitu sebesar Rp 790.107.584
  7. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya dapat dikreditkan yaitu PPN yang dapat dikurangkan karena pembelian BKP/JKP dengan DPP sebesar Rp 39.481.494.982 dan jumlah PPN yaitu sebesar Rp 4.237.479.396
  8. Impor atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan Yang Mendapat Fasilitas yaitu pembelian barang/jasa yang tidak dapat dikreditkan dengan DPP sebesar Rp 5.794.755.822 dan jumlah PPN yaitu sebesar Rp 637.423.137
  9. Kompensasi kelebihan PPN masa sebelumnya yaitu kondisi dimana PPN masa sebelumnya LB (Lebih Bayar) sehingga dapat dikompensasikan pada masa kini. Pada contoh dokumen diatas terdapat kompensasi sebesar Rp 1.082.144.101.
- 3) Menerima BPE dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh BPE untuk masa pajak Januari 2024:

**Penyampaian SPT Elektronik**  
© Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

---

Nama : **PT GA**  
NPWP : **11.121.212-2.222.000**  
NITKU : **0010026896092000000000**  
Tahun Pajak : **2023**  
Masa Pajak : **1/1**  
Jenis SPT : **PPN1111**  
Pembetulan ke : **2**  
Status SPT : **Nihil**  
**Nominal : 0**  
Tanggal Penyampaian : **09/10/2024**  
Nomor Tanda Terima Elektronik : **0917283812899112**  
Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

Gambar 3.62 BPE Januari 2024 PT GA  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.62 merupakan BPE PT GA untuk masa pajak Januari 2024. Penyampaian dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023.

- 4) Memindahkan informasi dari dokumen pendukung yang sudah diterima ke *template* rekapitulasi PPN yang sudah diberikan

PT GA Rekap PPN 2023		PPN-K		PPN-K PEMUNGUT		PPN Dibebaskan		TOTAL		PPN-M Dikreditkan (B1+B2)	
Masa	Status	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN	DPP	PPN
Jan	P2	64,526,591,744	4,897,925,025	8,913,237,117	980,456,083	7,182,796,264	790,107,584	80,622,625,125	6,668,488,692	39,481,494,982	4,237,479,396
PPN-M Tidak Dapat Dikreditkan (B3)		SETOR / (KOMPENSASI)		TOTAL Setor		Tanggal Setor		Tanggal Laporan			
DPP	PPN										
5,794,755,827	637,423,137	660,485,629	(1,080,144,101)	143,698,472				09/10/2024			

Gambar 3.63 *template* rekapitulasi PPN yang sudah terisi  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.63 Merupakan hasil dari rekapitulasi yang berisikan informasi berupa dokumen pendukung, yaitu:

1. Masa Pajak berisikan bulan April sesuai dengan Gambar 3.61 Kotak nomor 2 yang menunjukkan bahwa periode pelaporan adalah bulan 1 (Januari)
2. SPT masa bulan Januari merupakan SPT Pembetulan 2 (P2) sesuai dengan Gambar 3.61 kotak nomor 3



3. Terdapat PPN-K dengan nominal DPP yaitu sebanyak Rp 44.526.591.744 dan jumlah PPN sebesar Rp 4.897.925.025 sesuai dengan Gambar 3.61 kotak nomor 4
  4. Terdapat PPN-K Dipungut dengan nominal DPP yaitu sebanyak Rp 8.913.237.117 dan jumlah PPN sebesar Rp 980.456.083 sesuai dengan Gambar 3.61 kotak nomor 5
  5. Terdapat PPN Dibebaskan dengan nominal DPP yaitu sebanyak Rp 7.182.796.264 dan jumlah PPN sebesar Rp 790.107.584 sesuai dengan Gambar 3.61 kotak nomor 6
  6. Total DPP keseluruhan adalah Rp 60.622.625.125 dan jumlah PPN sebesar Rp 6.668.488.692 hasil penjumlahan dari point 3,4, dan 5
  7. PPN-M Dikreditkan (B1+B2) dengan nominal DPP yaitu sebanyak Rp 39.481.494.982 dan jumlah PPN sebesar Rp 4.237.479.396 sesuai dengan Gambar 3.61 kotak nomor 7
  8. PPN-M Tidak Dapat Dikreditkan (B3) dengan nominal DPP yaitu sebanyak Rp 5.794.755.822 dan jumlah PPN sebesar Rp 637.423.137 sesuai dengan Gambar 3.61 kotak nomor 8
  9. Setor/Kompensasi dengan nominal yaitu Rp 660.445.629 yang didapatkan dari pengurangan PPN-K dengan PPN-M dikreditkan.
  10. Kompensasi dengan nominal yaitu – Rp 1.082.144.101 sesuai dengan Gambar 3.61 kotak nomor 8
  11. Terdapat total setor/kompensasi yaitu – Rp 421.698.472 didapatkan dari poin 9 dikurangkan dengan poin 10
  12. Tidak terdapat tanggal setor karena SPT masa PPN menunjukkan lebih bayar sehingga tidak perlu menyetorkan kekurangan pembayaran.
  13. Tanggal lapor masa pajak Januari 2024 tercatat pada 9 Oktober 2024 sesuai dengan Gambar 3.62.
- 5) Mengirimkan hasil pekerjaan rekapitulasi kepada senior untuk dilakukan *review*.

### 3.2.8 Melakukan *Special Journal* Bukti Kas Masuk

*Special journal* adalah jurnal khusus dalam akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang sering terjadi secara berulang dan sejenis, sehingga proses pencatatan menjadi lebih efisien, terstruktur, dan memudahkan posting ke buku besar. Selain itu, bukti kas masuk merupakan dokumen resmi yang digunakan untuk mencatat dan membuktikan setiap penerimaan uang tunai ke dalam kas perusahaan sebagai dasar pencatatan akuntansi. Pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan penjurnalan menggunakan excel dengan *template* yang sudah ditentukan. Tujuan dilakukannya penjurnalan bukti kas masuk adalah untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas, sehingga dapat mempermudah pengawasan keuangan dan mempermudah proses posting ke dalam sistem GL yang kemudian akan dibuatkan buku besar. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan rekapitulasi PPN adalah *template* berupa *softcopy* Jurnal bukti kas masuk, dan *hardcopy* bukti kas masuk. Langkah-langkah untuk melakukan *special journal* bukti kas masuk sebagai berikut:

- 1) Menerima *template* jurnal kas masuk dalam bentuk excel. Berikut merupakan contoh *template* jurnal kas masuk:

1	2	3	4	5	6	7
ACCOUNT	TRXDA	AMOUNT	SOURCE	ref	karakter	DESC
					0	
					0	

Gambar 3.64 *template* jurnal kas masukan  
Sumber: Data Perusahaan

1. *ACCOUNT* merupakan nomor *account* yang harus diisi dengan nomor yang tertera pada *hardcopy* bukti kas masuk
2. *TRXDA* merupakan tanggal transaksi yang akan diisi sesuai dengan tanggal yang tertera pada *hardcopy* bukti kas masuk
3. *AMOUNT* merupakan jumlah kas yang masuk
4. *SOURCE* merupakan kode transaksi yang digunakan perusahaan
5. *ref* merupakan jurnal yang harus diisi sesuai dengan yang tertera pada *hardcopy* bukti kas masuk

6. karakter merupakan jumlah karakter baik itu huruf, angka, ataupun simbol yang ada pada kolom ref dimana untuk melakukan import ke dalam sistem memiliki maksimal karakter yaitu sebanyak 30 karakter.
  7. *Desc* merupakan keterangan tambahan yang digunakan untuk memperjelas jurnal yang akan di impor.
- 2) Menerima *hardcopy* bukti penerimaan kas

KELOMPOK : PT BMT		No. Penyusun: 15W06/01/11/25/198
BAGIAN :		4. Source Code: C R
		2. Tanggal: 05/11/2025
Tgl. Bln. Thn		
ASLI BUKTI PENERIMAAN KAS		
Penerimaan sebanyak Rp. 31,284,781 (Tunai) / (Kas) / (BS) / (Check)		
Terbilang : Tiga Puluh Satu Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ratus		
Keterangan : * Sisa diadukan TTT		
1. Nomor Perkiraan	5. Penerimaan dari	3. Jumlah
008-00-11600	Piutang Dagang Pemb. TUP Digital Per Oktober 2025 via Midtrans (GOPAY & QRIS) Inv.No 136/BMT/NN/X/2025	31,284,781
TOTAL RP.		31,284,781
- online - bukti kas online - online -		
Penerimaan : The Jakarta Post		
DISETUIJI		KASIR
Direktur Keuangan	Dip. Kasir	PENERIMA
TTD	TTD	TTD
( )	( )	( )
Nama Terang	Nama Terang	Nama Terang

Gambar 3.65 *hardcopy* bukti penerimaan kas  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.65 merupakan gambar bukti penerimaan kas yang berisi:

1. Kode transaksi yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat nomor transaksi pada bulan tersebut. Pada contoh dokumen 3.64 dokumen tersebut merupakan penerimaan kas ke 13 pada bulan November
2. Menampilkan tanggal transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan
3. Menampilkan nomor perkiraan atau disebut juga nomor akun yang akan di input kedalam *template*. Pada contoh diatas nomor "008-00-11600"
4. Menampilkan penerimaan dari yang menunjukkan dari mana penerimaan kas tersebut didapatkan oleh perusahaan. Pada contoh diatas penerimaan kas

berasal dari “piutang dagang pemb TJP Digital Per Oktober 2025 via Midtrans (GOPAY&QRIS)”.

5. Menampilkan jumlah pembayaran yang dilakukan oleh client. Pada contoh 3.64 menunjukkan bahwa nominal pembayaran berjumlah “Rp 31.283.781”.

- 3) Mengisi *template* jurnal kas masuk dengan informasi yang tertera pada dokumen *hardcopy*

1	2	3	4	5	6	7
ACCOUNT	TRXDA	AMOUNT	SOURCE	ref	karakter	DESC
0080010010	05 Nov 2025	31284781	CRP	pener palsel 5/11/25 013	30	Kas
0080011600	05 Nov 2025	-31284781	CRP013	piutang dagang midtrans okt'25	30	Piutang Dagang

Gambar 3.66 *template* jurnal kas masukan yang sudah terisi  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.66 merupakan hasil dari penjurnalan yang telah diisi sesuai dengan informasi yang didapatkan sesuai dengan keterangan berikut:

1. *ACCOUNT* berisikan “0080010010” sesuai dengan ketentuan perusahaan dalam penomoran akun kas serta “0080011600” sesuai dengan Gambar 3.65 kolom 3 yang menunjukkan nomor akun.
2. *TRXDA* berisikan “05 Nov 2025” sesuai dengan Gambar 3.65 kolom 2 yang berisikan tanggal transaksi penerimaan kas tersebut terjadi.
3. *AMOUNT* berisikan “31284781” yang mengartikan nominal yang diterima oleh Perusahaan atau kas yang bertambah sebanyak Rp 31.284.781 serta “-31284781” yang mengartikan bahwa piutang dagang berkurang sebanyak Rp 31.284.781 karena telah dibayarkan.
4. *SOURCE* berisikan kode “CRP” serta “CRP013” sesuai dengan format yang diberikan. CRP bermakna bahwa jurnal tersebut merupakan *Cash Receipt* dan 013 merupakan nomor urut sesuai dengan Gambar 3.65
5. *ref* berisikan “pener palsel 5/11/2025 013” sesuai dengan format yang diberikan untuk penerimaan kas. Serta “piutang dagang midtrans okt'25” sesuai dengan format yang berlaku yaitu “transaksi, metode, serta bulan tahun”.

6. Karakter berisikan “30” sesuai dengan jumlah karakter pada kolom ref dengan maksimal yang dapat di impor ke system GL berjumlah 30 karakter.
7. *DESC* berisikan “kas” yang mengartikan kas yang bertambah serta ”piutang dagang” yang mengartikan bahwa berkurangnya piutang dagang Perusahaan.
- 4) Mengirimkan hasil pekerjaan penjurnalan *special jurnal* kepada senior untuk dilakukan *review* dan di impor ke dalam sistem GL.

### 3.2.9 Melakukan *Special Journal* Bukti Kas Keluar

*Special journal* adalah jurnal khusus dalam akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang sering terjadi secara berulang dan sejenis, sehingga proses pencatatan menjadi lebih efisien, terstruktur, dan memudahkan posting ke buku besar. Selain itu, Bukti kas keluar adalah dokumen resmi yang digunakan untuk mencatat dan membuktikan setiap pengeluaran uang tunai dari kas perusahaan sebagai dasar pencatatan akuntansi. Pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan penjurnalan menggunakan excel dengan *template* yang sudah ditentukan. Tujuan dilakukannya penjurnalan bukti kas keluar adalah untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas, sehingga dapat mempermudah pengawasan keuangan dan mempermudah proses posting ke dalam sistem GL yang kemudian akan dibuatkan buku besar. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan rekapitulasi PPN adalah *template* berupa *softcopy* Jurnal bukti kas keluar, dan *hardcopy* bukti kas keluar. Langkah-langkah untuk melakukan *special journal* bukti kas keluar sebagai berikut:

- 1) Menerima *template* jurnal kas keluar dalam bentuk excel. Berikut merupakan contoh *template* jurnal kas keluar:

1	2	3	4	5	6	7
ACCOUNT	TRXDA	AMOUNT	SOURCE	ref	karakter	DESC
					0	
					0	

Gambar 3.67 *template* jurnal kas masukan

Sumber: Data Perusahaan

1. *ACCOUNT* merupakan nomor *account* yang harus diisi dengan nomor yang tertera pada *hardcopy* bukti kas keluar



2. *TRXDA* merupakan tanggal transaksi yang akan diisi sesuai dengan tanggal yang tertera pada *hardcopy* bukti kas keluar
  3. *AMOUNT* merupakan jumlah kas yang keluar
  4. *SOURCE* merupakan kode transaksi yang digunakan perusahaan
  5. ref merupakan jurnal yang harus diisi sesuai dengan yang tertera pada *hardcopy* bukti pengeluaran kas.
  6. karakter merupakan jumlah karakter baik itu huruf, angka, ataupun simbol yang ada pada kolom ref dimana untuk melakukan import ke dalam sistem memiliki maksimal karakter yaitu sebanyak 30 karakter.
  7. *Desc* merupakan keterangan tambahan yang digunakan untuk memperjelas jurnal yang akan di impor.
- 2) Menerima *hardcopy* bukti pengeluaran kas

Gambar 3.68 *hardcopy* bukti penerimaan kas  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.68 merupakan gambar bukti penerimaan kas yang berisi:



1. Kode transaksi yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat nomor transaksi pada bulan tersebut. Pada contoh dokumen 3.67 dokumen tersebut merupakan penerimaan kas ke 53 pada bulan November.
  2. Menampilkan tanggal transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan.
  3. Menampilkan nomor perkiraan atau disebut juga nomor akun yang akan di input ke dalam *template*. Pada contoh diatas nomor "008-10-42020"
  4. Menampilkan pengeluaran dari yang menunjukkan untuk tujuan apa pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan. Pada contoh diatas pengeluaran kas karena "Biaya Dinas Luar Negeri Pemb Biaya Pengurusan RPTKA a/n Michael Hillary thn 2025".
  5. Menampilkan jumlah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan. Pada contoh 3.67 menunjukkan bahwa nominal pembayaran berjumlah "Rp 500.000".
- 3) Mengisi *template* jurnal kas masuk dengan informasi yang terterap pada dokumen *hardcopy*

1	2	3	4	5	6	7
ACCOUNT	TRXDA	AMOUNT	SOURCE	ref	karakter	DESC
0080010010	12 Nov 2025	-500000	CRP	pengel paise 12/11/25 013	30	Kas
0081042020	12 Nov 2025	500000	CRP053	biaya dlr rptka michael nov'25	30	Biaya Dinas Luar Redaksi

Gambar 3.69 *template* jurnal kas masukan yang sudah terisi  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.69 merupakan hasil dari penjurnalan yang telah diisi sesuai dengan informasi yang didapatkan sesuai dengan keterangan berikut:

1. *ACCOUNT* berisikan "0081042020" sesuai dengan ketentuan perusahaan dalam penomoran akun kas serta "0081042020" sesuai dengan Gambar 3.68 kolom 3 yang menunjukkan nomor akun.
2. *TRXDA* berisikan "12 Nov 2025" sesuai dengan Gambar 3.68 kolom 2 yang berisikan tanggal transaksi penerimaan kas tersebut terjadi.
3. *AMOUNT* berisikan "-500000" yang mengartikan nominal yang dikeluarkan oleh Perusahaan atau kas yang berkurang sebanyak Rp 500.000 serta "500000" yang mengartikan bahwa piutang dagang berkurang

sebanyak Rp 31.284.781 karena telah dibayarkan sesuai dengan Gambar 3.68 kolom 5.

4. *SOURCE* berisikan kode “CPP” serta “CPP052” sesuai dengan format yang diberikan. CPP bermakna bahwa jurnal tersebut merupakan Cash Payment dan 052 merupakan nomor urut sesuai dengan Gambar 3.68
  5. ref berisikan “pengel palsel 12/11/2025 052” sesuai dengan format yang diberikan untuk penerimaan kas. Serta “biaya dlr rptka michael nov'25” sesuai dengan format yang berlaku yaitu “transaksi yang dilakukan, serta bulan'tahun”.
  6. Karakter berisikan “30” sesuai dengan jumlah karakter pada kolom ref dengan maksimal yang dapat di impor ke system GL berjumlah 30 karakter.
  7. *DESC* berisikan “kas” yang mengartikan kas yang bertambah serta “Dinas Luar Redaksi” yang mengartikan bahwa berkurangnya piutang dagang Perusahaan.
- 4) Mengirimkan hasil pekerjaan penjurnalan special jurnal kepada senior untuk dilakukan *review* dan di impor ke dalam sistem GL.

### 3.2.10 Membuat Jurnal Konsolidasi

Konsolidasi merupakan proses penggabungan laporan keuangan atau informasi dari beberapa entitas menjadi satu kesatuan untuk menyajikan kondisi dan kinerja secara menyeluruh sebagai satu entitas ekonomi. Tujuan dilakukannya pembuatan jurnal konsolidasi adalah untuk menyesuaikan dan mengeliminasi saldo serta transaksi antar perusahaan dalam satu grup sehingga laporan keuangan konsolidasi dapat menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar sebagai satu entitas ekonomi tunggal. Dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan jurnal konsolidasi ini adalah *softcopy* laporan keuangan induk dan *softcopy* laporan keuangan anak. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan membuat jurnal konsolidasi adalah *softcopy* laporan keuangan induk dan *softcopy* laporan keuangan anak. Langkah-langkah untuk membuat jurnal konsolidasi adalah sebagai berikut:

1) Menerima *softcopy* laporan keuangan anak.

PT ANK KETERANGAN LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2024				1
				Rp
1. KAS DAN SETARA KAS				
Kas dan setara kas terdiri dari :				
Kas				-
Bank MANDIRI				194,825,607
				194,825,607
2. PIUTANG LAIN-LAIN				-
3. HUTANG LAIN-LAIN				1,000,000
4. MODAL SAHAM				
Modal disetor dilakukan oleh :				
Pemegang Saham	Saham lembar	Jumlah Rp	Presentase %	
PT MTM	102	102,000,000	51.00%	
PT DPGK	98	98,000,000	49.00%	
Jumlah	200	200,000,000	100.00%	
SUSUNAN PENGURUS				
Direktur Utama				: AY
Direktur				: AZ
Komisaris				: AA
Komisaris Utama				: AS
5. PAJAK PENGHASILAN				
Laba / (Rugi) sebelum pajak				1,257,395
Koreksi fiskal (positif / negatif)				(1,257,395)
Laba / (Rugi) Fiskal tahun 2024				-

Gambar 3.70 Laporan keuangan PT ANK  
Sumber: Data Perusahaan

PT ANK LAPORAN LABA RUGI DAN SALDO LABA TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024		Rupiah
PENDAPATAN		-
BEBAN USAHA		
Beban umum dan Administrasi		-
Beban langsung		-
Jumlah Beban Usaha		-
LABA USAHA		-
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Lain-lain		1,257,395
Lain-lain, Bersih		1,257,395
LABA SEBELUM PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		1,257,395
PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		-
LABA SEBELUM PAJAK		1,257,395
PAJAK PENGHASILAN		-
LABA BERSIH		1,257,395

Gambar 3.71 Laporan keuangan PT ANK  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan bahwa laporan keuangan tersebut merupakan milik PT ANK
  2. Menampilkan modal saham yang dimana 49% saham yang dimiliki oleh perusahaan ANK merupakan milik PT DPGK
  3. Menampilkan laba bersih PT ANK yaitu Rp 1.257.395.
- 2) Menerima *Softcopy* pengerjaan jurnal konsolidasi tahun 2023.

1			
Tahun	Saldo Laba (Rugi)		
2017	-6,767,778		
2018	196,612		
2019	555,097		
2020	561,595		
2021	599,473		
2022	604,291		
2023	609,134		

2023	Laba ditahan	4,250,710	
	Investasi		4,250,710

	Investasi	609,134	
	Laba ditahan		609,134

Gambar 3.72 Jurnal PT ANK tahun 2023  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan Saldo Laba (Rugi) perusahaan dari tahun 2017 hingga tahun 2023 yang sudah diakui oleh induk sebagai return dari investasinya
2. Menampilkan Jurnal eliminasi pada contoh Gambar 3.71 terdapat angka laba ditahan pada investasi sebesar Rp 4.250.710 yang didapatkan dari total tahun 2017-2022
3. Menampilkan Jurnal pengakuran pendapatan perusahaan anak yang dilakukan oleh perusahaan induk pada tahun 2023. pada contoh Gambar 3.71 terdapat angka investasi pada laba ditahan sebesar Rp 609.134

yang didapatkan dari Rp 1.243.130 dikalikan dengan 49% sesuai dengan porsi kepemilikan PT DPGK di PT ANK.

- 3) Melakukan penjurnalan sesuai dengan Laporan Keuangan perusahaan tahun 2024

1			
Tahun	Saldo Laba (Rugi)		
2017	-6,767,778		
2018	196,612		
2019	555,097		
2020	561,595		
2021	599,473		
2022	604,291		
2023	609,134		
2024	616,124		
2024	Labanya ditahan	3,641,576	
	Investasi		3,641,576
	Investasi	616,124	
	Labanya ditahan		616,124

Gambar 3.73 Jurnal PT ANK Tahun 2024  
Sumber: Data Perusahaan

- Menampilkan Saldo Laba (Rugi) perusahaan dari tahun 2017 hingga tahun 2024 yang sudah diakui oleh induk sebagai return dari investasinya pada Gambar 3.72 ditambahkan pengakuan laba untuk 2024 sebesar Rp 616.124
- Membuat Jurnal eliminasi pada Gambar 3.72 terdapat angka laba ditahan pada investasi sebesar Rp 3.641.576 yang didapatkan dari total tahun 2017-2023
- Menampilkan Jurnal pengakuan pendapatan perusahaan anak yang dilakukan oleh perusahaan induk pada tahun 2023. pada contoh Gambar 3.71 terdapat angka investasi pada laba ditahan sebesar Rp 616.124 yang didapatkan dari Rp 1.257.395 dikalikan dengan 49% sesuai dengan porsi kepemilikan PT DPGK di PT ANK.

- 4) Mengirimkan hasil pekerjaan penjurnalan konsolidasi kepada senior untuk dilakukan *review*.

### 3.2.11 Membuat Daftar Nominatif Biaya Promosi Menggunakan Aplikasi SAP

Daftar nominatif merupakan daftar yang disusun secara rinci dan sistematis memuat identitas pihak terkait beserta nilai dan jenis transaksi tertentu, yang digunakan sebagai dokumen pendukung dalam pelaporan serta pemeriksaan perpajakan agar biaya perusahaan dapat diakui secara fiskal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuan dilakukannya pembuatan daftar nominatif untuk memenuhi kebutuhan pelaporan pajak serta sebagai bukti pendukung fiskal, sehingga biaya tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan diakui dalam perhitungan pajak. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan pembuatan daftar nominatif adalah *list* daftar nominatif yang diberikan oleh KPP serta *software* SAP. Langkah-langkah untuk membuat daftar nominatif sebagai berikut:

- 1) Menerima *list* daftar nominatif yang diminta dalam bentuk excel.

KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI

Nama Wajib Pajak :	PT BU
NPWP :	12.112.111.2-999.000
Alamat :	PALSEL
Tahun Pajak :	2024

1	2	3	4	Data Penerima			Pemotongan PPh		
				Tanggal	Bentuk dan Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Keterangan	Jumlah PPh	Nomor Bukti Potong
1				1/30/2024	Biaya Promosi	720.000	FEE HELPER ACARA TOWN HALL		
2				2/15/2024	Biaya Promosi	120.000	UB UKMS DES23 RK 15-7033 BMPR 40CCP23OHL LAKBAN G		
3				2/15/2024	Biaya Promosi	5.000.000	UB UKMS DES23 RK 15-7033 BMPR 40CCP23OHL MEALS Ga		

Gambar 3.74 List Daftar Nominatif Biaya Promosi PT BU Tahun 2024

Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan kolom “No” diisi dengan nomor urut daftar nominatif, dimulai dari angka “1”.
2. Menampilkan kolom “Nama” diisi dengan nama pihak lawan transaksi yang terlibat.
3. Menampilkan kolom “NPWP” diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) milik pihak lawan transaksi.



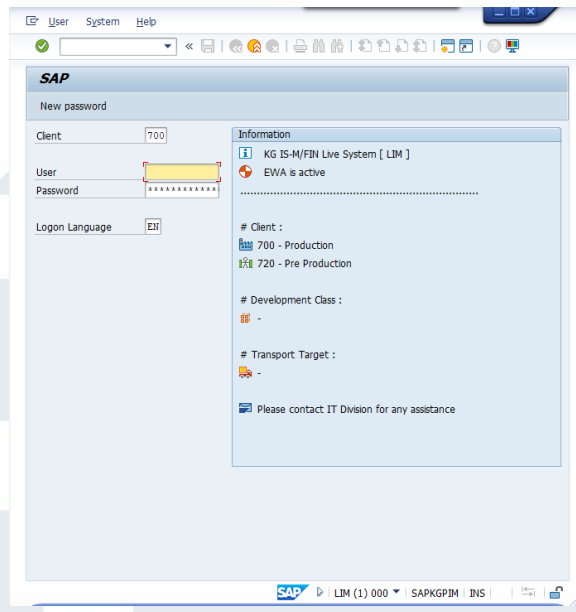
4. Menampilkan kolom “Alamat” diisi dengan alamat lengkap pihak lawan transaksi.
  5. Menampilkan Kolom “Tanggal” diisi dengan tanggal terjadinya transaksi, yaitu “01/30/2024”
  6. Menampilkan kolom “Bentuk dan Jenis Biaya” diisi dengan keterangan “Biaya Promosi” sesuai dengan jenis transaksi
  7. Menampilkan kolom “Jumlah” diisi dengan nilai nominal transaksi sebesar Rp720.000
  8. Menampilkan Kolom “Keterangan” diisi dengan penjelasan transaksi, yaitu “Fee Helper Acara Town Hall”
  9. Menampilkan kolom “Jumlah PPh” diisi dengan besaran pajak penghasilan yang dikenakan atas transaksi tersebut.
  10. Menampilkan kolom “Nomor Bukti Potong” diisi dengan nomor bukti potong pajak yang diterbitkan atas transaksi yang dilakukan.
  11. Menampilkan kolom “No Doc” diisi dengan nomor dokumen yang digunakan sebagai referensi pencarian transaksi pada aplikasi SAP yaitu “17000000097”.
- 2) Membuka aplikasi SAP pada komputer



Gambar 3.75 Aplikasi SAP Logon  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.75 merupakan tampilan *shortcut* aplikasi *BB Desktop* yang sudah terinstal di komputer perusahaan.

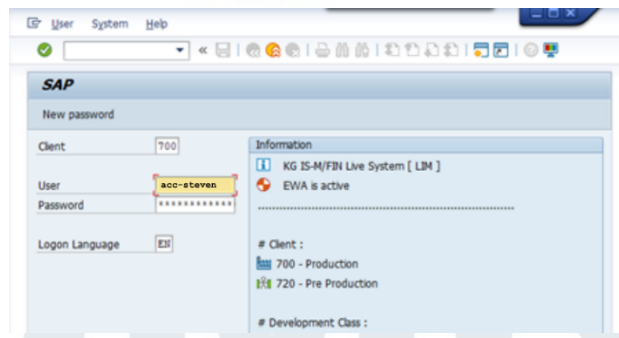
- 3) Melakukan *Log In* dengan memasukan *User* dan *Password*



Gambar 3.76 Tampilan Login Aplikasi SAP Logon  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.76 menampilkan tampilan awal dari aplikasi SAP dan akan diisi dengan “User” serta “Password” yang sudah diberikan oleh perusahaan.

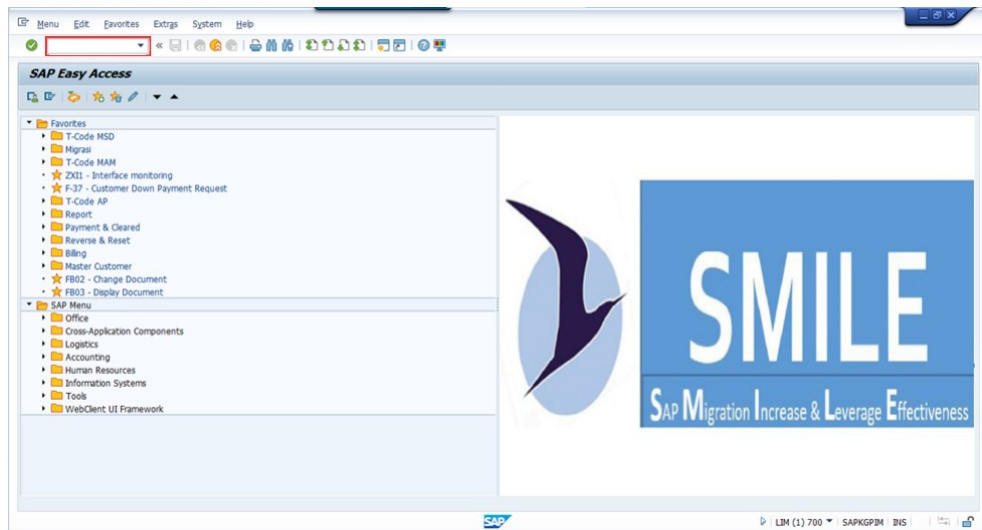
- 4) Melakukan *login* dengan mengisi kolom “User” serta “Password” yang sudah diberikan oleh perusahaan kemudian *klik enter*.



Gambar 3.77 Tampilan Login Aplikasi SAP Logon  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.77 menampilkan tampilan awal dari halaman *login* SAP yang sudah terisi dengan *user* yang diisi dengan ”acc-steven”, dan *password* yang sudah diberikan oleh perusahaan, kemudian klik tombol *enter*.

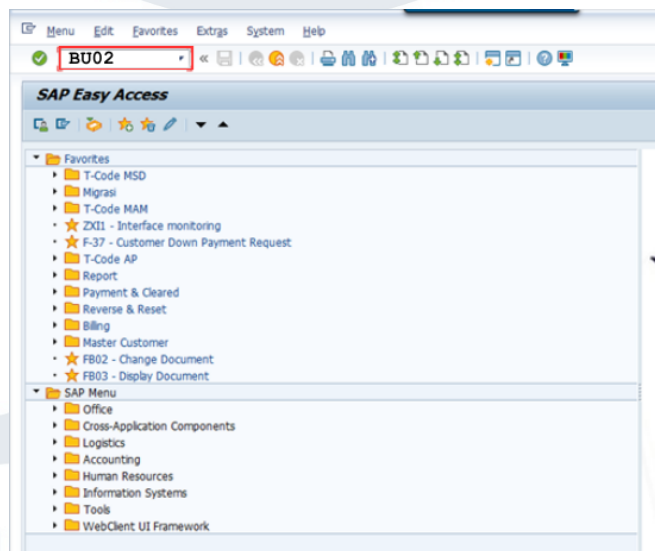
- 5) Setelah di klik enter maka akan muncul tampilan *menu* untuk melakukan pencarian sebagai berikut



Gambar 3.78 Tampilan Aplikasi SAP Logon  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.78 menampilkan tampilan awal dari aplikasi SAP dan akan di isi dengan kode perusahaan yang akan di cari daftar nominatif nya sesuai dengan kode yang diberikan perusahaan.

- 6) Melakukan pencarian dengan mengisi kolom kode perusahaan

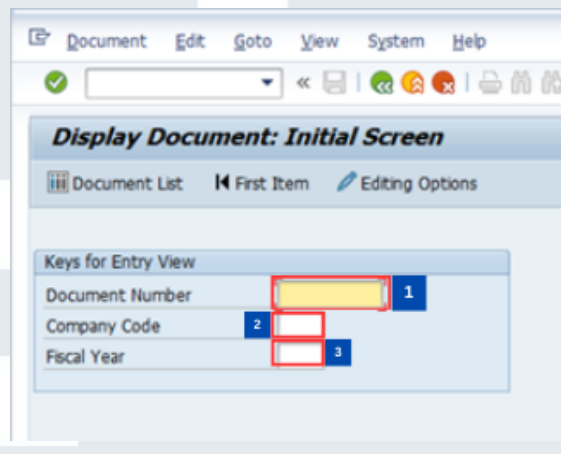


Gambar 3.79 Tampilan Aplikasi SAP Logon  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.79 menampilkan aplikasi SAP yang sudah di isi dengan kode perusahaan yang akan di cari daftar nominatif nya sesuai dengan kode yang

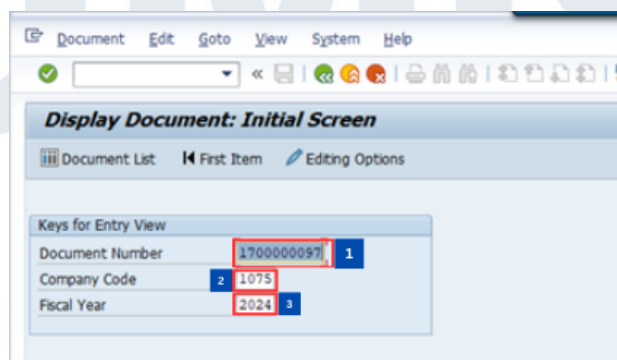
diberikan perusahaan pada contoh di atas kode perusahaan adalah "BU02" lalu *klik enter*.

- 7) Setelah di *klik enter* maka akan muncul tampilan *menu* untuk melakukan pencarian dokumen sebagai berikut.



Gambar 3.80 Tampilan Aplikasi SAP Logon  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan kolom *document number* yang akan diisi sesuai dengan No Dok pada Gambar 3.74 nomor 11
  2. Menampilkan kolom *company code* yang akan diisi dengan angka yang sudah diberikan oleh perusahaan
  3. Menampilkan kolom *fiscal year* yang diisi dengan tahun pajak yang diminta
- 8) Melakukan pencarian dengan mengisi kolom *document number*, *company code*, dan *fiscal year* dari dokumen yang diminta



Gambar 3.81 Tampilan Aplikasi SAP Logon Yang Telah Terisi  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan kolom *document number* yang sudah terisi dengan No Dok pada Gambar 3.74 nomor 11 yaitu “17000000097”
  2. Menampilkan kolom *company code* yang sudah diisi dengan angka yang sudah diberikan oleh Perusahaan yaitu “1075”
  3. Menampilkan kolom *fiscal year* yang diisi dengan tahun pajak yang diminta yaitu tahun 2024 sesuai dengan Gambar 3.74
- 9) Setelah di *klik enter* maka akan muncul data dokumen yang dicari

The screenshot shows the SAP 'Display Document: Data Entry View' window. The top section contains input fields for Document Number (17000000097), Company Code (1075), Fiscal Year (2024), Document Date (30.01.2024), Posting Date (31.01.2024), Period (1), Reference (9292/MC/1/2024), Cross-Comp.No., Currency (IDR), and Ledger Group. The bottom section is a table with columns: CoCd, PK, SG Account, Description, BusA, Profit Center, Cost Center, Amount, Amount LC, Text, Cimg doc., and Cmnt Item Cl.

CoCd	PK	SG Account	Description	BusA	Profit Center	Cost Center	Amount	Amount LC	Text	Cimg doc.	Cmnt Item Cl
1075	31	104484	PT ACU	1	01	CW01P30100	759,240-	759,240-	HELPER ACARA TOWNHALL KGMEDIA	1500000203	2010000 ID
40		5126510	Jasa promosi			CW01	CW01000000	CW01005700	720,000	20,000	FEE HELPER ACARA TOWN HALL 6
40		5126510	Jasa promosi			CW01	CW01000000	CW01005700	36,000	36,000	FEE HELPER ACARA TOWN HALL
40		2020000	PPN Masukan			CW01	CW01P30100		3,960	3,960	040.003-24.54769292
50		2023000	PPh Ps23 Js Outs(WP)			CW01	CW01P30100		720-	720-	2-14

Gambar 3.82 Tampilan Aplikasi SAP Logon  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan lawan transaksi dari PT BU yaitu “PT ACU”
2. Menampilkan *description* tujuan pengeluaran dilakukan yaitu untuk “Jasa Promosi”
3. Menampilkan *description* jenis PPh yang dipotong yaitu “PPh 23”
4. Menampilkan *amount* pengeluaran yang dilakukan yaitu sebesar “Rp720.000”
5. Menampilkan *amount* PPh yang dipotong yaitu sebesar “Rp 720” yang didapatkan dari Rp 36.000 dikalikan 2% sesuai dengan ketentuan PPh 23 yang berlaku.
6. Menampilkan *text* yaitu keterangan tujuan dari pembayaran yang dilakukan yaitu untuk pembayaran “Fee Helper acara Town Hall”
7. Menampilkan *cmmt item* yang merupakan nomor acuan bukti potong yaitu “2023000”.

- 10) Setelah di *klik enter* lagi maka akan muncul data dokumen yang dicari yaitu alamat dari PT ACU

Gambar 3.83 Tampilan Aplikasi SAP Logon  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan nama perusahaan lawan transaksi dari PT BU yaitu “PT ACU”
  2. Menampilkan alamat lawan transaksi dari PT ACU yaitu “Jakarta Utara” dan NPWP lawan transaksi yaitu “12.222.333.1-.221.000”
- 11) Memindahkan informasi dari SAP ke *template* daftar biaya nominatif yang sudah diberikan

KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI

Nama Wajib Pajak : PT BU  
NPWP : 12.112.111.2-999.000  
Alamat : PALISEL  
Tahun Pajak : 2024

No.	Nama	NPWP	Alamat	Tanggal	Bentuk dan Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Keterangan	Jumlah PPH	Nomor Bukti Potong	No Dok
1	PT ACU	12.222.333.1-221.000	Jl. Panjang Iwco No. 46-48, Surabaya	1/30/2024	Biaya Promosi	720.000	FEE HELPER ACARA TOWN HALL	720	2023000	1700000097
2				2/15/2024	Biaya Promosi	120.000	UB UKMS DES23 RK 15-7033 BMPR 40CCP230HLL LAKBAN G			1700000255
3				2/15/2024	Biaya Promosi	5.000.000	UB UKMS DES23 RK 15-7033 BMPR 40CCP230HLL MEALS Ga			1700000255

Gambar 3.84 List Daftar Nominatif Biaya Promosi PT BU Tahun 2024 Yang Telah Diisi  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan kolom “No” diisi dengan nomor urut daftar nominatif, dimulai dari angka “1”.
2. Lawan transaksi dari PT BU adalah “PT AGI” sesuai dengan Gambar 3.82 kotak nomor 1



3. PT AGI memiliki NPWP yaitu “12.222.333.1-.221.000” sesuai dengan Gambar 3.85 kotak nomor 2.
4. PT AGI memiliki alamat bertempat di “Jakarta Utara” sesuai dengan Gambar 3.85 kotak nomor 2.
5. Menampilkan Kolom “Tanggal” diisi dengan tanggal terjadinya transaksi, yaitu “01/30/2024”
6. Menampilkan kolom “Bentuk dan Jenis Biaya” diisi dengan keterangan “Biaya Promosi atau Jasa Promosi” sesuai dengan jenis transaksi dan Gambar 3.82 kotak nomor 2
7. Menampilkan kolom “Jumlah” diisi dengan nilai nominal transaksi sebesar Rp720.000 sesuai dengan Gambar 3.82 kotak nomor 4
8. Menampilkan Kolom “Keterangan” diisi dengan penjelasan transaksi, yaitu “Fee Helper Acara Town Hall” sesuai dengan Gambar 3.82 kotak nomor 6
9. Menampilkan kolom “Jumlah PPh” diisi dengan besaran pajak penghasilan yang dikenakan atas transaksi tersebut yaitu “Rp 720” sesuai dengan Gambar 3.82 kotak nomor 5
10. Menampilkan kolom “Nomor Bukti Potong” diisi dengan nomor bukti potong pajak yang diterbitkan atas transaksi yang dilakukan yaitu “2023000” sesuai dengan Gambar 3.82 kotak nomor 7
11. Menampilkan kolom “No Doc” diisi dengan nomor dokumen yang digunakan sebagai referensi pencarian transaksi pada aplikasi SAP yaitu “17000000097”.

### **3.2.12 Mengisi dan Melaporkan SPT Pembetulan Tahunan Badan**

SPT Badan adalah laporan tahunan pajak penghasilan yang wajib disampaikan oleh perusahaan atau badan usaha kepada Direktorat Jenderal Pajak. SPT yang telah disampaikan kadang kali mengalami perubahan sehingga memerlukan pembetulan. SPT Pembetulan Badan adalah SPT Tahunan PPh Badan yang diajukan untuk memperbaiki kesalahan atau perubahan data pada SPT Badan yang sudah dilaporkan sebelumnya. Tujuan SPT Pembetulan Badan adalah untuk memperbaiki

kesalahan atau melengkapi data pada SPT Badan yang telah dilaporkan agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan ketentuan perpajakan. Pembetulan SPT Tahunan Badan dilakukan untuk tahun pajak 2024. Proses penyusunan dan pelaporan pembetulan SPT Tahunan Badan menggunakan Formulir SPT 1771 Pembetulan ke-1 serta didukung oleh dokumen pendukung berupa daftar penyusutan aset, daftar kredit pajak setelah dilakukan revisi, daftar rincian biaya lainnya yang telah disesuaikan, laporan keuangan perusahaan tahun 2024 yang telah diaudit, lampiran perhitungan PPh Pasal 25, dan Bukti Penerimaan Negara (BPN). Selanjutnya, berikut disajikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan dan pelaporan pembetulan SPT Tahunan Badan. Langkah-langkah untuk mengisi dan melaporkan SPT Pembetulan Badan sebagai berikut:

- 1) Menerima laporan keuangan 2024 PT ABU yaitu neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan versi terbaru setelah revisi.
  - a. Neraca 2024 PT ABU



**PT ABU**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2024**  
**(RUPIAH)**

	2024	
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	98.716.033	1
Piutang usaha	4.254.658.800	
Piutang lain-lain	7.707.211.662	
Uang muka	1.364.588.648	
Persediaan	-	
Biaya dibayar di muka	71.273.877	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>13.496.449.020</b>	2
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset tetap	466.185.289	3
Aset pajak tangguhan	706.868.468	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.173.053.757</b>	4
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14.669.502.777</b>	5
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang usaha	196.996.413	6
Utang pajak	979.615.061	
Utang lain-lain	51.032.045.525	
Akrual	3.896.026.545	
Pendapatan ditangguhkan	495.065.800	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>56.599.749.344</b>	7
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.972.332.491	8
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>59.572.081.835</b>	9
<b>DEFISIENSI MODAL</b>		
Modal saham - nilai nominal		10
Rp 100.000 per saham		
Modal dasar 290.000 saham,		
modal ditempatkan dan disetor		
penuh 290.000 saham	29.000.000.000	
Tambahan modal disetor	10.000.000	
Saldo rugi	(73.912.579.058)	
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(44.902.579.058)</b>	11
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>14.669.502.777</b>	12

Gambar 3.85 Neraca PT ABU Periode 2024

Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan salah satu komponen dari aset lancar yaitu kas dan setara kas sebesar Rp 98.716.033
2. Menampilkan jumlah aset lancar sebesar Rp 13.496.449.020

3. Menampilkan salah satu komponen aset tidak lancar yaitu aset tetap sebesar Rp 466.185.289 dan aset tangguhan sebesar Rp 706.868.468
4. Menampilkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp1.173.053.757
5. Menampilkan jumlah aset sebesar Rp 14.669.502.777
6. Menampilkan salah satu komponen liabilitas jangka pendek yaitu utang usaha sebesar Rp 196.996.413
7. Menampilkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp56.599.749.344
8. Menampilkan liabilitas jangka panjang berisi Liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 2.972.332.491
9. Menampilkan jumlah liabilitas sebesar Rp 59.572.081.835
10. Menampilkan salah satu komponen defisiensi modal yaitu modal saham sebesar Rp 29.000.000.000
11. Menampilkan jumlah defisiensi modal sebesar (Rp44.902.579.058)
12. Menampilkan jumlah kewajiban dan defisiensi modal sebesar Rp 14.669.502.777

b. Laporan Laba Rugi PT ABU 2024

**PT ABU**  
**Laporan Laba Rugi**  
**31 DESEMBER 2024**  
**(RUPIAH)**

	<u>2024</u>	
Pendapatan	7.323.872.013	<b>1</b>
Beban pokok pendapatan	<u>(6.669.895.416)</u>	<b>2</b>
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>	<b>653.976.597</b>	
Beban penjualan	(22.668.269.160)	<b>3</b>
Beban umum dan administrasi	<u>(1.648.639.104)</u>	
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(23.662.931.667)</b>	
Pendapatan lain-lain	7.454.587.817	<b>4</b>
Beban lain-lain	(316.616.851)	
Pendapatan keuangan	<u>1.616.638</u>	
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(16.523.344.063)</b>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>246.179.501</u>	<b>5</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(16.277.164.562)</u></b>	
Penghasilan komprehensif lain		<b>6</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	388.575.980	
Pajak penghasilan terkait	<u>(85.486.716)</u>	
Penghasilan komprehensif lain	<u>303.089.264</u>	<b>7</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(15.974.075.298)</u></b>	<b>8</b>

Gambar 3.86 Laporan Laba Rugi PT ABU Periode 2024  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan pendapatan sebesar Rp 7.323.872.013
2. Menampilkan beban pokok pendapatan sebesar Rp6.669.895.416
3. Menampilkan beban penjualan sebesar Rp 22.668.269.160 dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 1.648.639.104
4. Menampilkan pendapatan lain-lain sebesar Rp7.454.587.817, beban lain-lain sebesar Rp 316.616.851, dan Pendapatan keuangan sebesar Rp 1.616.638

5. Menampilkan Manfaat (beban) pajak penghasilan sebesar Rp 246.179.501
  6. Menampilkan penghasilan komprehensif lain salah satu komponennya yaitu pengukuran kembali atas program imbalan pasti sebesar Rp 388.575.980
  7. Menampilkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp303.089.264
  8. Menampilkan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 15.974.075.298
- c. Berikut merupakan CALK (catatan atas laporan keuangan) PT ABU 2024 bagian aset tetap dan modal saham:

### 8. ASET TETAP

	<u>Penambahan</u>	<u>2024</u>
Harga perolehan		
Inventaris kantor	<u>127.094.020</u>	1.519.786.283
Akumulasi penyusutan		
Inventaris kantor	<u>374.723.969</u>	<u>1.053.600.994</u>
Nilai buku neto		<u><u>466.185.289</u></u>

### 13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal ditempatkan dan disetor penuh diambil oleh :

	<u>Saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase (%)</u>
PT KCM	274.295	27.429.500.000	94,58
PT PKN	<u>15.705</u>	<u>1.570.500.000</u>	<u>5,42</u>
Jumlah	<u>290.000</u>	<u>29.000.000.000</u>	<u>100,00</u>

Gambar 3.87 CALK PT ABU Periode 2024  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan Aset tetap berupa inventaris kantor dicatat dengan harga perolehan sebesar Rp1.519.786.283. Nilai tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan inventaris kantor sebesar Rp 1.053.600.994 yang merupakan akumulasi dari tahun tahun sebelumnya dan penambahan dari tahun 2024 sebesar Rp 374.723.969, sehingga diperoleh nilai buku



sebesar Rp 466.185.289. Nilai buku tersebut telah sesuai dengan yang ditunjukkan pada Gambar 3.85, kotak nomor 3.

2. Menampilkan Modal saham terdiri atas kepemilikan saham oleh PT KCM sebanyak 274.295 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 27.429.500.000 atau setara dengan 94,58% kepemilikan. Serta, PT PKN memiliki 15.705 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 1.570.500.000 atau setara dengan 5,42% kepemilikan. Dengan demikian, total saham yang beredar berjumlah 290.000 lembar dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 29.000.000.000, sebagaimana tercantum dalam neraca pada Gambar 3.85 kotak nomor 10.

- d. Berikut merupakan CALK (catatan atas laporan keuangan) PT ABU 2024 bagian beban pokok pendapatan:

#### 16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	
Beban pokok langsung		
Beban pokok <i>business solution</i>	2.096.613.980	
Beban pokok iklan	851.541.672	
Beban pokok <i>content video</i>	715.465.642	1
Beban pokok <i>event</i>	648.670.559	
Beban pokok <i>content</i>	341.161.239	
Beban jaringan	144.976.003	
	<u>4.798.429.095</u>	
Beban pokok tidak langsung		
Gaji dan tunjangan karyawan	1.323.925.287	
Honor pekerja bebas dan tenaga ahli	218.623.875	
Pemakaian ruang kantor	91.959.219	2
Imbalan kerja karyawan	62.128.794	
Beban teknologi informasi	36.655.692	
Penyusutan aset tetap	29.749.549	
Lain-lain	108.423.905	
	<u>1.871.466.321</u>	
Jumlah	<u>6.669.895.416</u>	

Gambar 3.88 CALK PT ABU Periode 2024

Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan beban pokok langsung yang terdiri atas Beban pokok *business solution* sebesar Rp 2.096.613.980, Beban pokok iklan sebesar Rp 851.541.672, Beban pokok *content video* sebesar Rp 715.465.642, Beban pokok *event* sebesar

Rp648.670.559, Beban pokok *content* sebesar Rp341.161.239, Beban jaringan sebesar Rp144.976.003. Dengan demikian, total beban pokok langsung sebesar Rp 4.798.429.095

2. Menampilkan beban pokok tidak langsung yang terdiri atas Gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 1.323.925.287, Honor pekerja bebas dan tenaga ahli sebesar Rp 218.623.875, Pemakaian ruang kantor sebesar Rp 91.959.219, Imbalan kerja karyawan sebesar Rp 62.128.794, Beban teknologi informasi sebesar Rp 36.655.692, Penyusutan aset tetap sebesar Rp 29.749.549, Lain-lain sebesar Rp 108.423.905 Dengan demikian, total beban pokok tidak langsung sebesar Rp 1.871.466.321 serta total beban pokok penjualan sebesar Rp 6.669.895.416 sesuai dengan Gambar 3.86 nomor 2.

- e. Berikut merupakan CALK (catatan atas laporan keuangan) PT ABU 2024 bagian beban penjualan, dan beban umum administrasi:

17. BEBAN PENJUALAN	
	2024
Gaji dan tunjangan karyawan	16.536.877.864
Honor pekerja bebas	2.017.912.610
Pemakaian film	832.135.430
Imbalan kerja karyawan	830.110.947
Beban pengelolaan (Catatan 22)	599.660.210
Pemakaian ruang kantor (Catatan 22)	345.358.628
Penyusutan aset tetap	337.224.420
Beban teknologi informasi	191.239.193
Material promosi	122.251.453
Tenaga alih daya ( <i>outsourcing</i> )	113.059.649
Keperluan kantor ( <i>utilities</i> )	81.773.032
Honor tenaga ahli	70.500.000
Pemakaian aset tetap	-
Lain-lain	590.165.724
Jumlah	22.668.269.160

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	
	2024
Gaji dan tunjangan karyawan	738.043.897
Honor pekerja bebas	524.521.773
Beban karyawan kontrak	240.706.000
Pemakaian ruang kantor (Catatan 22)	51.305.181
Imbalan kerja karyawan	39.787.492
Penyusutan aset tetap	7.750.000
Lain-lain	46.524.761
Jumlah	1.648.639.104

Gambar 3.89 CALK PT ABU Periode 2024  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan beban penjualan yang terdiri atas Gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 16.536.877.864, Honor

pekerja bebas sebesar Rp 2.017.912.610, Pemakaian film sebesar Rp 832.135.430, Imbalan kerja karyawan sebesar Rp 830.110.947, Beban pengelolaan sebesar Rp 599.660.210, Pemakaian ruang kantor sebesar Rp 345.358.628, Penyusutan aset tetap sebesar Rp 337.224.420, Beban teknologi informasi sebesar Rp 191.239.193, Material promosi sebesar Rp 122.251.453, Tenaga alih daya sebesar Rp 113.059.649, Keperluan kantor sebesar Rp 81.773.032, Honor tenaga ahli sebesar Rp 70.500.000, Pemakaian aset tetap sebesar Rp 0, Lain-lain sebesar Rp 590.165.724 Dengan demikian, total beban penjualan sebesar Rp 22.668.269.160 sesuai dengan Gambar 3.86 kotak nomor 3

2. Menampilkan beban umum dan administrasi yang terdiri atas Gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 738.043.897, Honor pekerja bebas sebesar Rp 524.521.773, Beban karyawan kontrak sebesar Rp 240.706.000, Pemakaian ruang kantor sebesar Rp 51.305.181, Imbalan kerja karyawan sebesar Rp 39.787.492, Penyusutan aset tetap sebesar Rp 7.750.000, Lain-lain sebesar Rp 46.524.761. Dengan demikian, total beban umum dan administrasi sebesar Rp 1.648.639.104 sesuai dengan Gambar 3.86 kotak nomor 3.

- f. Berikut merupakan CALK (catatan atas laporan keuangan) PT ABU 2024 bagian pajak penghasilan serta piutang dan utang

	2024
Rugi sebelum pajak	(16.523.344.063)
Koreksi beda tetap :	
Beban lain-lain	
Sebagian dari lain-lain:	201.739.698
Denda pajak	14.911.001
Jasa giro	(1.616.638)
	<u>215.034.061</u>
Koreksi beda temporer :	
Imbalan kerja karyawan	878.291.733
Beban karyawan kontrak	240.706.000
Rugi fiskal tahun berjalan	<u><u>(15.189.312.269)</u></u>

**PIUTANG USAHA**

	2024
Pihak berelasi (Catatan 22)	3.107.992.196
Pihak ketiga	
PT A	532.800.000
PTB	360.750.000
PT C	100.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	153.116.604
	1.146.666.604
Jumlah neto	4.254.658.800

**PIUTANG LAIN-LAIN**

	2024
Pihak berelasi (Catatan 22)	7.703.772.812
Pihak ketiga	3.438.850
Jumlah	7.707.211.662

**UTANG USAHA**

	2024
Pihak berelasi (Catatan 22)	196.851.453
Pihak ketiga	144.960
Jumlah	196.996.413

**UTANG LAIN-LAIN**

	2024
Pihak berelasi (Catatan 22)	
Entitas induk	50.280.000.000
Lain-lain	638.802.754
	50.918.802.754
Pihak ketiga	113.242.771
Jumlah	51.032.045.525

Gambar 3.90 CALK PT ABU Periode 2024  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.90 menunjukkan catatan atas laporan keuangan PT ABU untuk periode 2024 bagian pajak penghasilan menampilkan bahwa rugi sebelum pajak PT ABU yaitu sebesar Rp 16.523.344.063 dan setelah di lakukan koreksi tetap sebesar Rp 215.034.061 serta koreksi pajak temporer sebesar Rp 878.291.733 dan Rp 240.706.000 maka didapati bahwa Rugi fiskal tahun berjalan PT ABU yaitu sebesar Rp 15.189.312.269. Selain itu Gambar 3.90 menampilkan Piutang usaha berelasi sebesar Rp 3.107.992.196 dan pihak ketiga sebesar Rp 1.146.666.604 serta piutang lain lain pihak berelasi sebesar Rp 7.703.772.812 dan pihak ketiga sebesar Rp 3.438.850. selain piutang Gambar 3.90 menampilkan utang usaha pihak

berelasi sebesar Rp 196.851.453 dan pihak ketiga sebesar Rp144.960 serta utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp50.918.802.754 dan pihak ketiga sebesar Rp 113.242.771.

- g. Berikut merupakan CALK (catatan atas laporan keuangan) PT ABU 2024 bagian susunan pengurus

Susunan direksi dan komisaris terbaru sampai dengan 6 Januari 2030 adalah :

Komisaris	:	<b>Tn. ABK</b>
Direktur Utama	:	<b>Tn. RAS</b>
Direktur	:	<b>Tn. MN</b>

Gambar 3.91 CALK PT ABU Periode 2024  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.91 menunjukkan catatan atas laporan keuangan PT ABU untuk periode 2024 bagian susunan pengurus yang menampilkan bahwa komisaris PT ABU adalah Tn. ABK, Direktur Utama PT ABU adalah Tn. RAS, Serta Direktur PT ABU adalah Tn. MN.

- 2) Menerima daftar biaya lain-lain yang akan digunakan sebagai dasar pengisian Formulir 1771 Lampiran II. Adapun daftar biaya lain-lain PT ABU adalah sebagai berikut:

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

NAMA WAJIB PAJAK NPWP	<b>PT ABU</b> <b>01.999.111.5-007.000</b>
<b>NO. 11 : BIAYA LAINNYA</b>	
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Beban pokok business solution	2,096,613,980
Beban pokok iklan	851,541,672
Beban pokok content video	715,465,642
Beban pokok event	648,670,559
Beban pokok content	341,161,239
Beban jaringan	144,976,003
Imbalan kerja karyawan	62,128,794
Beban teknologi informasi	36,655,692
Lain-lain	107,113,794
<b>JUMLAH</b>	<b>5,004,327,375</b>
<b>BIAYA USAHA LAINNYA</b>	
Pemakaian film	832,135,430
Imbalan kerja karyawan	869,898,439
Beban teknologi informasi	191,239,193
Keperluan kantor	81,773,032
Lain-lain	481,432,354
Beban karyawan kontrak	240,706,000
Tenaga ahli daya (outsourcing)	113,059,649
<b>JUMLAH</b>	<b>2,810,244,097</b>
<b>BIAYA DARI LUAR USAHA</b>	
Rugi penghapusan aset tetap	77,836,149
Kekurangan pembayaran pajak tahun-tahun lalu dan denda pajak	14,911,001
Beban bank	8,301,786
Lain-lain	215,567,915
<b>JUMLAH</b>	<b>316,616,851</b>

Gambar 3.92 Daftar Biaya Lain-lain PT ABU Periode 2024

Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.92 menampilkan daftar biaya lain-lain PT ABU untuk periode 2024 yang berisi:

1. Biaya lain-lain dalam harga pokok penjualan yaitu sebesar Rp5.004.327.375
  2. Biaya lain-lain dalam beban usaha lainnya yaitu sebesar Rp2.810.244.097
  3. Biaya lain-lain dalam biaya dari luar usaha yaitu beban bank sebesar Rp316.616.851.
- 3) Menerima daftar penyusutan aset yang akan digunakan sebagai dasar pengisian Formulir 1771 Lampiran I A. Adapun daftar penyusutan aset adalah sebagai berikut:



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jenis Harta	Kelompok Harta	Jenis Usaha	Nama Harta	Bln Perolehan	Thn Perolehan	Jenis Penyusutan Komersial	Jenis Penyusutan Fiskal	Harga Perolehan	Nilai Sisa Buku	Penyusutan fiskal tahun ini	Catatan
1	1	11	INVENTARIS	11	2020	1	1	24290798	5060583	5060583	Laptop HP Z Book G5
1	1	11	INVENTARIS	11	2020	1	1	24290798	5060583	5060583	Laptop HP Z Book G5
1	1	11	INVENTARIS	11	2020	1	1	30681818	6392045	6392045	Apple MacBook Pro 13 Microsoft Office
1	1	11	INVENTARIS	4	2021	1	1	24290798	7590874	6072699	Laptop HP Z Book G5
1	1	11	INVENTARIS	4	2021	1	1	24290798	7590874	6072699	Laptop HP Z Book G5
1	1	11	INVENTARIS	4	2021	1	1	24290798	7590874	6072699	Laptop HP Z Book G5
1	1	11	INVENTARIS	4	2021	1	1	24290798	7590874	4048466	Laptop HP Z Book G5
1	1	11	INVENTARIS	5	2021	1	1	12850000	4283333	3212500	LENOVO NB Thinkpad E14 Gen2 Asset UB
1	1	11	INVENTARIS	5	2021	1	1	12850000	4283333	2141667	LENOVO NB Thinkpad E14 Gen2 Asset UB

Gambar 3.93 Daftar Penyusutan dan Amortisasi Aset PT ABU Periode 2024  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.93 menampilkan daftar penyusutan dan amortisasi aset PT ABU untuk periode tahun 2024 yang mencakup:

1. Menampilkan jenis harta merupakan kode yang digunakan untuk mengklasifikasikan harta, yaitu kode “1” untuk harta berwujud yang pada SPT Tahunan PPh Badan Formulir 1771 Lampiran I A dicatat dalam daftar penyusutan fiskal
2. Menampilkan kelompok harta merupakan kode yang digunakan untuk menentukan masa manfaat aset, yaitu kode “1” untuk harta yang memiliki masa manfaat selama 4 (empat) tahun
3. Menampilkan jenis usaha yang merupakan gabungan dari jenis harta dan kelompok harta sehingga dalam contoh di atas menampilkan jenis usaha yaitu ”11”
4. Menampilkan nama harta tersebut adalah inventaris kantor
5. Menampilkan bulan perolehan aset tersebut yaitu bulan November
6. Menampilkan tahun perolehan aset tersebut yaitu tahun 2020
7. Menampilkan jenis penyusutan komersial yaitu “1” untuk kode metode penyusutan secara garis lurus
8. Menampilkan jenis penyusutan fiskal yaitu “1” untuk kode metode penyusutan secara garis lurus
9. Menampilkan harga perolehan aset tersebut adalah Rp 24.290.798
10. Menampilkan nilai buku sisa merupakan nilai buku pada awal tahun berjalan sebesar Rp 5.060.583. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan penyusutan aset dengan harga perolehan sebesar Rp24.290.798 dan masa manfaat selama 4 (empat) tahun. Karena

aset diperoleh pada bulan November 2020, penyusutan tahun 2020 dihitung secara proporsional selama 2/12, sehingga besarnya penyusutan tahun 2020 adalah Rp1.012.116. Dengan demikian, nilai buku awal tahun 2024 dihitung dari harga perolehan aset sebesar Rp24.290.798 dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2020-2023 sebesar Rp 19.230.215, sehingga diperoleh nilai buku awal tahun 2024 sebesar Rp 5.060.583.

11. Menampilkan penyusutan fiskal pada tahun berjalan sebesar Rp5.060.583, yang dihitung berdasarkan harga perolehan aset sebesar Rp24.290.798 dengan masa manfaat selama 4 (empat) tahun yang berakhir pada bulan Oktober 2024. Dengan demikian, besarnya penyusutan fiskal untuk tahun 2024 adalah Rp5.060.583 karena penyusutan berakhir pada bulan ke 10 tahun 2024 dikarenakan masa manfaat barang tersebut telah habis pada bulan 10 tahun 2024.
  12. Menampilkan keterangan nama harta yaitu Laptop HP Z Book G5.
- 4) Menerima catatan biaya nominatif PT ABU dan file Biaya nominatif PT ABU

**BIAYA PROMOSI (NOMINATIF)**

Harga Pokok Penjualan	1.310.111
Biaya Usaha Lainnya	277.509.584

Gambar 3.94 Catatan Biaya Promosi  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.94 menampilkan catatan biaya promosi yang diberikan oleh senior yang akan dipakai pada saat mengisi Lampiran II. Pada catatan tersebut tercantum bahwa biaya promosi untuk Harga Pokok Penjualan sebesar Rp 1.310.111 dan untuk Biaya Usaha Lainnya sebesar Rp 277.509.584 yang diserahkan bersamaan dengan daftar nomintaif yang diberikan.

Menerima daftar nominatif untuk mendukung biaya promosi

KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI

Nama Wajib Pajak : PT ABU  
NPWP : 01.999.111.5-077.000  
Alamat : DKI Jakarta  
Tahun Pajak : 2024

No.	Nama	NPWP	Alamat	Data Penerima			Keterangan	Pemotongan PPh		
				Tanggal	Bentuk dan Jenis Biaya	Jumlah (Rp)		Jumlah PPh	Nomor Bukti Potong	No Dok
1	PT ZX	01.921.121.5-077.000	SBY	1/30/2024	Biaya Promosi	65.505.550	40CCP240DTN- HADIAH semifinalis Sistem Perekrutan	1.310.311	2123100	1700000121
2	PT KL	01.111.112.5-017.000	SMG	2/15/2024	Biaya Promosi	20.099.102	40CCO24ISCS HONOR Talent Preshow SUCI 11 Restu Fa	2.403.982	2719200	1700000778
3	PT AD	01.921.141.5-088.000	CRB	2/15/2024	Biaya Promosi	201.029.333	UB OKT24- GAD6 BOOSTING 40CCO24IPRN	4.020.587	2912100	1700000221

Gambar 3.95 Daftar Biaya Nominatif  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan kolom “No” diisi dengan nomor urut daftar nominatif, dimulai dari angka “1”.
2. Lawan transaksi dari PT ABU adalah “PT ZX”
3. PT ZX memiliki NPWP yaitu “01.921.121.5-077.000”
4. PT ZX memiliki alamat bertempat di “SBY”
5. Menampilkan Kolom “Tanggal” diisi dengan tanggal terjadinya transaksi, yaitu “01/30/2024”
6. Menampilkan kolom “Bentuk dan Jenis Biaya” diisi dengan keterangan “Biaya Promosi atau Jasa Promosi” sesuai dengan jenis transaksi
7. Menampilkan kolom “Jumlah” diisi dengan nilai nominal transaksi sebesar “Rp 65.505.550”
8. Menampilkan Kolom “Keterangan” diisi dengan penjelasan transaksi, yaitu “40CCP240DTN- HADIAH semifinalis Sistem Perekrutan”
9. Menampilkan kolom “Jumlah PPh” diisi dengan besaran pajak penghasilan yang dikenakan atas transaksi tersebut yaitu “Rp1.310.311”
10. Menampilkan kolom “Nomor Bukti Potong” diisi dengan nomor bukti potong pajak yang diterbitkan atas transaksi yang dilakukan yaitu “2123100”
11. Menampilkan kolom “No Doc” diisi dengan nomor dokumen yang digunakan sebagai referensi pencarian transaksi pada aplikasi SAP yaitu “1700000121”.

- 5) Memperoleh SPT Tahunan PPh Badan PT ABU untuk periode tahun 2024 yang akan dilakukan pembetulan. SPT yang diterima tersebut memuat data-data yang bersumber dari SPT normal yang telah dilaporkan sebelumnya. Berikut disajikan contoh SPT Tahunan PPh Badan PT ABU pada bagian induk.

The image shows the 'SPT TAHUNAN' (Annual SPT) form for PT ABU, Year 2024. The form is titled 'PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN' (Corporate Income Tax). It includes fields for the taxpayer's name (PT ABU), business type (PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG), and financial details. The form is divided into sections: IDENTITAS (Identification), PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN (Financial Statement), and LAMPIRAN KHUSUS 3A (Special Attachment 3A). The form is marked with a large '1771' and a 'TAHUN PAJAK' (Tax Year) of 2024. The form is also marked with a 'SPT PEMBELUTAN KE' (SPT Amendment to) of 1.

Gambar 3.96 Formulir SPT Pembetulan 1 PT ABU Tahun 2024  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan tahun buku SPT yang dilaporkan yaitu tahun 2024
  2. Menampilkan status SPT yaitu SPT Pembetulan Ke-1
- 6) Melakukan pembetulan pada Lampiran Khusus 3A

The image shows the 'LAMPIRAN KHUSUS 3A' (Special Attachment 3A) section of the SPT Tahunan form for PT ABU, Year 2024. This section is titled 'PERNYATAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA' (Statement of Transactions with Related Parties). It contains a table with columns for 'NO.' (Number), 'NAMA' (Name), 'ALAMAT' (Address), 'NPWP / TAX IDENTIFICATION NUMBER', 'KEGIATAN USAHA' (Business Activity), and 'BENTUK HUBUNGAN DENGAN WP' (Form of Relationship with WP). The table lists two related parties: PT KCM and PT PKN. The form is marked with a 'TAHUN PAJAK' (Tax Year) of 2024 and a 'SPT PEMBELUTAN KE' (SPT Amendment to) of 1.

Gambar 3.97 Halaman Lampiran Khusus 3A Formulir SPT Pembetulan 1 PT ABU Tahun 2024  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.97 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran 3A sebelum dilakukan pembetulan. Pada lampiran

tersebut tercantum daftar pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu PT KCM dan PT PKN, dengan bentuk hubungan istimewa berupa kepemilikan. Informasi tersebut telah sesuai dengan catatan atas laporan keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.87 kotak nomor 2, sehingga pada Lampiran 3A tidak dilakukan pembetulan.

- 7) Melakukan pemeriksaan dan pembetulan terhadap SPT Tahunan PPh Badan pada bagian Lampiran 2A.

LAMPKHS 2A

**LAMPIRAN KHUSUS**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**  
 TAHUN PAJAK **2024**  
**PENGHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL**  
**UNTUK TAHUN PAJAK 2024 DAN TAHUN PAJAK BERJALAN**

**2A**

NPWP :		019991115077000		NAMA WAJIB PAJAK :		PT ABU	
<b>KERUGIAN DAN PENGHASILAN NETO FISKAL</b>				<b>KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL</b>			
NO	TAHUN	RUPIAH	TH. 2020 (RUPIAH)	TH. 2021 (RUPIAH)	TH. 2022 (RUPIAH)	TH. 2023 (RUPIAH)	TH. 2024 (TAHUN PAJAK (R) (RUPIAH))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	TH. 2025 (TAHUN BERJALAN) (RUPIAH))
1.	2014	0	0	0	0	0	0
2.	2015	0	0	0	0	0	0
3.	2016	0	0	0	0	0	0
4.	2017	0	0	0	0	0	0
5.	2018	0	0	0	0	0	0
6.	2019	1.127.174.922	0	0	0	0	0
7.	2020	-6.828.040.868	0	0	0	0	6.828.040.868
8.	2021	-111.838.630	0	0	0	0	111.838.630
9.	2022	-21.596.443.682	0	0	0	0	21.596.443.682
10.	2023	-22.249.648.907	0	0	0	0	22.249.648.907
11.	2024	0	0	0	0	0	0
Jumlah		JML	0	0	0	0	50.785.972.087

Gambar 3.98 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran 2A Sebelum Pembetulan  
 Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.98 menunjukkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran 2A sebelum dilakukan pembetulan. Pada lampiran tersebut tercantum informasi kerugian netto fiskal tahun 2024 sebesar Rp 0 yang dikompensasikan ke tahun pajak 2025 dengan jumlah yang sama. Namun, nilai kerugian netto fiskal tersebut tidak sesuai dengan kerugian fiskal yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan pada bagian pajak penghasilan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.90 yaitu sebesar Rp 15.189.312.269. Oleh karena itu, Lampiran 2A perlu dilakukan pembetulan.

Berikut merupakan Lampiran 2A setelah dilakukan pembetulan.

LAMPIRAN 2A
BUKA

**LAMPIRAN KHUSUS**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**  
 TAHUN PAJAK **2024**  
**PENGHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL**  
**UNTUK TAHUN PAJAK 2024 DAN TAHUN PAJAK BERJALAN**

N P W P : **01999111507000**

NAMA WAJIB PAJAK : **PT ABU**

KERUGIAN DAN PENGHASILAN NETO FISKAL			KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL						
NO	TAHUN	RUPIAH	TH. 2020 (RUPIAH)	TH. 2021 (RUPIAH)	TH. 2022 (RUPIAH)	TH. 2023 (RUPIAH)	TH. 2024 (TAHUN PAJAK (N)) (RUPIAH*)	TH. 2025 (TAHUN BERJALAN) (RUPIAH**)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	2014	0	0	0	0	0	0	0	
2.	2015	0	0	0	0	0	0	0	
3.	2016	0	0	0	0	0	0	0	
4.	2017	0	0	0	0	0	0	0	
5.	2018	0	0	0	0	0	0	0	
6.	2019	1.127.174.922	0	0	0	0	0	0	
7.	2020	-6.828.040.868	0	0	0	0	0	6.828.040.868	
8.	2021	-111.838.630	0	0	0	0	0	111.838.630	
9.	2022	-21.596.443.682	0	0	0	0	0	21.596.443.682	
10.	2023	-22.249.648.907	0	0	0	0	0	22.249.648.907	
11.	2024	-15.189.312.269	0	0	0	0	0	15.189.312.269	
Jumlah		JML	0	0	0	0	0	65.975.294.396	

Gambar 3.99 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran 2A Setelah Pembetulan  
 Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.99 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran 2A setelah dilakukan pembetulan. Kerugian neto fiskal tahun 2024 diisi sebesar Rp 15.189.312.269 sesuai dengan catatan atas laporan keuangan pada bagian pajak penghasilan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.90. Kerugian neto fiskal tersebut selanjutnya dapat dikompensasikan ke tahun pajak 2025 dengan jumlah yang sama.

- 8) Melakukan pengecekan daftar penyusutan aset pada SPT Tahunan PPh Badan pada bagian Lampiran 1A.



LAMPKHUS 1A

BUKA

**LAMPIRAN KHUSUS**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**  
 TAHUN PAJAK **2 0 2 4**  
**DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL**

1A

N P W P

0 1 9 9 9 1 1 1 5 0 7 7 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK

PT ABU

I. DAFTAR PENYUSUTAN FISKAL

Import Data

NO	JENIS HARTA	KELOMPOK HARTA	NAMA HARTA	BULAN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN	METODE PENYUSUTAN KOMERSIAL	METODE PENYUSUTAN FISKAL	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI	CATATAN
116	Harta Berwujud	Kelompok 1	INVENTARIS	7	2024	17.398.000	0	Garis Lurus	Garis Lurus	2.174.750	HP PROBOOK 441
117	Harta Berwujud	Kelompok 1	INVENTARIS	7	2024	17.398.000	0	Garis Lurus	Garis Lurus	2.174.750	HP PROBOOK 441
118	Harta Berwujud	Kelompok 1	INVENTARIS	7	2024	19.300.000	0	Garis Lurus	Garis Lurus	2.412.500	APPLE MACBOOK
119	Harta Berwujud	Kelompok 1	INVENTARIS	7	2024	19.300.000	0	Garis Lurus	Garis Lurus	2.412.500	APPLE MACBOOK
120	Harta Berwujud	Kelompok 1	INVENTARIS	9	2024	16.498.000	0	Garis Lurus	Garis Lurus	1.374.636	LAPTOP HP PR
JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL										374.723.969	
JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL										0	
SELISIH PENYUSUTAN PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF I ATAU ANGKA 6 HURUF 6										374.723.969	
										0	

Tambah

Hapus

Data ke- 120

Prev

Rows 116 to 120 of 120

II. DAFTAR AMORTISASI FISKAL

NO	JENIS HARTA	KELOMPOK HARTA	NAMA HARTA	BULAN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN	METODE AMORTISASI KOMERSIAL	METODE AMORTISASI FISKAL	AMORTISASI FISKAL TAHUN INI	CATATAN
JUMLAH AMORTISASI FISKAL										0	
JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL										0	
SELISIH AMORTISASI PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF I ATAU ANGKA 6 HURUF 6										0	
										0	

Tambah

Hapus

Data ke- 0

Rows 0 to 0 of 0

Gambar 3.100 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran 1A  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.100 menunjukkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran 1A sebelum dilakukan pembetulan sudah sesuai dengan total nominal beban penyusutan pada Gambar 3.87 kolom nomor 1 serta total daftar aset yang diberikan oleh senior pada Gambar 3.93 sehingga tidak diperlukan adanya penyesuaian pada Lampiran 1A.

- 9) Melakukan pemeriksaan pada SPT tahunan bagian Lampiran V

LAMPIRAN V

BUKA

**1771 - V**  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN - V**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**  
- DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN  
- DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

**TAHUN PAJAK**  

2 0 2 4

IDENTITAS

N P W P

0 1 9 9 9 1 1 1 5 0 7 7 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK

PT ABU

PERIODE PEMBUKUAN

1 24 s.d. 12 24

**BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DEVIDEN YANG DIBAGIKAN**

NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JUMLAH MODAL DISETOR		DIVIDEN (Rupiah)
				(Rupiah)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PT KCM	TA	00.001.222.1-222.201	27.429.500.000	94,58	0
2	PT PKN	PS	22.211.000.0-211.100	1.570.500.000	5,42	0
JUMLAH BAGIAN A			JBA	29.000.000.000	100	0

Tambah Hapus Data ke- 1

Rows 1 to 2 of 2

**BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS**

NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JABATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MN	UTARA	11.111.111.1-111.111	DIREKTUR
2	ABK	SELATAN	22.222.222.2-222.222	KOMISARIS
3	RAS	TIMUR	33.333.333.3-333.333	DIREKTUR UTAMA

Gambar 3.101 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran V  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.101 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran V. Pada lampiran tersebut tercantum daftar pemegang saham, yaitu PT KCM dengan modal disetor sebesar Rp 27.429.500.000 atau 94,58 kepemilikan, serta PT PKN dengan modal disetor sebesar Rp 1.570.500.000 atau 5,42% kepemilikan. Informasi mengenai pemegang saham tersebut telah sesuai dengan catatan atas laporan keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.87 kotak nomor 2. Selain itu, Lampiran V juga memuat informasi susunan pengurus dan komisaris, yaitu MN sebagai Direktur, ABK sebagai sebagai Komisaris dan RAS sebagai Direktur Utama. Data tersebut telah sesuai dengan catatan atas laporan keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.91, sehingga pada bagian Lampiran V tidak dilakukan pembetulan.

- 10) Melakukan pemeriksaan dan pembetulan pada SPT tahunan bagian Lampiran IV

LAMPIRAN IV BUKA

**FORMULIR**  
**1771 - IV**  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN - IV**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**  
**PPH FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK**

**TAHUN PAJAK**  

**2 0 2 4**

IDENTITAS

N P W P : 0 1 9 9 9 1 1 1 5 0 7 7 0 0 0  
 NAMA WAJIB PAJAK : PT ABU  
 PERIODE PEMBUKUAN : 1 24 s.d. 12 24

**BAGIAN A : Pph FINAL**

NO	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	TARIF (%)	PPH TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN DAN DISKONTO SBI / SBN	2.020.797	20	404.159
2.	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI	0	0	0
3.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK	0	0	0
4.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM MILIK PERUSAHAAN MODAL VENTURA	0	0	0
5.	PENGHASILAN USAHA PENYALUR / DEALER / AGEN PRODUK BBM	0	0	0
6.	PENGHASILAN PENGALIHAN HAK ATAS TANAH / BANGUNAN	0	0	0
7.	PENGHASILAN PERSEWAAN ATAS TANAH / BANGUNAN	0	0	0
8.	IMBALAN JASA KONSTRUKSI :			
8a.	PELAKSANA KONSTRUKSI	0	0	0
8b.	PERENCANA KONSTRUKSI	0	0	0
8c.	PENGAWAS KONSTRUKSI	0	0	0
9.	PERWAKILAN DAGANG ASING	0	0	0
10.	PELAYARAN / PENERBANGAN ASING	0	0	0
11.	PELAYARAN DALAM NEGERI	0	0	0
12.	PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	0	0	0
13.	TRANSAKSI DERIVATIF YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA	0	0	0
<b>JUMLAH</b>				<b>404.159</b>

Gambar 3.102 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran IV  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.102 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran IV sebelum dilakukan pembetulan. Pada lampiran tersebut tercantum informasi mengenai PPh Final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, yaitu penghasilan bunga deposito/tabungan dengan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) sebesar Rp 2.020.797 yang dikenakan tarif pajak sebesar 20%, sehingga menghasilkan PPh terutang sebesar Rp 404.159. Dalam laporan keuangan, penghasilan bunga deposito tersebut disajikan setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 404.159, sehingga menghasilkan nilai sebesar Rp 1.616.638. Nilai tersebut tidak sesuai dengan nominal yang tercantum dalam laporan keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.90, yaitu sebesar 1.616.638. Oleh karena itu, Lampiran IV tidak memerlukan pembetulan.

11) Melakukan pemeriksaan dan pembetulan pada SPT tahunan bagian Lampiran II

LAMPIRAN II - II  
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN  
PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL

**FORMULIR 1771-II**  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**IDENTITAS**  
N P W P : 019991115077000  
NAMA WAJIB PAJAK : PT ABU  
PERIODE PEMBUKUAN : 1 24 s.d. 12 24

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/ah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rp/ah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rp/ah)	JUMLAH (Rp/ah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
1	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	0	0	0	0
2	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	1.546.131.162	20.021.241.618	0	21.567.372.780
3	BIAYA TRANSPORTASI	0	15.680.081	0	15.680.081
4	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	29.749.549	344.974.420	0	374.723.969
5	BIAYA SEWA	91.959.219	396.663.809	0	488.623.028
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	0	0
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	0	599.660.210	0	599.660.210
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0	0
9	BIAYA ROYALTI	0	0	0	0
10	BIAYA PEMASARAN / PROMOSI	0	0	0	0
11	BIAYA LAINYA	5.173.336.266	1.962.619.765	282.542.588	7.418.498.619
12	PERSEDIAAN AWAL	0	0	0	0
13	PERSEDIAAN AKHIR (+/-)	0	0	0	0
14	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	6.841.176.196	23.340.839.903	282.542.588	30.464.558.687

Catatan:  
 Nomor 1 untuk Perusahaan Dagang diisi pembelian barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi pembelian bahan baku, bahan penolong dan barang jadi.  
 Nomor 7 termasuk management fee, technical assistance fee, dan jasa lainnya.  
 Nomor 11 diisi dengan total biaya yang bertanggung dalam prinsip 1 s.d. 10.  
 Nomor 12 dan 13 untuk perusahaan dagang diisi total persediaan awal dan akhir barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi total persediaan awal/akhir bahan baku/bahan penolong ditambah barang setengah jadi ditambah barang jadi.  
 D.1.1.32.54

Catatan Tambahan:  
 Nomor 6: Biaya Bunga Pinjaman maka harus melampirkan dokumen DER (Debt to Equity Ratio)  
 Nomor 10: Biaya Pemasaran/Promosi maka harus melampirkan dokumen Daftar Reklamasi

Gambar 3.103 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran II  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.103 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran II sebelum dilakukan pembetulan. Pada lampiran tersebut tercantum jumlah harga pokok penjualan sebesar Rp6.841.176.196, yang tidak sesuai dengan harga pokok penjualan pada catatan atas laporan keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.88 kotak nomor 2, yaitu sebesar Rp 6.669.895.416. Selain itu, jumlah biaya usaha lainnya yang tercantum sebesar Rp23.340.839.903 juga tidak sesuai dengan catatan atas laporan keuangan karena terdapat penyesuaian pada biaya lainnya sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.92 kotak nomor 2 dan pengklasifikasian beban. Selanjutnya, terdapat biaya dari luar usaha sebesar Rp 282.542.588 yang tidak sesuai dengan nominal pada daftar biaya lain-lain sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.92 kotak nomor 3 yaitu Rp 316.616.851. Oleh karena itu, Lampiran II perlu dilakukan pembetulan.

Berikut merupakan Lampiran II SPT setelah dilakukan pembetulan.

LAMPIRAN II - II

**LAMPIRAN - II**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL

FORMULIR 1771-II  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

IDENTITAS  
N P W P : 0 1 9 9 9 1 1 1 5 0 7 0 0 0  
PERIODE PEMBUKUAN : 1 24 s.d. 12 24  
NAMA WAJIB PAJAK : PT ABU

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/ok)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rp/ok)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rp/ok)	JUMLAH (Rp/ok)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
1	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	0	0	0	0
2	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DGB	1.542.549.162	19.887.856.144	0	21.430.405.306
3	BIAYA TRANSPORTASI	0	0	0	0
4	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	29.749.549	344.974.420	0	374.723.969
5	BIAYA SEWA	91.959.219	396.563.609	0	488.522.828
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	0	0
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	0	599.660.210	0	599.660.210
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0	0
9	BIAYA ROYALTI	0	0	0	0
10	BIAYA PEMASARAN/PROMOSI	1.310.111	277.509.584	0	278.819.695
11	BIAYA LAINYA	5.004.327.375	2.810.244.097	316.616.851	8.131.188.323
12	PERSEDIAAN AWAL	0	0	0	0
13	PERSEDIAAN AKHIR (-/+)	0	0	0	0
14	JUMLAH 1 s.d. 12 DIKURANGI 13	6.669.895.416	24.316.908.254	316.616.851	31.303.420.521

Catatan:  
 o Nomor 1 untuk Perusahaan Dagang diisi pembelian barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi pembelian bahan baku, bahan penolong dan barang jadi.  
 o Nomor 7 termasuk management fee, technical assistance fee, dan jasa lainnya.  
 o Nomor 11 diisi dengan total biaya yang tertanggung dalam perincian 1 s.d. 10.  
 o Nomor 12 dan 13 untuk perusahaan dagang diisi total persediaan awal dan akhir barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi total persediaan awal/bahan baku/bahan penolong ditambah barang setengah jadi ditambah barang jadi.  
 Catatan Tambahan:  
 o Nomor 6: Biaya Bunga Pinjaman maka harus melampirkan dokumen DER (Debt to Equity Ratio).  
 o Nomor 10: Biaya Pemasaran/Promosi maka harus melampirkan dokumen Daftar Nominasi.

D.1.1.32.54

Gambar 3.104 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran II  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.104 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran II yang memuat perincian, sebagai berikut:

1. Biaya gaji, upah, dan bonus harga pokok penjualan sebesar Rp1.542.549.162 diperoleh dari penjumlahan gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp1.323.925.287 dan honor pekerja bebas dan tenaga ahli sebesar Rp218.623.875 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.88 kotak nomor 2
2. Biaya penyusutan dan amortisasi harga pokok penjualan sebesar Rp29.749.549 sesuai penyusutan aset tetap Gambar 3.88 kotak nomor 2
3. Biaya sewa harga pokok penjualan sebesar Rp 91.959.219 sesuai dengan pemakaian ruang kantor Gambar 3.88 kotak nomor 2
4. Biaya pemasaran harga pokok penjualan sebesar Rp 1.310.111 didapatkan melalui catatan dari senior sesuai dengan Gambar 3.94
5. Biaya lainnya harga pokok penjualan sebesar Rp 5,004,327,375 berdasarkan Gambar 3.92 kotak nomor 1
6. Jumlah harga pokok penjualan sebesar Rp6.669.895.416.

7. Biaya gaji, upah, dan bonus biaya usaha lainnya sebesar Rp19.887.856.144 diperoleh dari penjumlahan gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 16.536.877.864, honor pekerja bebas sebesar Rp 2.017.912.610, honor tenaga ahli sebesar Rp 70.500.000 sesuai dengan Gambar 3.89 kotak nomor 1 dan gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 738.043.897, honor pekerja bebas Rp 524.521.773 sesuai dengan Gambar 3.89 kotak nomor 2
  8. Biaya penyusutan dan amortisasi biaya usaha lainnya sebesar Rp 344.974.420 didapatkan dari penjumlahan penyusutan aset tetap pada beban penjualan sebesar Rp 337.224.420 dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 7.750.000 sesuai dengan Gambar 3.89 kotak nomor 1 dan 2
  9. Biaya sewa biaya usaha lainnya sebesar Rp 396.663.809 didapatkan dari penjumlahan pemakaian ruang kantor pada beban penjualan sebesar Rp 345.358.628 dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 51.305.181 sesuai dengan Gambar 3.89 kotak nomor 1 dan 2
  10. Biaya sehubungan dengan jasa biaya usaha lainnya sebesar Rp599.660.210 didapatkan dari beban pengelolaan sebesar Rp599.660.210 sesuai dengan Gambar 3.89 kotak nomor 1
  11. Biaya pemasaran biaya usaha lainnya sebesar Rp 277.509.584 didapatkan melalui catatan dari senior sesuai dengan Gambar 3.94
  12. Biaya lainnya biaya usaha lainnya sebesar Rp 2.810.244.097 berdasarkan Gambar 3.92 kotak nomor 2
  13. Jumlah biaya usaha lainnya sebesar Rp 24.316.908.264
  14. Biaya lainnya biaya dari luar usaha sebesar Rp 316.616.851 berdasarkan Gambar 3.92 kotak nomor 3
  15. Jumlah biaya dari luar usaha sebesar Rp 316.616.851
- 12) Melakukan pemeriksaan serta pembetulan pada SPT tahunan badan bagian Lampiran I



LAMPIRAN I BUKA

**FORMULIR 1771 - I** **LAMPIRAN - I**

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

2024

KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL

**IDENTITAS**

N P W P : 0 1 9 9 9 1 1 1 5 0 7 7 0 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK : PT ABU

PERIODE PEMBUKUAN : 1 24 s.d. 12 24

NO (1)	URAIAN (2)	RUPIAH (3)
1.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :</b>	
a.	PEREDARAN USAHA.....	1a. 7.337.807.147
b.	HARGA POKOK PENJUALAN.....	1b. 6.841.176.196
c.	BIAYA USAHA LAINNYA.....	1c. 23.340.839.903
d.	PENGHASILAN NETO DARI USAHA ( 1a - 1b - 1c ).....	1d. -22.844.208.952
e.	PENGHASILAN DARI LUAR USAHA.....	1e. 7.442.269.321
f.	BIAYA DARI LUAR USAHA.....	1f. 282.542.588
g.	PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA ( 1e - 1f ).....	1g. 7.159.726.733
h.	JUMLAH ( 1d + 1g ).....	1h. -15.684.482.219
2.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI</b> (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 9)	2. 0
3.	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2).....</b>	3. -15.684.482.219
4.	<b>PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK.....</b>	4. 1.616.638
5.	<b>PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :</b>	
a.	BIAYA YANG DIBEBAHKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA.....	5a. 0
b.	PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN.....	5b. 0
c.	PENGANTARAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN.....	5c. 0
d.	JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJIBAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN.....	5d. 0
e.	HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN.....	5e. 0
f.	PAJAK PENGHASILAN.....	5f. 0
g.	GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM Sahas Administrasi.....	5g. 0
h.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A).....	5h. 0
i.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS AMORTISASI FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A).....	5i. 0
j.	BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA.....	5j. 0
k.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA.....	5k. 0
l.	JUMLAH 5a s.d 5i :.....	5l. 177.371.806
m.	JUMLAH 5a s.d 5i :.....	5m. 177.371.806
6.	<b>PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF</b>	
a.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A).....	6a. 0
b.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A).....	6b. 0
c.	PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA.....	6c. 0
d.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA.....	6d. 0
e.	JUMLAH 6a s.d 6d.....	6e. 0
7.	<b>FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO:</b> TAHUN KE - 7A 0 (Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b)	7. 0
8.	<b>PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7b)</b>	8. -15.508.727.051

Gambar 3.105 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran I  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.105 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran I sebelum dilakukan pembetulan. Pada lampiran tersebut tercantum peredaran usaha sebesar Rp7.337.807.147, yang tidak sesuai dengan peredaran usaha pada laporan laba rugi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.86 kotak nomor 1, yaitu sebesar Rp 7.323.872.013. Selain itu, penghasilan dari luar usaha yang tercantum sebesar Rp 7.442.269.321 juga tidak sesuai dengan laporan laba rugi, yang mencatat pendapatan lain-lain dan pendapatan keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.86 kotak nomor 4 sebesar Rp7.456.204.455.

Selanjutnya, terdapat penghasilan yang dikenakan PPh Final sebesar Rp 1.616.638 yang sudah sesuai dengan laporan laba rugi Gambar 3.86 kotak nomor 4. Selain itu, rugi neto fiskal yang tercantum sebesar Rp 15.508.727.051 juga berbeda dengan nilai yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan pada bagian pajak penghasilan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.90, yaitu sebesar Rp15.189.312.269. Oleh karena itu, Lampiran I perlu dilakukan pembetulan. Berikut merupakan Lampiran I setelah dilakukan pembetulan.



<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div>LAMPIRAN I</div> <div>BUKA</div> </div>		
<b>FORMULIR</b>  <b>1771 - I</b>  KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	<b>LAMPIRAN - I</b> <b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>  PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL	TAHUN PAJAK <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <b>2 0 2 4</b> </div>
<b>IDENTITAS</b>	N P W P : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">0 1 9 9 9 1 1 1 5 0 7 7 0 0 0</div> NAMA WAJIB PAJAK : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">PT ABU</div> PERIODE PEMBUKUAN : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1 24</div> s.d. <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">12 24</div>	
NO	URAIAN	RUPIAH
(1)	(2)	(3)
1.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGRI :</b>	
	a. PEREDARAN USAHA.....	1a. 7.323.872.013 <b>1</b>
	b. HARGA POKOK PENJUALAN.....	1b. 6.669.895.416
	c. BIAYA USAHA LAINNYA.....	1c. 24.316.908.264
	d. PENGHASILAN NETO DARI USAHA ( 1a - 1b - 1c ).....	1d. -23.662.931.667
	e. PENGHASILAN DARI LUAR USAHA.....	1e. 7.456.204.455 <b>2</b>
	f. BIAYA DARI LUAR USAHA.....	1f. 316.616.851
	g. PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA ( 1e - 1f ).....	1g. 7.139.587.604
	h. JUMLAH ( 1d + 1g ).....	1h. -16.523.344.063
2.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI</b> (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 9)	2. 0
3.	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2).....</b>	3. -16.523.344.063
4.	<b>PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK.....</b>	4. 1.616.638 <b>3</b>
5.	<b>PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :</b> a. BIAYA YANG DIBEBAHKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA..... b. PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN..... c. PENGGANTIAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN..... d. JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN..... e. HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN..... f. PAJAK PENGHASILAN..... g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM..... h. Sanksi Administrasi..... i. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A)..... j. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS AMORTISASI FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A)..... k. BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA..... l. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA..... m. JUMLAH 5a s.d 5l :	5a. 0 5b. 0 5c. 0 5d. 0 5e. 0 5f. 0 5g. 0 5h. 0 5i. 0 5j. 0 5k. 0 5l. 1.335.648.432 5m. 1.335.648.432
6.	<b>PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF</b> a. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A)..... b. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 1A)..... c. PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA..... d. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA..... e. JUMLAH 6a s.d 6d	6a. 0 6b. 0 6c. 0 6d. 0 6e. 0
7.	<b>FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO:</b> TAHUN KE - 7A <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">0</div> (Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b)	7. 0
8.	<b>PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7b)</b>	8. -15.189.312.269 <b>4</b>

Gambar 3.106 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran I

Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.106 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran I setelah dilakukan pembetulan yang memuat:

1. Peredaran usaha sebesar Rp 7.323.872.013 berdasarkan Gambar 3.86 kotak nomor 1

2. Penghasilan dari luar usaha sebesar Rp7.456.204.455 hasil dari penjumlahan pendapatan lain-lain sebesar Rp7.454.587.817 dan pendapatan keuangan sebesar Rp 1.616.638 sesuai dengan Gambar 3.86 kotak nomor 4
  3. Penghasilan yang dikenakan PPh final sebesar Rp 1.616.638 sesuai dengan Gambar 3.86 kotak nomor 4
  4. Rugi netto fiskal sebesar Rp15.189.312.269 yang sudah sesuai dengan nominal pada catatan atas laporan keuangan Gambar 3.90
- 13) Melakukan pemeriksaan dan pembetulan pada SPT tahunan bagian Lampiran 8A-6 Non Kualifikasi

<< SEBELUMNYA

LAMPIRAN KHUSUS  
 SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN  
 TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN - ELEMEN  
 DARI LAPORAN KEUANGAN

8A-6  
 TAHUN PAJAK  
 2024

8A-6 NON-KUALIFIKASI

NPWP 019991115077000

NAMA WAJIB PAJAK PT ABU

**I. ELEMEN DARI NERACA**

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	KAS DAN SETARA KAS	97.858.707	1.	HUTANG USAHA PIHAK KETIGA	1.048.156.985
2.	INVESTASI SEMENTARA	0	2.	HUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
3.	PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	15.673.664	3.	HUTANG BUNGA	0
4.	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	4.	HUTANG PAJAK	1.029.302.314
5.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	11.490.552.811	5.	HUTANG DIVIDEN	0
6.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	6.	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2.023.060.449
7.	PENYISIHAN PIUTANG RAGU-RAGU	0	7.	HUTANG BANK	0
8.	PERSEDIAAN	0	8.	BAGIAN HUTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM TAHUN BERJALAN	0
9.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	0	9.	UANG MUKA PELANGGAN	0
10.	UANG MUKA PEMBELIAN	1.565.794.840	10.	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	1.708.452.325
11.	AKTIVA LANCAR LAINNYA	2.988.800	11.	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	0
12.	PIUTANG JANGKA PANJANG	0	12.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK LAIN	0
13.	TANAH DAN BANGUNAN	0	13.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
14.	AKTIVA TETAP LAINNYA	1.519.786.333	14.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0
15.	AKUMULASI PENYUSUTAN	1.053.800.964	15.	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	53.027.212.150
16.	INVESTASI PADA PERUSAHAAN SOSIALISASI	0	16.	MODAL SAHAM	29.000.000.000
17.	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	0	17.	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISETOR)	0
18.	HARTA TIDAK BERWUJUD	0	18.	LABA DITAHAN TAHUN - TAHUN SEBELUMNYA	-57.938.503.760
19.	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	574.174.083	19.	LABA DITAHAN TAHUN INI	-15.694.482.219
20.	AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA	0	20.	EKUITAS LAIN - LAIN	0
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>14.213.198.224</b>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>14.213.198.224</b>

**II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA / RUGI**

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PENJUALAN BERSIH	7.337.807.147
2.	PERSEDIAAN AWAL	0
3.	PEMBELIAN	6.841.178.196
4.	PERSEDIAAN AKHIR	0
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	6.841.178.196
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	496.630.951
7.	BEBAN PENJUALAN	23.340.639.903
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	0
9.	LABA USAHA (6 - 7 - 8)	-22.844.208.952
10.	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN	7.159.726.733
11.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	0
12.	LABA / RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	-15.694.482.219
13.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	0
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	-15.694.482.219
15.	POS LUAR BIASA	0
16.	LABA / RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (14 + 15)	-15.694.482.219
17.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	0
18.	LABA BERSIH (16 - 17)	-15.694.482.219

Gambar 3.107 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran 8A-6 Sebelum Pembetulan  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.107 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Lampiran 8A-6 Non-Kualifikasi sebelum dilakukan

pembetulan. Pada lampiran tersebut tercantum jumlah aset serta kewajiban dan ekuitas sebesar Rp 14.213.198.224, yang tidak sesuai dengan nominal pada neraca sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.85 kotak nomor 5 dan 12. Selain itu, rugi bersih yang tercantum sebesar Rp15.684.482.219 juga berbeda dengan nilai rugi bersih pada laporan laba rugi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.86 kotak nomor 8, yaitu sebesar Rp15.974.075.298. Oleh karena itu, Lampiran 8A-6 perlu dilakukan pembetulan.

Berikut merupakan Lampiran 8A-6 setelah dilakukan pembetulan.

<< SEBELUMNYA

8A-6NON-KUALIFIKASI

LAMPIRAN KHUSUS

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN - ELEMEN

DARI LAPORAN KEUANGAN

8A-6

TAHUN PAJAK

2024

NPWP

019991115077000

NAMA WAJIB PAJAK

PT ABU

I. ELEMEN DARI NERACA

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	KAS DAN SETARA KAS	98.718.033	1.	HUTANG USAHA PIHAK KETIGA	144.960
2.	INVESTASI SEMENTARA	0	2.	HUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	196.851.453
3.	PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	1.146.666.604	3.	HUTANG BUNGA	0
4.	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	3.107.992.196	4.	HUTANG PAJAK	979.615.061
5.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	3.438.850	5.	HUTANG DIVIDEN	0
6.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	7.703.772.812	6.	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	3.896.026.545
7.	PENYISIHAN PIUTANG RAGU-RAGU	0	7.	HUTANG BANK	0
8.	PERSEDIAAN	0	8.	BAGIAN HUTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM TAHUN BERJALAN	0
9.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	71.273.877	9.	UANG MUKA PELANGGAN	0
10.	UANG MUKA PEMBELIAN	1.364.588.648	10.	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	51.527.111.325
11.	AKTIVA LANCAR LAINNYA	0	11.	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	0
12.	PIUTANG JANGKA PANJANG	0	12.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK LAIN	0
13.	TANAH DAN BANGUNAN	0	13.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN INSTITUTEWA	0
14.	AKTIVA TETAP LAINNYA	1.519.786.283	14.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0
15.	AKUMULASI PENYUSUTAN	1.053.600.994	15.	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	2.972.332.491
16.	INVESTASI PADA PERUSAHAAN SOSIALISASI	0	16.	MODAL SAHAM	29.000.000.000
17.	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	0	17.	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISETOR)	10.000.000
18.	HARTA TIDAK BERWUJUD	0	18.	LABA DITAHAN TAHUN - TAHUN SEBELUMNYA	-57.938.503.760
19.	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	708.868.466	19.	LABA DITAHAN TAHUN INI	-15.974.075.298
20.	AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA	0	20.	EKUITAS LAIN - LAIN	0
	JUMLAH AKTIVA	14.689.502.777		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	14.689.502.777

II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA / RUGI

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PENJUALAN BERSIH	7.323.872.013
2.	PERSEDIAAN AWAL	0
3.	PEMBELIAN	6.669.895.416
4.	PERSEDIAAN AKHIR	0
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	6.669.895.416
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	653.976.597
7.	BEBAN PENJUALAN	22.668.269.160
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	1.648.639.104
9.	LABA USAHA (6 - 7 - 8)	-23.662.931.667
10.	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN	7.139.587.604
11.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	0
12.	LABA / RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	-16.523.344.063
13.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	-246.179.501
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	-16.277.164.562
15.	POS LUAR BIASA	303.089.264
16.	LABA / RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (14 + 15)	-15.974.075.298
17.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	0
18.	LABA BERSIH (16 - 17)	-15.974.075.298

Gambar 3.108 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Lampiran 8A-6 Setelah Pembetulan  
Sumber: Data Perusahaan

1. Menampilkan kas dan setara kas sebesar Rp 98.716.033 sesuai dengan Gambar 3.85 kotak nomor 1
2. Menampilkan piutang pihak ketiga sebesar Rp 1.146.666.604 sesuai dengan Gambar 3.90
3. Menampilkan piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 3.107.992.196 sesuai dengan Gambar 3.90
4. Menampilkan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 3.438.850 sesuai dengan Gambar 3.90
5. Menampilkan piutang lain-lain pihak yang memiliki hubungan istimewa sebesar Rp 7.703.772.812 sesuai dengan Gambar 3.90
6. Menampilkan beban dibayar dimuka sebesar Rp 71.273.877 sesuai dengan Gambar 3.85
7. Menampilkan uang muka pembelian sebesar Rp 1.364.588.648 sesuai dengan Gambar 3.85
8. Menampilkan aktiva tetap lainnya sebesar Rp 1.519.786.283 sesuai dengan Gambar 3.87 kotak nomor 1
9. Menampilkan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.053.600.994 sesuai dengan Gambar 3.87 kotak nomor 1
10. Menampilkan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 706.868.468 sesuai dengan Gambar 3.85 kotak nomor 3
11. Menampilkan jumlah aktiva sebesar Rp 14.669.502.777 sesuai dengan Gambar 3.85 kotak nomor 5
12. Menampilkan hutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 144.960 sesuai dengan Gambar 3.90
13. Menampilkan hutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa sebesar Rp 196.851.453 sesuai dengan Gambar 3.90
14. Menampilkan hutang pajak sebesar Rp 979.615.061 sesuai Gambar 3.85
15. Menampilkan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 3.896.026.545 Gambar 3.85



16. Menampilkan kewajiban lancar lainnya sebesar Rp 51.527.111.325 yang didapatkan dari penjumlahan utang lancar lain-lain dan pendapatan ditangguhkan sesuai Gambar 3.85
  17. Menampilkan kewajiban tidak lancar lainnya sebesar Rp 2.972.332.491 sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 8
  18. Menampilkan agio saham sebesar Rp 10.000.000 sesuai Gambar 3.85
  19. Menampilkan laba ditahan tahun ini sebesar - Rp 15.974.075.298 sesuai Gambar 3.86 kotak nomor 8
  20. Menampilkan jumlah kewajiban dan ekuitas sebesar Rp 14.669.502.777 sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 12
  21. Menampilkan penjualan bersih sebesar Rp 7.323.872.013 sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 1
  22. Menampilkan pembelian sebesar Rp 6.669.895.416 sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 2
  23. Menampilkan beban penjualan sebesar Rp 22.668.269.160 sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 3
  24. Menampilkan beban umum dan administrasi sebesar Rp 1.648.639.104 sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 3
  25. Menampilkan penghasilan (beban) lain sebesar Rp 7.139.587.604 merupakan hasil penjumlahan dari pendapatan lainlain, beban lain-lain, serta pendapatan keuangan sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 4
  26. Menampilkan beban (manfaat) pajak penghasilan sebesar - Rp 246.179.501 sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 5
  27. Menampilkan pos luar biasa sebesar Rp 303.089.264 sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 7
  28. Menampilkan laba bersih sebesar -Rp15.974.075.298 (Rugi Bersih) sesuai Gambar 3.85 kotak nomor 8
- 14) Melakukan pemeriksaan dan pembetulan pada SPT tahunan bagian Induk
- Lanjutan

PERNYATAAN			
<p>Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</p>			
a.	<input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK	b.	<input type="checkbox"/> KUASA
c.	JAKARTA	d.	07/02/2025
(Tempat)		tgl      bln      thn	
TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN :			
NAMA LENGKAP PENGURUS / KUASA		RAS	
N P W P		11.111.111.1-111.111	

Gambar 3.109 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Induk Lanjutan sebelum dilakukan pembetulan. Tanggal 07 Februari 2025 merupakan tanggal penyusunan SPT Tahunan PPh Badan sebelum dilakukan pembetulan, sehingga tanggal yang tercantum pada bagian Induk Lanjutan perlu dilakukan pembetulan.

Berikut merupakan Induk Lanjutan setelah dilakukan pembetulan.

PERNYATAAN			
<p>Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</p>			
a. <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK	b. <input type="checkbox"/> KUASA	c. <input type="text" value="JAKARTA"/> (Tempat)	d. <input type="text" value="14/07/2025"/> tgl      bln      thn
TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN :		<div style="border: 1px solid black; height: 100px; width: 100%;"></div>	
NAMA LENGKAP PENGURUS / KUASA N P W P			
		c. <input type="text" value="RAS"/>	d. <input type="text" value="111.111.111.1-111.111"/>

Gambar 3.110 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Induk Lanjutan setelah dilakukan pembetulan. Tanggal pada bagian tersebut diisi sesuai dengan tanggal penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pembetulan, yaitu pada tanggal 14 Juli 2025.

15) Melakukan pemeriksaan dan pembetulan pada SPT tahunan bagian Induk

INDUK ☒ BUKA

**1771**

**SPT TAHUNAN**  
PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK **2024**  
SPT PEMBETULAN KE **1**

PERHATIAN: SEBELUM MENGOLOK, BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN  
- ISI DENGAN HURUF CETAK  
- BERI TANDA "X" PADA (RADIO BUTTON / CHECKBOX) YANG SESUAI

**FORMULIR IDENTITAS**

N P W P: 0 1 9 9 1 1 1 5 0 7 7 0 0 0 ☐ Bentuk Usaha Tetap (BUT)

NAMA WAJIB PAJAK: PT ABU

JENIS USAHA: PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG KLU: 46900

NO TELP: 0 - 0211223123 NO FAKS: -

PERIODE PEMBUKUAN: 1 24 s.d. 12 24 ☐ Dalam 1 Tahun Berjalan

NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT):

**PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN**

☒ DIAUDIT ☐ TIDAK DIAUDIT  Wajar Tanpa Pengecualian  OPINI AKUNTAN

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK: KAP ANWAR

NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK: 11.223.344.5-566.778

NAMA AKUNTAN PUBLIK: ANWAR

NPWP AKUNTAN PUBLIK: 96.887.766.5-544.332

NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK:

N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK:

NAMA KONSULTAN PAJAK:

NPWP KONSULTAN PAJAK:

*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)		RUPIAH *)
(1)	(2)	(3)
A. PENGHASILAN KURANG PAJAK	1. PENGHASILAN NETO FISKAL <small>(Dikur dari Formula 1771-1 Nomor 3, Kolom 3)</small>	1 -15.508.727.051
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL <small>(Dikur dari Lampiran Khusus 2A, Jumlah, Kolom 8)</small>	2 0
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)	3 0
B. PPh TERUTANG	4. PPh TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya, lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="radio"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (1) Huruf b X Angka 3 <input type="radio"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (2b) X Angka 3 <input checked="" type="radio"/> Tarif PPh Ps. 31E ayat (1) <input type="checkbox"/> Menggunakan Perhitungan Sendiri	4 0
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	5 0
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5)	6 0
C. KREDIT PAJAK	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	7 0
	8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI <small>(Dikur dari Formula 1771-8a, Jumlah, Kolom 8)</small>	8a 0
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI <small>(Dikur dari Lampiran Khusus 2A, Jumlah, Kolom 12)</small>	8b 0
	c. JUMLAH (8a + 8b)	8c 0
	9. (8 - 7 - 8c) <input type="radio"/> a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI <input type="radio"/> b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT	9 0
D. PPh KURANG / LEBIH DIBAYAR	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh Ps. 25 BULANAN b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak)	10a 0 10b 0
	c. JUMLAH (10a + 10b)	10c 0
	11. (9 - 10c) <input type="radio"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) <input type="radio"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A)	11 0
	12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL	
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON : <small>Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu atau Wajib Pajak yang Memenuhi Pengurangan Tertentu</small>		

D.1.1.32.54

Gambar 3.111 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Induk Sebelum Pembetulan  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.111 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Induk sebelum dilakukan pembetulan. Pada bagian tersebut tercantum informasi rugi neto fiskal sebesar Rp 15.508.727.051, yang tidak sesuai dengan nilai pada catatan atas laporan keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.90, yaitu sebesar Rp 15.189.312.269. Nilai rugi neto fiskal pada bagian Induk ini terisi secara otomatis berdasarkan data pada Lampiran I sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.105.

INDUK BUKA

**1771**

**SPT TAHUNAN**  
**PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**

KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

PERHATIAN: SEBELUM MENISI, BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN  
ISI DENGAN HURUF CETAK  
- BERI TANDA "X" PADA (RADIO BUTTON / CHECKBOX) YANG SESUAI

TAHUN PAJAK **2024**  
SPT PEMBETULAN KE **1**

**IDENTITAS**

N P W P **0 1 9 9 9 1 1 1 5 0 7 7 0 0 0** ☐ Bentuk Usaha Tetap (BUT)

NAMA WAJIB PAJAK **PT ABU**

JENIS USAHA **PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG** KLU **40000**

NO Telp **0 - 0211223123** NO FAKS **-**

PERIODE PEMBUKUAN **1 24** s.d. **12 24** ☐ Dalam 1 Tahun Berjalan

NEGERA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT)

**PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN** ☒ DIAUDIT ☐ TIDAK DIAUDIT **Wajar Tanpa Pengecualian** OPINI AKUNTAN

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK **KAP ANWAR**

NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK **11.223.344.5-566.778**

NAMA AKUNTAN PUBLIK **ANWAR**

NPWP AKUNTAN PUBLIK **99.887.786.5-544.332**

NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK

N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK

NAMA KONSULTAN PAJAK

NPWP KONSULTAN PAJAK

**A. PENGHASILAN SENSITIF PAJAK**

\*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)

(1) (2) (3)

1. PENGHASILAN NETO FISKAL  
[\(Disis dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3\)](#) 1 **-15.189.312.269**

2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL  
[\(Disis dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8\)](#) 2 **0**

3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2) 3 **0**

**B. PPh TERUTANG**

4. PPh TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya, lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT)

☐ Tarif PPh Ps. 17 ayat (1) Huruf b X Angka 3

☐ Tarif PPh Ps. 17 ayat (2b) X Angka 3

☒ Tarif PPh Ps. 31E ayat (1) ☐ Menggunakan Perhitungan Sendiri

5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU

6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5)

7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)

8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI  
[\(Disis dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 5\)](#) 8a **0**

b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI  
[\(Disis dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 12\)](#) 8b **0**

c. JUMLAH ( 8a + 8b ) 8c **0**

9. (8 - 7 - 8c)

☐ a.PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI

☐ b.PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT

10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI

a. PPh Ps. 25 BULANAN

b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak)

c. JUMLAH (10a + 10b)

11. (9 - 10c)

☐ PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29)

☐ PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A)

12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL

13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON :

Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu atau Wajib Pajak yang Memenuhi Persyaratan Tertentu:

☐ Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C atau Pasal 17D UU KUP)

Tanggal

**D.1.1.32.54**

Gambar 3.112 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Induk Setelah Pembetulan  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.112 menampilkan SPT Tahunan PPh Badan PT ABU Tahun 2024 pada bagian Induk setelah dilakukan pembetulan. Nilai rugi neto fiskal sebesar Rp 15.189.312.269 telah terisi secara otomatis berdasarkan data pada Lampiran I sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.106 kotak nomor 4.

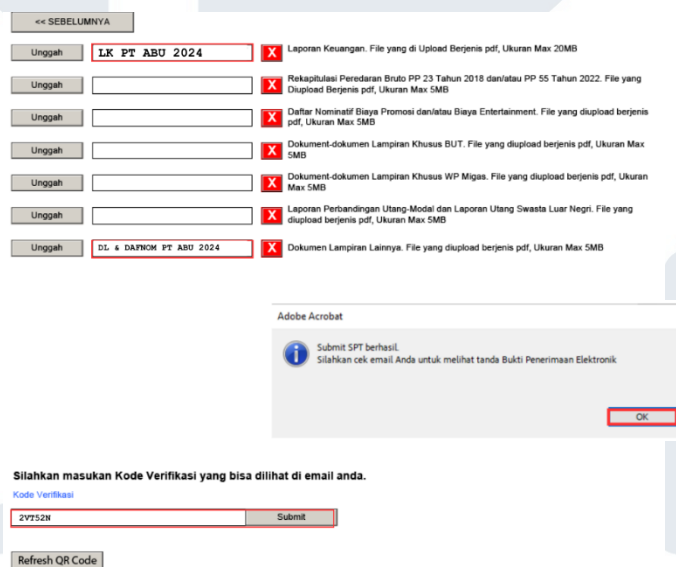
- 16) SPT Tahunan PPh Badan yang telah dilakukan pembetulan diserahkan kepada senior untuk dilakukan pemeriksaan dan verifikasi. Setelah memperoleh persetujuan dari senior, tahapan selanjutnya adalah melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan Pembetulan. Berikut merupakan tata cara pelaporan SPT Tahunan PPh Badan:



Gambar 3.113 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Induk lanjutan  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.113 menampilkan bagian Induk Lanjutan. Selanjutnya, proses pelaporan dilakukan dengan melakukan *klik* pada tombol “KIRIM” sebagaimana ditunjukkan pada kotak merah.

- 17) Berikut merupakan tampilan halaman setelah dilakukan klik tombol “KIRIM” pada tahap sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah mengunggah laporan keuangan, daftar lainnya PT ABU, serta mengisi kode verifikasi untuk melanjutkan proses pelaporan.



Gambar 3.114 SPT Tahunan Badan PT ABU 2024 Bagian Induk lanjutan  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.114 menampilkan halaman pelaporan SPT Tahunan PPh Badan Pembetulan, yaitu dengan mengunggah laporan keuangan dan daftar lainnya PT ABU. Selanjutnya, dilakukan pengisian kode verifikasi yang diberikan oleh senior, kemudian mengklik tombol “Submit” sebagaimana ditunjukkan pada kotak merah. Setelah proses submit dilakukan, sistem menampilkan notifikasi bahwa pelaporan SPT telah berhasil dilakukan.

- 18) Mendapatkan BPE (Bukti Penerimaan Elektronik). Berikut merupakan contoh BPE SPT Pembetulan PT ABU:



Gambar 3.115 BPE (Bukti Penerimaan Elektronik) SPT Pembetulan PT ABU  
Sumber: Data Perusahaan

Gambar 3.115 menampilkan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) atas pelaporan SPT Tahunan PPh Badan Pembetulan PT ABU untuk Periode Tahun 2024. Pada bukti tersebut tercantum keterangan bahwa pelaporan merupakan pembetulan ke-1 dengan status SPT “Nihil”, yang menunjukkan tidak terdapat pajak terutang.

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan kerja magang di Kompas Gramedia, ditemukan beberapa kendala, antara lain:



1. Dalam proses input faktur pajak PPN masukan atau bukti potong, terdapat beberapa unit usaha yang belum tersimpan dalam basis data aplikasi *BB Desktop*. Selain itu, ditemukan pula beberapa nomor bukti potong yang tidak terlihat dengan jelas.
2. Pada saat melakukan proses impor kredit pajak, ditemukan adanya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang tidak valid, sehingga menghambat proses pelaporan SPT Tahunan PPh Badan Pembetulan.
3. Pada saat melakukan impor file daftar penyusutan dalam SPT Tahunan PPh Badan Pembetulan, terjadi kesalahan (*error*) akibat data yang tidak sesuai dengan ketentuan format dan aturan impor file yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).
4. Pada saat menyusun daftar nominatif, ditemukan beberapa pihak lawan transaksi yang tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berdasarkan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kerja magang, solusi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Apabila terdapat unit usaha yang belum tersimpan dalam basis data aplikasi *BB Desktop* atau nomor bukti potong yang tidak terlihat dengan jelas, solusi yang dilakukan adalah dengan menyampaikan permasalahan tersebut kepada pembimbing kerja magang untuk dilakukan penambahan data dalam database aplikasi *BB Desktop*. Selain itu, dilakukan pemeriksaan terhadap *soft copy* bukti potong guna memastikan nomor bukti potong dapat terbaca dengan jelas dan benar.
2. Solusi atas permasalahan NPWP yang tidak valid adalah dengan melakukan perbaikan data NPWP serta memastikan kembali bahwa NPWP yang tercantum telah sesuai dengan NPWP pihak pemotong atau pemungut PPh.
3. Solusi yang dilakukan ketika terjadi kesalahan pada proses impor file daftar penyusutan adalah dengan melakukan pengecekan serta perbaikan terhadap data pada daftar penyusutan aset yang akan diimpor, khususnya apabila

terdapat ketidaksesuaian dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

4. Apabila pihak lawan transaksi tidak memiliki NPWP, solusi yang dilakukan adalah dengan menelusuri NPWP pada daftar nominatif perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya serta menyampaikan informasi tersebut kepada pembimbing kerja magang untuk tindak lanjut lebih lanjut.

